



MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 74 TAHUN 2024
TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK
OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN PERJALANAN DAN PENUNJANG USAHA
LAINNYA GOLONGAN POKOK AKTIVITAS AGEN PERJALANAN,
PENYELENGGARA TUR DAN JASA RESERVASI LAINNYA
BIDANG PEMANDUAN WISATA GUNUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Gunung;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Gunung telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 6 April 2023 di Jakarta;
- c. bahwa sesuai surat Direktur Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor B/76/SD.02.01/D.2/2023 tanggal 26 April 2023 perihal permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Gunung, perlu ditindaklanjuti dengan penetapan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen

Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Gunung;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Gunung;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 4. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
 5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
 6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
 7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN PERJALANAN DAN PENUNJANG USAHA LAINNYA GOLONGAN POKOK AKTIVITAS AGEN PERJALANAN, PENYELENGGARA TUR DAN JASA RESERVASI LAINNYA BIDANG PEMANDUAN WISATA GUNUNG.

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Gunung sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 138 Tahun 2011 tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Pemandu Wisata Gunung, wajib menyesuaikan dengan Keputusan Menteri ini paling lambat 6 (enam) bulan sejak Keputusan Menteri ini ditetapkan.
- KEENAM : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku maka Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 138 Tahun 2011 tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Pemandu Wisata Gunung, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Maret 2024

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 74 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS
PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK
OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN PERJALANAN
DAN PENUNJANG USAHA LAINNYA GOLONGAN
POKOK AKTIVITAS AGEN PERJALANAN,
PENYELENGGARA TUR DAN JASA RESERVASI
LAINNYA BIDANG PEMANDUAN WISATA GUNUNG

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan populasi gunung terbanyak di dunia, dengan jumlah lebih dari 400 (empat ratus) gunung, dan 129 (seratus dua puluh sembilan) diantaranya adalah gunung berapi aktif serta 23 (dua puluh tiga) pegunungan besar. Iklim dan kesuburan tanah kemudian membentuk hutan hujan tropis di sekeliling gunung dan selanjutnya membentuk ekosistem dengan keanekaragaman hayati yang luar biasa serta membentuk masyarakat dan budaya sejak berabad-abad yang lalu. Komponen-komponen tersebut membentuk kawasan gunung dan pegunungan yang memberikan potensi devisa bagi negara, salah satunya melalui pariwisata.

Wisata gunung merupakan salah satu produk wisata di kawasan gunung dan pegunungan. Wisata ini berkembang sangat pesat dalam satu dekade terakhir karena didorong oleh perkembangan teknologi serta sarana dan prasarana. Dari tahun ke tahun, permintaan pasar semakin bervariasi dan menuntut standar layanan yang lebih tinggi. Tingkat kompetisi bisnis juga semakin meningkat yang mendorong pelaku industri wisata gunung harus semakin kreatif, produktif, dan efisien. Perubahan teknologi, sosial budaya, kesehatan, bencana alam, pasar terbuka, dan kebijakan pemerintah ikut berperan dalam membentuk lingkungan bisnis wisata gunung menjadi semakin dinamis.

Profesionalisme pelaku industri wisata gunung Indonesia ditantang untuk menjawab kedinamisan tersebut, sekaligus harus menyediakan layanan berkualitas prima dan berorientasi pada kelestarian alam dan budaya yang dilaluinya. Profesi pemandu wisata gunung sebagai ujung tombak industri wisata gunung Indonesia, tentunya juga harus didukung oleh staf, pimpinan, dan pemilik *tour operator* dalam melaksanakan pekerjaannya. Tanpa kerja sama pelaku-pelaku industri tersebut, maka aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kesehatan, dan kelestarian alam akan sulit dicapai. Oleh karena itu diperlukan kompetensi terstandar dan terintegrasi dari para pelaku industri wisata gunung tersebut.

Menghadapi hal-hal tersebut di atas, perlu dibuat sebuah standar kompetensi kerja bagi pelaku industri wisata gunung, yaitu Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia atau disingkat SKKNI Pemandu Wisata Gunung. SKKNI Pemandu Wisata Gunung merupakan pembaruan dan pengembangan dari SKKNI Pemandu Wisata Gunung yang disahkan melalui Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP. 138/MEN/V/2011. SKKNI Pemandu Wisata Gunung ini juga disusun

dengan mengacu kepada standar kompetensi pariwisata hasil dari *Mutual Recognition Arrangement* (MRA) di antara negara-negara ASEAN yaitu *ASEAN Common Competency Standard for Tourism Professionals* (ACCSTP).

SKKNI ditujukan sebagai dasar bagi pembinaan sumber daya manusia di bidang pemanduan wisata gunung agar menjadi tenaga kerja berkualitas, produktif, profesional, dan memiliki daya saing. SKKNI ini diharapkan juga dapat membentuk tenaga kerja Indonesia yang menjawab tantangan dari dinamika industri wisata gunung di masa depan dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kesehatan serta kelestarian alam dan budaya.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif c.q. Asisten Deputi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga, Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kepariwisata, Direktorat Standardisasi Kompetensi Pariwisata memfasilitasi penyusunan SKKNI bidang Pemandu Wisata Gunung dengan melakukan tinjauan peraturan, tinjauan lokasi, tinjauan industri, dan koordinasi dengan instansi-instansi terkait serta para pemangku kepentingan, regulator, dan dukungan SDM di segala lini yang siap memberikan gambaran dan pedoman yang sistematis tentang tugas dan pekerjaan serta persyaratan minimal tenaga kerja di bidang pemanduan wisata gunung. Oleh karena itu SKKNI Bidang Pemandu Wisata Gunung ini disusun untuk menyediakan sebuah pedoman yang baku, terkini serta dapat diaplikasikan secara masif dalam rangka memenuhi kebutuhan industri sebagai pengguna.

B. Pengertian

1. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.
2. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
3. Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
4. Objek dan Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata baik itu pembangunan objek dan daya tarik wisata, yang dilakukan dengan cara mengusahakan, mengelola, dan membuat objek-objek baru sebagai objek dan daya tarik wisata.
5. Wisata Gunung adalah aktifitas wisata di kawasan gunung atau pegunungan, termasuk melintasi hutan dan pedesaan dengan budaya tertentu di sekelilingnya, yang dilakukan dengan berjalan kaki, mendaki (*hiking* atau *trekking*), dan/atau memanjat gunung (*scrambling* dan *climbing*), baik dengan menggunakan metode dan peralatan khusus (teknik *mountaineering*), peralatan sederhana, ataupun tidak sama sekali. Wisata gunung juga dapat dilakukan dengan menginap semalam atau lebih, di kemah atau di pondok gunung (*hut*), ataupun tidak menginap.
6. Gunung adalah bagian permukaan bumi yang menjulang 600 (enam ratus) meter lebih tinggi dibanding wilayah atau dataran di sekitarnya, serta memiliki puncak yang nyata (titik tertinggi), lereng (sisi miring), dan bagian dasar yang disebut kaki gunung.

7. Pegunungan adalah rentetan atau kumpulan beberapa gunung yang membentuk satu deret atau bentangan, biasanya juga memiliki bukit atau daerah perbukitan.
8. Kawasan Gunung atau Pegunungan adalah sebuah ekosistem yang terdiri dari gunung, hutan hujan tropis dengan keanekaragaman hayati didalamnya, serta masyarakat dan budaya yang ada disekitarnya.
9. Kawasan Wisata Gunung adalah kawasan gunung yang dapat digunakan untuk wisata gunung.
10. Destinasi Wisata Gunung adalah kawasan wisata gunung yang dijadikan tujuan oleh wisatawan untuk dikunjungi, di dalamnya terdapat daya tarik wisata dengan gunung sebagai objek wisata utama serta keanekaragaman hayati, fenomena alam, masyarakat, dan budaya sebagai objek wisata pendukung.
11. Wisatawan Gunung adalah orang yang ingin mencapai suatu tujuan tertentu dengan mendaki gunung, dapat memenuhi kriteria fisik dan kompetensi yang dipersyaratkan, serta menyadari risiko dari perjalanan wisata gunung.
12. Pemandu Wisata Gunung adalah orang yang memiliki kompetensi teknis dan manajerial dalam memimpin dan memandu perjalanan wisata gunung teknikal dan non-teknikal, baik di Indonesia maupun luar negeri. Pemandu wisata gunung bekerja atau dipekerjakan untuk menjaga keamanan, keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan, bertambahnya pengalaman dan wawasan dari wisatawan pendaki secara optimal, serta terjaganya kelestarian alam dan budaya yang dilaluinya.
13. Tim Kerja Pemanduan Wisata Gunung adalah sekumpulan orang yang memiliki komitmen yang telah disepakati, dan terdiri dari individu-individu yang memiliki keterampilan yang saling melengkapi untuk mencapai tujuan bersama. Tim kerja pemanduan wisata gunung dapat meliputi pemandu wisata gunung, porter gunung, dan staf *tour operator*.
14. Mitra Kerja Pemanduan Wisata Gunung adalah seseorang, sekelompok orang, lembaga, dan/atau badan usaha, yang secara struktural berada di luar perusahaan, tetapi memiliki hubungan kerja atau bisnis dalam kurun waktu yang tertentu. Mitra kerja meliputi penerjemah bahasa, penyedia peralatan, biro perjalanan wisata, instansi pemerintah, perusahaan transportasi, hotel, restoran, dan lain-lain.
15. Kolega adalah keseluruhan seseorang, sekelompok orang, lembaga, dan/atau badan usaha, baik yang bekerja di perusahaan yang sama (tim kerja), memiliki hubungan kerja ataupun bisnis (mitra kerja), maupun yang hanya memiliki keterkaitan dalam pemanduan wisata gunung.
16. Kelompok Rentan adalah kelompok di masyarakat, yang terdiri dari anak-anak, wanita, disabilitas, dan lanjut usia (lansia), yang memiliki keterbatasan fisik, mental atau faktor sosial tetapi berhak memperoleh perlindungan lebih berkenaan dengan keterbatasannya.
17. *Hiking* adalah perjalanan berjalan kaki secara singkat tidak lebih dari 1 (satu) hari, tidak memerlukan alat pendakian khusus, berjalan di jalur pendakian yang tersedia, dan memiliki tanda-tanda petunjuk arah yang jelas (*trail*). Jalur pendakian biasanya landai hingga curam dengan jarak tidak lebih dari 50 (lima puluh) kilometer.
18. *Trekking* adalah perjalanan berjalan kaki lebih dari 1 (satu) hari dan bermalam, mungkin membutuhkan peralatan sederhana (misal *trekking pole*), dan berjalan di jalur pendakian yang alami dengan tanda-tanda penunjuk arah seadanya (*track*). Jalur pendakian biasanya mulai dari landai hingga terjal.

19. *Jungle Trekking* adalah perjalanan berjalan kaki di kawasan gunung dan menelusuri hutan, khususnya hutan hujan yang memiliki kerapatan vegetasi dan keanekaragaman hayati.
20. *High Altitude Trekking* adalah perjalanan sehari-hari pada suatu kawasan yang berada di atas 2.500 (dua ribu lima ratus) hingga 8.000 (delapan ribu) meter yang memiliki kadar oksigen yang tipis, umumnya diukur dari atas permukaan laut. Dalam literatur medis didefinisikan dan didasarkan pada perubahan fisiologi manusia.
21. Pendakian Alpin (*Alpine Climbing*) adalah pendakian dan pemanjatan di area gunung tinggi berpermukaan batu, tertutup salju, dan es yang cukup curam. Menggunakan teknik, membutuhkan tali, dan peralatan khusus pemanjatan sebagai pengaman atau penambah ketinggian.
22. Perjalanan Medan Salju (*snow and glacier traveling*) adalah perjalanan di permukaan salju yang selalu berubah dan sungai es yang bergerak perlahan terbentuk oleh akumulasi dan pemadatan salju di pegunungan. Membutuhkan peralatan khusus sebagai pengaman atau penambah ketinggian.
23. Perjalanan Wisata Gunung Multi Destinasi adalah perjalanan wisata dengan mengunjungi beberapa destinasi wisata gunung dalam satu rangkaian perjalanan yang tidak terputus.
24. Mutu Layanan Prima adalah tindakan atau upaya yang dilakukan untuk memberikan pelayanan maksimal yang berdasar atas standar dan prosedur layanan dengan tujuan agar pelanggan atau masyarakat bisa mendapatkan kepuasan atas pelayanan yang diberikan.
25. Pariwisata Berkelanjutan adalah konsep yang mengacu pada jenis pariwisata yang memperhitungkan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi dari pariwisata, serta meminimalkan konsekuensi negatif dengan penyesuaian yang relevan.
26. Peralatan adalah benda atau barang yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu dan memiliki masa manfaat yang lama.
27. Perlengkapan adalah benda atau sesuatu yang dipakai untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan yang bersifat habis pakai ataupun bisa dipakai berulang-ulang, dan/atau yang bentuknya relatif kecil.
28. Perbekalan adalah makanan dan minuman yang dibawa dalam perjalanan wisata gunung, dapat berupa bahan mentah, setengah jadi, ataupun siap saji.
29. Keadaan Darurat adalah kejadian atau insiden tidak terduga atau tidak direncanakan yang berakibat membahayakan manusia, mengganggu kelancaran operasi, atau mengakibatkan kerusakan fisik atau lingkungan, yang harus dicegah dan ditanggulangi secara cepat dan tepat agar akibat yang ditimbulkannya dapat diminimalisir.
30. Bahaya Subjektif adalah bahaya yang datang dari dalam diri seseorang yang melakukan kegiatan dan dapat dikendalikan oleh si individu, misalnya kurangnya pengalaman, ketidaksiapan fisik, ketidaksiapan mental, penguasaan Penggunaan alat yang rendah, dan lain sebagainya.
31. Bahaya Objektif adalah bahaya yang berasal dari luar diri seseorang yang melakukan kegiatan dan tidak dapat dikendalikan oleh si individu tersebut, misalnya cuaca buruk, sambaran petir, longsoran salju, letusan gunung berapi, serangan hewan buas, dan lain-lain.
32. Interpretasi Umum adalah kegiatan rantai komunikasi yang menjelaskan keadaan lingkungan (flora, fauna, proses geologis, proses biotik dan abiotik yang terjadi, dan lain sebagainya) dalam lingkup umum (menyeluruh, sifat informasi umum, disampaikan kepada siapa saja) kepada wisatawan, dalam bentuk informasi, pelayanan pemanduan, pendidikan, inspirasi, serta promosi.

33. Interpretasi Khusus adalah kegiatan rantai komunikasi yang menjelaskan suatu objek atau fenomena alam dalam sebuah destinasi wisata gunung serta kaitannya dengan objek lain (baik di dalam maupun luar destinasi tujuan) yang diminta secara khusus oleh wisatawan, dalam bentuk informasi, pelayanan pemanduan, pendidikan, inspirasi serta promosi.
34. Interpretasi Multi Destinasi adalah kegiatan rantai komunikasi yang menjelaskan keadaan lingkungan (flora, fauna, proses geologis, proses biotik dan abiotik yang terjadi, dan lain sebagainya) dalam lingkup multi destinasi (bermacam-macam destinasi tujuan/lebih dari satu destinasi tujuan) kepada wisatawan, dalam bentuk informasi, pelayanan pemanduan, pendidikan, inspirasi, serta promosi.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan Komite Standar Kompetensi pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Pemandu Wisata Gunung dibentuk melalui Keputusan Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/50/IL.14/D.2/2022 tentang Tim Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Tahun Anggaran 2022 tanggal 2 Juli 2022, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Komite Standar Kompetensi SKKNI Bidang Pemandu Wisata Gunung

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Frans Teguh	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
2.	Adella Raung	Sekretariat Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
3.	Florida Pardosi	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
4.	Faisal	Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf	Pengarah
5.	Titik Lestari	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Ketua
6.	Ambar Rukmi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretaris
7.	Arius S.M. Hutaaean	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
8.	Hendri Noviardi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
9.	Sulaiman	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
10.	Alfin Merancia	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
11.	Herbin Saragi	Sekretariat Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Anggota
12.	Nurlaila	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
13.	Erfina Pasaribu	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
14.	Yudistiro Bayu Aji	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
15.	Lina Verawati	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
16.	Sutanto	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
17.	Wahyu Hidayat	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
18.	Tjatur Rebowo	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
19.	Andi Marlina	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
20.	LB. Ruth Florida Wulandari Hutabarat	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
21.	Lanta Khairunissa	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
22.	Axel Bramasta	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
23.	Retno Darumurti	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
24.	Defi Laila Fazr	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
25.	Sulistiati Supriyadi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
26.	Kristanti Handayani	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
27.	Ujang Sobari	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
28.	Herlina	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
29.	Kumedi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
30.	Sri Kardiningsih	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
31.	M. Khalish	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
32.	Ngatman	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat

Susunan Tim Perumus pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pemanduan Wisata Gunung dibentuk melalui Keputusan Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/15/SD.02.00/D.2/2023 tanggal 6 Januari 2023 tentang Tim Perumus Kegiatan Penyusunan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pemanduan Wisata Gunung Tahun Anggaran 2023, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Susunan Tim Perumus SKKNI Bidang Pemandu Wisata Gunung

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Bima Saskuandra	Asosiasi Pemandu Gunung Indonesia	Ketua
2.	Rahman Mukhlis	Asosiasi Pemandu Gunung Indonesia	Anggota
3.	Ruslan Budiarto	Asosiasi Pemandu Gunung Indonesia	Anggota
4.	Adesty Lasally	Asosiasi Pemandu Gunung Indonesia	Anggota
5.	Angrid	Industri	Anggota
6.	Jarody Hestu Nugroho	Industri	Anggota
7.	Sofyan Arief Fesa	Industri	Anggota
8.	Adifa Risa Bagasta	Akademisi	Anggota
9.	Steven Drive Liwe	LSP Pramindo	Anggota
10.	Sri Suryani	Master Asesor LSP Pramindo	Anggota

Susunan Tim Verifikasi Internal pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pemanduan Wisata Gunung dibentuk melalui Keputusan Direktur Standardisasi Kompetensi Selaku Ketua Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/9/HK.01.02/D.2.4/2023 tanggal 28 Februari 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Standardisasi Kompetensi Selaku Ketua Tim Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Nomor SK/03/SD.02.00/D.24/2023 tentang Tim Verifikasi Internal Penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pariwisata, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Susunan Tim Verifikasi SKKNI Bidang Pemanduan Wisata Gunung

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Herbin Saragi	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Ketua
2.	Arius Santun	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
3.	Nurlaila	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
4.	Sutanto	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
5.	Kristianti Handayani	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
6.	Lina Verawati	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
7.	Hidayat	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
8.	Riany Puspita	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
9.	Ujang Sobari	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
10.	Ngatman	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
11.	Herlina	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
12.	LB Ruth Florida Wulandari Melati	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
13.	Chaindra Adityas Ramadhan	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
14.	Axel Bramasta	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
15.	Dimaz Indra R. Sempurnajaya	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
16.	Muhammad Agung Putranto	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Melaksanakan Pemanduan Wisata Gunung dengan mutu layanan prima sesuai prinsip Pariwisata berkelanjutan	Mengelola kompetensi sumber daya manusia Pemanduan Wisata Gunung	Meningkatkan kompetensi umum profesi	Melaksanakan pekerjaan dalam Pemanduan Wisata Gunung
			Melakukan komunikasi menggunakan peralatan elektronik dalam Pemanduan Wisata Gunung
			Melakukan kerja sama secara efektif dalam Pemanduan Wisata Gunung
			Mengelola keberagaman di tempat kerja dalam Pemanduan Wisata Gunung
			Menangani situasi konflik dalam Pemanduan Wisata Gunung
			Memutakhirkan pengetahuan Wisata Gunung
			Melakukan prosedur administrasi dalam Pemanduan Wisata Gunung
			Menggunakan peralatan bisnis umum dalam Pemanduan Wisata Gunung
			Mendapatkan data berbasis teknologi informasi dalam Pemanduan Wisata Gunung
			Menggunakan bahasa Inggris untuk komunikasi dalam Pemanduan Wisata Gunung

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Mengimplementasikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Pemanduan Wisata Gunung
		Meningkatkan kompetensi teknis dasar	Mengidentifikasi medan pendakian gunung
			Mengidentifikasi ekosistem Destinasi Wisata Gunung
			Mengidentifikasi penyakit gunung
			Mengidentifikasi bahaya pada Wisata Gunung
			Melakukan teknik navigasi darat
			Menggunakan tali temali
	Merencanakan perjalanan wisata gunung		Mempersiapkan layanan perjalanan wisata gunung
		Menganalisis informasi rencana perjalanan	
		Mengelola risiko perjalanan wisata gunung	
		Mempersiapkan perjalanan wisata gunung untuk Kelompok Rentan	
		Mempersiapkan dokumen perjalanan wisata gunung	
		Mempersiapkan kegiatan Interpretasi Umum	
		Mempersiapkan kegiatan Interpretasi Multi Destinasi	
		Mempersiapkan kegiatan Interpretasi Khusus	

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR		
			Mengelola perjanjian bisnis dalam Wisata Gunung		
		Mempersiapkan teknis perjalanan wisata gunung	Memperkirakan cuaca berdasarkan informasi yang bersifat lokal		
			Memperkirakan cuaca dengan menggunakan teknologi informasi		
			Mempersiapkan penanganan keadaan darurat dalam Wisata Gunung		
			Mempersiapkan peralatan Wisata Gunung		
			Mempersiapkan perbekalan Wisata Gunung		
			Mengoordinasikan tugas tim dalam Pemanduan Wisata Gunung		
			Melakukan pengemasan Peralatan dan Perbekalan Wisata Gunung		
			Mengelola pengemasan Peralatan dan Perbekalan Wisata Gunung		
			Mempersiapkan wisatawan untuk perjalanan wisata gunung		
			Mengelola perjalanan wisata gunung	Menyediakan layanan pendahulu	Melaksanakan tugas pengantaran Wisatawan dalam Pemanduan Wisata Gunung
					Memandu wisata tambahan dalam Wisata Gunung

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Menyampaikan informasi terkait kepariwisataan gunung
			Menyampaikan petunjuk perjalanan wisata gunung
		Melaksanakan pemanduan wisata gunung	Memimpin perjalanan wisata gunung
			Menunjukkan rasa hormat terhadap budaya asli dalam Pemanduan Wisata Gunung
			Menerapkan pedoman kerja yang ramah lingkungan dalam Pemanduan Wisata Gunung
			Mengelola komunikasi lapangan wisata gunung
			Mengantisipasi akibat perubahan cuaca di Destinasi Wisata Gunung
			Melakukan pengangkutan kemas dalam Wisata Gunung
			Mengoordinasikan proses pengangkutan kemas Peralatan dan Perbekalan dalam Wisata Gunung
			Memandu perjalanan <i>Hiking</i>
			Memandu perjalanan <i>Trekking</i>
			Memandu perjalanan <i>Jungle Trekking</i>
			Memandu perjalanan <i>High Altitude Trekking</i>

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Memandu PENDAKIAN ALPIN
			Memandu Perjalanan Medan Salju
			Mendirikan perkemahan dalam Wisata Gunung
			Mengelola area perkemahan dalam Wisata Gunung
			Menyajikan konsumsi dalam Wisata Gunung
			Memonitor kondisi perjalanan wisata gunung
			Mengendalikan biaya perjalanan wisata gunung
			Menangani keluhan wisatawan dalam Pemanduan wisata gunung
		Melaksanakan kegiatan interpretasi	Memandu kegiatan Interpretasi Umum
			Memandu kegiatan Interpretasi Multi Destinasi
			Memandu kegiatan Interpretasi Khusus
		Merespons Keadaan Darurat	Menangani keadaan tidak terduga dalam Wisata Gunung
			Menangani Keadaan Darurat dalam Wisata Gunung
			Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan Wisata Gunung
			Melakukan operasi pencarian dan pertolongan dalam Wisata Gunung
			Melakukan evakuasi korban Wisata Gunung

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
	Mengelola kegiatan pasca perjalanan wisata gunung	Melakukan kegiatan pasca perjalanan	Mempromosikan Wisata Gunung
			Memelihara peralatan Wisata Gunung
		Mengukur kinerja perjalanan	Mengevaluasi kinerja perjalanan Wisata Gunung
			Menyusun laporan perjalanan Wisata Gunung

B. Daftar Unit Kompetensi

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
1.	N.79GUN00.001.1	Melaksanakan Pekerjaan dalam Pemanduan Wisata Gunung
2.	N.79GUN00.002.2	Melakukan Komunikasi Menggunakan Perangkat Elektronik dalam Pemanduan Wisata Gunung
3.	N.79GUN00.003.2	Melakukan Kerja Sama Secara Efektif dalam Pemanduan Wisata Gunung
4.	N.79GUN00.004.2	Mengelola Keberagaman di Tempat Kerja dalam Pemanduan Wisata Gunung
5.	N.79GUN00.005.2	Menangani Situasi Konflik dalam Pemanduan Wisata Gunung
6.	N.79GUN00.006.1	Memutakhirkan Pengetahuan Wisata Gunung
7.	N.79GUN00.007.2	Melakukan Prosedur Administrasi dalam Pemanduan Wisata Gunung
8.	N.79GUN00.008.1	Menggunakan Peralatan Bisnis Umum dalam Pemanduan Wisata Gunung
9.	N.79GUN00.009.2	Mendapatkan Data Berbasis Teknologi Informasi dalam Pemanduan Wisata Gunung
10.	N.79GUN00.010.2	Menggunakan Bahasa Inggris untuk Komunikasi dalam Pemanduan Wisata Gunung
11.	N.79GUN00.011.2	Mengimplementasikan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pemanduan Wisata Gunung
12.	N.79GUN00.012.1	Mengidentifikasi Medan Pendakian Gunung
13.	N.79GUN00.013.1	Mengidentifikasi Ekosistem Destinasi Wisata Gunung
14.	N.79GUN00.014.1	Mengidentifikasi Penyakit Gunung
15.	N.79GUN00.015.1	Mengidentifikasi Bahaya pada Wisata Gunung
16.	N.79GUN00.016.1	Melakukan Teknik Navigasi Darat
17.	N.79GUN00.017.1	Menggunakan Tali Temali
18.	N.79GUN00.018.1	Menganalisis Profil Wisatawan
19.	N.79GUN00.019.2	Menganalisis Informasi Rencana Perjalanan
20.	N.79GUN00.020.1	Mengelola Resiko Perjalanan Wisata Gunung

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
21.	N.79GUN00.021.1	Mempersiapkan Perjalanan Wisata Gunung untuk Kelompok Rentan
22.	N.79GUN00.022.2	Mempersiapkan Dokumen Perjalanan Wisata Gunung
23.	N.79GUN00.023.1	Mempersiapkan Kegiatan Interpretasi Umum
24.	N.79GUN00.024.1	Mempersiapkan Kegiatan Interpretasi Multi Destinasi
25.	N.79GUN00.025.1	Mempersiapkan Kegiatan Interpretasi Khusus
26.	N.79GUN00.026.1	Mengelola Perjanjian Bisnis dalam Wisata Gunung
27.	N.79GUN00.027.1	Memperkirakan Cuaca Berdasarkan Informasi yang Bersifat Lokal
28.	N.79GUN00.028.1	Memperkirakan Cuaca dengan Menggunakan Teknologi Informasi
29.	N.79GUN00.029.1	Mempersiapkan Penanganan Keadaan Darurat dalam Wisata Gunung
30.	N.79GUN00.030.1	Mempersiapkan Peralatan Wisata Gunung
31.	N.79GUN00.031.1	Mempersiapkan Perbekalan Wisata Gunung
32.	N.79GUN00.032.1	Mengoordinasikan Tugas Tim dalam Pemanduan Wisata Gunung
33.	N.79GUN00.033.1	Melakukan Pengemasan Peralatan dan Perbekalan Wisata Gunung
34.	N.79GUN00.034.1	Mengelola Pengemasan Peralatan dan Perbekalan Wisata Gunung
35.	N.79GUN00.035.1	Mempersiapkan Wisatawan untuk Perjalanan Wisata Gunung
36.	N.79GUN00.036.1	Melaksanakan Tugas Pengantaran Wisatawan dalam Pemanduan Wisata Gunung
37.	N.79GUN00.037.1	Memandu Wisata Tambahan dalam Wisata Gunung
38.	N.79GUN00.038.2	Menyampaikan Informasi terkait Kepariwisata Gunung
39.	N.79GUN00.039.2	Menyampaikan Petunjuk Perjalanan Wisata Gunung
40.	N.79GUN00.040.1	Memimpin Perjalanan Wisata Gunung
41.	N.79GUN00.041.1	Menunjukkan Rasa Hormat Terhadap Budaya Asli dalam Pemanduan Wisata Gunung
42.	N.79GUN00.042.1	Menerapkan Pedoman Kerja yang Ramah Lingkungan dalam Pemanduan Wisata Gunung
43.	N.79GUN00.043.2	Mengelola Komunikasi Lapangan Wisata Gunung
44.	N.79GUN00.044.1	Mengantisipasi Akibat Perubahan Cuaca di Destinasi Wisata Gunung
45.	N.79GUN00.045.1	Melakukan Pengangkutan Kemasan dalam Wisata Gunung

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
46.	N.79GUN00.046.1	Mengoordinasi Proses Pengangkutan Kemasan Peralatan dan Perbekalan dalam Wisata Gunung
47.	N.79GUN00.047.1	Memandu Perjalanan <i>Hiking</i>
48.	N.79GUN00.048.1	Memandu Perjalanan <i>Trekking</i>
49.	N.79GUN00.049.1	Memandu Perjalanan <i>Jungle Trekking</i>
50.	N.79GUN00.050.1	Memandu Perjalanan <i>High Altitude Trekking</i>
51.	N.79GUN00.051.1	Memandu Pendakian Alpin
52.	N.79GUN00.052.1	Memandu Perjalanan Medan Salju
53.	N.79GUN00.053.1	Mendirikan Perkemahan dalam Wisata Gunung
54.	N.79GUN00.054.1	Mengelola Area Perkemahan dalam Wisata Gunung
55.	N.79GUN00.055.1	Menyajikan Konsumsi dalam Wisata Gunung
56.	N.79GUN00.056.1	Memonitor Kondisi Perjalanan Wisata Gunung
57.	N.79GUN00.057.1	Mengendalikan Biaya Perjalanan Wisata Gunung
58.	N.79GUN00.058.1	Menangani Keluhan Wisatawan dalam Pemanduan Wisata Gunung
59.	N.79GUN00.059.1	Memandu Kegiatan Interpretasi Umum
60.	N.79GUN00.060.1	Memandu Kegiatan Interpretasi Multi Destinasi
61.	N.79GUN00.061.1	Memandu Kegiatan Interpretasi Khusus
62.	N.79GUN00.062.1	Menangani Keadaan Tidak Terduga dalam Wisata Gunung
63.	N.79GUN00.063.1	Menangani Keadaan Darurat dalam Wisata Gunung
64.	N.79GUN00.064.1	Melakukan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Wisata Gunung
65.	N.79GUN00.065.1	Melakukan Operasi Pencarian dan Pertolongan dalam Wisata Gunung
66.	N.79GUN00.066.1	Melakukan Evakuasi Korban Wisata Gunung
67.	N.79GUN00.067.1	Mempromosikan Wisata Gunung
68.	N.79GUN00.068.1	Memelihara Peralatan Wisata Gunung
69.	N.79GUN00.069.1	Mengevaluasi Kinerja Perjalanan Wisata Gunung
70.	N.79GUN00.070.2	Menyusun Laporan Perjalanan Wisata Gunung

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : N.79GUN00.001.1

JUDUL UNIT : Melaksanakan Pekerjaan dalam Pemanduan Wisata Gunung

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan layanan Pemanduan Wisata Gunung yang etis, aman, dan memenuhi persyaratan yang berlaku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mendeskripsikan konteks pekerjaan dalam Pemanduan Wisata Gunung	1.1 Tujuan Pemanduan Wisata Gunung diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Peran dan fungsi profesi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Tugas dan tanggung jawab profesi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Rencana perjalanan Wisata Gunung diidentifikasi sesuai prosedur. 1.5 Perjanjian bisnis diidentifikasi sesuai prosedur. 1.6 Konsekuensi dari risiko pekerjaan diidentifikasi sesuai analisis risiko.
2. Mengembangkan kapasitas profesi secara berkelanjutan	2.1 Kemampuan diri diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Kompetensi kerja dalam Pemanduan Wisata Gunung ditingkatkan sesuai kebutuhan industri. 2.3 Informasi terkait Pemanduan Wisata Gunung dimutakhirkan sesuai prosedur. 2.4 Perkembangan pengetahuan dan teknologi dalam Pemanduan Wisata Gunung diidentifikasi sesuai prosedur. 2.5 Peraturan terkait perjalanan wisata gunung yang berlaku diidentifikasi sesuai prosedur. 2.6 Persyaratan perizinan perjalanan wisata gunung yang terkini diidentifikasi sesuai prosedur. 2.7 Hubungan dengan para pemangku kepentingan dibangun sesuai konteks pekerjaan.
3. Menjaga standar penampilan dan kinerja	3.1 Kesehatan dipelihara sesuai tuntutan pekerjaan. 3.2 Kebugaran dipelihara sesuai tuntutan pekerjaan. 3.3 Penampilan diri dibuat sesuai prosedur dan etika. 3.4 Kepemimpinan dilakukan dalam mengoordinir wisatawan dan tim kerja. 3.5 Peraturan terkait perjalanan pemanduan wisata gunung dipatuhi sesuai prosedur. 3.6 Etika profesi dalam pemanduan wisata gunung diterapkan sesuai dengan kode etik dan norma yang berlaku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Memelihara peralatan pribadi	4.1 Peralatan pribadi dibersihkan sesuai prosedur. 4.2 Kondisi peralatan pribadi dievaluasi sesuai prosedur. 4.3 Peralatan pribadi disimpan sesuai prosedur.
5. Memberikan layanan profesional	5.1 Perjanjian bisnis dilakukan sesuai prosedur. 5.2 Mutu layanan prima bagi Wisatawan dilakukan sesuai perjanjian dan etika. 5.3 Kebersihan di Destinasi Wisata Gunung dijaga sesuai prosedur. 5.4 Kelestarian alam dijaga sesuai prosedur. 5.5 Rasa hormat pada budaya asli ditunjukkan sesuai norma setempat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk menjalankan profesi dalam Pemanduan Wisata Gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Tujuan Pemanduan Wisata Gunung dapat dikategorikan menjadi:

- 1.1.1 Bagi wisatawan, seperti relaksasi, pengalaman baru, pengetahuan, dan aktualisasi diri.
- 1.1.2 Bagi Pemandu Wisata Gunung, seperti pendapatan, memperluas jaringan kerja, dan menambah wawasan.
- 1.1.3 Bagi pemangku kepentingan, seperti kelestarian alam, pendapatan daerah, dan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan Pemanduan Wisata Gunung.

1.2 Peran dan fungsi profesi mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Pemimpin perjalanan, untuk mengarahkan, menavigasikan, dan menggerakkan para Wisatawan.
- 1.2.2 Pendamping, untuk melindungi dan memastikan keamanan wisatawan.
- 1.2.3 Penghibur (*entertainer*), untuk memaksimalkan keasyikan dan ketertarikan wisata.
- 1.2.4 Penyelesai masalah, untuk memecahkan hal atau masalah yang muncul pada perjalanan.
- 1.2.5 Penerjemah, untuk menerjemahkan kegiatan, tempat-tempat yang dikunjungi dan tur, serta mempromosikan kepedulian mengenai kebudayaan.
- 1.2.6 Motivator, untuk membantu, menyemangati, dan memotivasi.
- 1.2.7 Humas, untuk meningkatkan reputasi dan citra dari sebuah tempat atau pekerja.
- 1.2.8 Administrator, untuk rekam jejak, memantau peserta, dan aktivitasnya.

1.3 Tugas dan tanggung jawab mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.3.1 Menjaga keselamatan dan keamanan Wisatawan dan tim kerja.
- 1.3.2 Melaksanakan layanan dengan mutu yang terstandar dan proses sesuai prosedur.
- 1.3.3 Memenuhi kewajiban dalam perjanjian kerja.
- 1.3.4 Menjaga kelestarian alam dan budaya yang dilalui.

- 1.4 Rencana perjalanan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Waktu mulai dan selesai.
 - 1.4.2 Destinasi Wisata Gunung.
 - 1.4.3 Jalur pendakian.
 - 1.4.4 Layanan yang disediakan.
- 1.5 Perjanjian bisnis mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Perjanjian kerja antara pemberi kerja (Agen Perjalanan Wisata, Biro Perjalanan Wisata, *Tour Operator*) dengan Pemandu Wisata Gunung dan tim kerja Pemanduan Wisata Gunung.
 - 1.5.2 Perjanjian bisnis antara pemberi kerja (Agen Perjalanan Wisata, Biro Perjalanan Wisata) dengan wisatawan.
 - 1.5.3 Perjanjian bisnis antara pemberi kerja (Agen Perjalanan Wisata, Biro Perjalanan Wisata) dengan mitra kerja.
- 1.6 Konsekuensi dari risiko pekerjaan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Ketidaknyamanan.
 - 1.6.2 Cedera kecil.
 - 1.6.3 Sakit ringan atau umum.
 - 1.6.4 Sakit atau cedera yang mengganggu fungsi tubuh dalam jangka waktu sementara.
 - 1.6.5 Cacat tetap.
 - 1.6.6 Kematian.
- 1.7 Kemampuan diri mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Kemampuan fisik.
 - 1.7.2 Kapasitas mental.
 - 1.7.3 Kemampuan manajerial.
 - 1.7.4 Kompetensi kerja.
 - 1.7.5 Pengalaman.
- 1.8 Kompetensi kerja dalam Pemanduan Wisata Gunung adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan profesi di Pemanduan Wisata Gunung yang meliputi:
 - 1.8.1 Teknik *mountaineering*.
 - 1.8.2 Teknik Pemanduan Wisata Gunung.
 - 1.8.3 Manajemen perjalanan Pemanduan Wisata Gunung.
- 1.9 Informasi terkait Pemanduan Wisata Gunung mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Persyaratan perizinan Wisata Gunung.
 - 1.9.2 Mekanisme pengurusan perizinan wisata gunung.
 - 1.9.3 Masa buka tutup Kawasan Wisata Gunung.
 - 1.9.4 Nomor telepon pengelola Kawasan Wisata Gunung.
- 1.10 Pemangku kepentingan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.10.1 Pimpinan dan staf Biro Perjalanan Wisata, Agen Perjalanan Wisata, atau *Tour Operator*.
 - 1.10.2 Pengelola kawasan wisata gunung.
 - 1.10.3 Masyarakat di kawasan wisata gunung.
 - 1.10.4 Mitra kerja seperti perusahaan transportasi, hotel, atau restoran.
 - 1.10.5 Instansi pemerintahan, seperti Pemerintah Daerah, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dan Kepolisian.
- 1.11 Peralatan pribadi adalah peralatan yang digunakan oleh individu (Pemandu Wisata Gunung) untuk melakukan aktivitasnya, mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.11.1 Topi.
 - 1.11.2 *Base layer*.
 - 1.11.3 Baju hangat atau jaket.
 - 1.11.4 Jas hujan.

- 1.11.5 Sarung tangan.
 - 1.11.6 Kaos kaki.
 - 1.11.7 Sepatu untuk mendaki gunung.
 - 1.11.8 Tas punggung atau ransel.
 - 1.11.9 Botol minum.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.1.3 Buku referensi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 - 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang melaksanakan pekerjaan dalam Pemanduan Wisata Gunung

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya, tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Peran dan fungsi profesi
 - 3.1.2 Tugas dan tanggung jawab
 - 3.1.3 Rencana perjalanan
 - 3.1.4 Destinasi Pemanduan Wisata Gunung
 - 3.1.5 Perjanjian kerja
 - 3.1.6 Komitmen bisnis
 - 3.1.7 Risiko pekerjaan
 - 3.1.8 Kepemimpinan

- 3.1.9 Etika profesi
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memimpin dan mengorganisir perjalanan wisata gunung
 - 3.2.2 Menyelesaikan masalah
 - 3.2.3 Mengelola administrasi perjalanan wisata gunung
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Berkomitmen dalam melaksanakan profesi Pemandu Wisata Gunung
 - 4.2 Berdisiplin dalam menjaga standar penampilan dan kinerja
 - 4.3 Komunikatif dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan
 - 4.4 Rajin dalam merawat peralatan pribadi
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi tugas dan tanggung jawab profesi sesuai prosedur
 - 5.2 Kedisiplinan dalam mematuhi peraturan terkait perjalanan Pemanduan Wisata Gunung sesuai prosedur
 - 5.3 Kecermatan dalam melakukan perjanjian bisnis sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.002.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Komunikasi Menggunakan Perangkat Elektronik dalam Pemanduan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan komunikasi menggunakan perangkat elektronik secara lisan maupun tulisan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjawab panggilan lisan	1.1 Panggilan lisan yang masuk melalui alat komunikasi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Pesan ditanggapi sesuai prosedur. 1.3 Permintaan dari pengirim pesan didistribusikan sesuai prosedur 1.4 Pesan mengancam dilaporkan kepada yang berwenang sesuai prosedur.
2. Membuat panggilan lisan	2.1 Rincian disampaikan sesuai prosedur. 2.2 Isi pesan dirumuskan sesuai kebutuhan. 2.3 Alat komunikasi digunakan sesuai prosedur. 2.4 Panggilan dilakukan sesuai prosedur.
3. Menerima pesan tertulis	3.1 Pesan tertulis diidentifikasi sesuai prosedur. 3.2 Pesan tertulis didistribusikan sesuai prosedur. 3.3 Pesan masuk direspons sesuai prosedur. 3.4 Pesan mengancam dilaporkan kepada yang berwenang sesuai prosedur.
4. Mengirim pesan tertulis	4.1 Format pesan tertulis disiapkan sesuai kebutuhan. 4.2 Ketepatan alamat penerima dipastikan sesuai prosedur. 4.3 Pesan disampaikan melalui alat komunikasi sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan wisata gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan efektif, yaitu mencakup hal-hal berikut:

- 1.1 Komunikasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Lisan.
 - 1.1.2 Tulisan.
- 1.2 Rincian mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Tujuan melakukan panggilan.
 - 1.2.2 Pesan yang akan disampaikan.
 - 1.2.3 Pertanyaan yang akan diajukan.
- 1.3 Alat komunikasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Gawai.
 - 1.3.2 Radio komunikasi frekuensi tinggi.
 - 1.3.3 Alat pengolah data.

- 1.3 Pesan tertulis mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Surat elektronik.
 - 1.3.2 Teks pesan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat pencetak dokumen
 - 2.1.3 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang melakukan komunikasi menggunakan perangkat elektronik dalam pemanduan wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Komunikasi menggunakan alat elektronik
 - 3.1.2 Alat komunikasi elektronik
 - 3.1.3 Tata penulisan surat elektronik
 - 3.1.4 Memilah informasi yang mengancam dan/atau bisa mengakibatkan kerugian
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memilih alat komunikasi elektronik
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat komunikasi elektronik
 - 3.2.3 Menggunakan bahasa yang tepat

- 3.2.4 Membuat surat elektronik
- 3.2.5 Melakukan komunikasi dengan sopan, santun, dan bersahabat

- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sopan dalam berkomunikasi secara lisan
 - 4.2 Teliti dalam mengidentifikasi pesan
 - 4.3 Rapi dalam menulis
 - 4.4 Cermat dalam memberikan informasi
 - 4.5 Tepat dalam menggunakan alat komunikasi
 - 4.6 Cermat dalam mengarsipkan pesan tertulis
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menanggapi pesan sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam mengidentifikasi pesan tertulis sesuai prosedur
 - 5.3 Ketepatan dalam menyiapkan format pesan tertulis sesuai kebutuhan

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.003.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Kerja Sama Secara Efektif dalam Pemanduan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan kerja sama secara efektif dengan Kolega dan Wisatawan dalam beragam aturan dan konteks Pemanduan Wisata Gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi di tempat kerja	1.1 Informasi disampaikan menggunakan teknik komunikasi sesuai prosedur. 1.2 Bahasa dan nada suara disampaikan sesuai dengan norma yang berlaku. 1.3 Komunikasi dua arah dipastikan sesuai prosedur. 1.4 Komunikasi di tempat kerja didokumentasikan sesuai prosedur.
2. Membangun hubungan yang efektif	2.1 Hubungan kerja yang baik dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Kebutuhan Wisatawan dipenuhi sesuai prosedur. 2.3 Konflik di tempat kerja diselesaikan sesuai prosedur. 2.4 Umpan balik diakomodir sesuai prosedur. 2.5 Ketidakpuasan wisatawan ditindaklanjuti sesuai prosedur. 2.6 Sikap kooperatif dilakukan sesuai prosedur.
3. Melakukan pekerjaan dalam satu tim	3.1 Permintaan atau pemberian bantuan untuk menunjang aktifitas kerja diberikan sesuai kebutuhan. 3.2 Dukungan positif ditunjukkan kepada Kolega . 3.3 Masalah diselesaikan sesuai kesepakatan. 3.4 Perbedaan budaya diakomodir sesuai prosedur. 3.5 Tugas-tugas individu diprioritaskan dalam tenggang waktu tertentu. 3.6 Umpan balik diterima sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan wisata gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan kerja sama secara efektif, yaitu mencakup hal-hal berikut:

- 1.1 Teknik komunikasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Berbicara efektif.
 - 1.1.2 Berbicara penuh motivasi.
 - 1.1.3 Berbicara untuk mendapat perhatian.
 - 1.1.4 Berbicara melalui keinderaan.

- 1.2 Wisatawan mencakup:
 - 1.2.1 Wisatawan nusantara.
 - 1.2.2 Wisatawan mancanegara.
- 1.3 Kolega mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Anggota tim kerja.
 - 1.3.2 Mitra kerja.
 - 1.3.3 Pemangku kepentingan lainnya.
- 1.4 Perbedaan budaya mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Bahasa.
 - 1.4.2 Pakaian.
 - 1.4.3 Makanan.
 - 1.4.4 Gaya hidup.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang melakukan kerja sama secara efektif dalam pemanduan wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik komunikasi efektif

- 3.1.2 Tugas dan tanggung jawab
- 3.1.3 Berorganisasi
- 3.1.4 Profil wisatawan
- 3.1.5 Faktor geografis
- 3.1.6 Perbedaan budaya
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengelola komunikasi dengan latar belakang budaya yang berbeda
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi secara efektif
 - 3.2.3 Membangun kerja sama tim
 - 3.2.4 Mengakomodir umpan balik dari Kolega dan Wisatawan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi perbedaan budaya
 - 4.2 Sopan dalam melakukan komunikasi secara efektif
 - 4.3 Cermat dalam mengidentifikasi potensi konflik
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyampaikan informasi menggunakan teknik komunikasi sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam menindaklanjuti ketidakpuasan Wisatawan sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.004.2**
JUDUL UNIT : **Mengelola Keberagaman di Tempat Kerja dalam Pemanduan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menganalisa, menumbuhkan rasa hormat, menggunakan keberagaman yang ada dan menangani masalah keberagaman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis keberagaman di tempat kerja	1.1 Keberagaman latar belakang diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Perbedaan perilaku berkomunikasi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Potensi masalah akibat keberagaman diidentifikasi. 1.4 Keberagaman diinformasikan sesuai prosedur.
2. Menumbuhkan rasa hormat terhadap keberagaman di tempat kerja	2.1 Kebijakan berbasis penghargaan terhadap keberagaman dibuat sesuai prosedur. 2.2 Praktik kerja yang menunjukkan rasa hormat terhadap keberagaman di tempat kerja diterapkan sesuai prosedur. 2.3 Tindakan menyatukan keberagaman dilakukan sesuai prosedur.
3. Menggunakan keberagaman sebagai keunggulan	3.1 Keberagaman latar belakang dimanfaatkan sesuai kebutuhan. 3.2 Pendekatan yang berbeda sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keberagaman diterapkan sesuai prosedur.
4. Menangani masalah akibat dari keberagaman	4.1 Masalah yang timbul akibat dari keberagaman diselesaikan sesuai prosedur. 4.2 Masalah yang timbul akibat dari keberagaman didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan wisata gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengelola keberagaman di tempat kerja, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Keberagaman latar belakang mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Jenis kelamin dan usia.
- 1.1.2 Suku, agama, dan ras.
- 1.1.3 Adat istiadat.
- 1.1.4 Pendidikan.
- 1.1.5 Status sosial.
- 1.1.6 Bahasa.
- 1.1.7 Kompetensi.

1.2 Masalah yang timbul akibat dari keberagaman mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Perselisihan pendapat.

- 1.2.2 Perbedaan cara berkerja.
- 1.2.3 Konflik pribadi.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Kartu identitas
 - 2.2.3 Daftar tim kerja dan wisatawan
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mengelola keberagaman di tempat kerja Wisata Gunung

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Keberagaman tim kerja dan Wisatawan
 - 3.1.2 Cara-cara menumbuhkan rasa hormat terhadap keberagaman
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi keberagaman
 - 3.2.2 Menghargai keberagaman
 - 3.2.3 Menumbuhkan rasa hormat terhadap keberagaman
 - 3.2.4 Memberikan bantuan kepada Kolega dan Wisatawan untuk menumbuhkan rasa hormat terhadap keberagaman
 - 3.2.5 Memanfaatkan keberagaman
 - 3.2.6 Mengatasi masalah yang timbul akibat keberagaman

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam mengidentifikasi keberagaman
 - 4.2 Cermat dalam menghagai keberagaman
 - 4.3 Cermat dalam menumbuhkan rasa hormat terhadap keberagaman
 - 4.4 Tepat dalam memberikan bantuan kepada Kolega dan Wisatawan dalam menumbuhkan rasa hormat terhadap keberagaman
 - 4.5 Tepat dalam memanfaatkan keberagaman
 - 4.6 Tepat dalam mengatasi masalah yang timbul akibat dari keberagaman

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menerapkan praktik kerja yang menunjukkan rasa hormat terhadap keberagaman di tempat kerja sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam menyelesaikan masalah yang timbul akibat dari keberagaman sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.005.2**
JUDUL UNIT : **Menangani Situasi Konflik dalam Pemanduan Wisata Gunung**

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menangani situasi konflik dalam Pemanduan Wisata Gunung bersama Kolega dan Wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali situasi konflik	1.1 Situasi konflik diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Pihak yang terlibat dalam situasi konflik diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Penyebab utama konflik diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Situasi yang dapat mengancam keamanan diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Menengahi situasi konflik	2.1 Suasana yang kondusif dalam mengatasi konflik dijaga sesuai prosedur. 2.2 Penyebab konflik dikonfirmasi kepada pihak-pihak yang terlibat sesuai prosedur. 2.3 Saran pendapat dipertimbangkan sesuai prosedur. 2.4 Alternatif solusi diberikan kepada pihak yang berkonflik sesuai prosedur. 2.5 Solusi penyelesaian konflik dipilih oleh pihak-pihak yang berkonflik. 2.6 Persetujuan penyelesaian konflik dikonfirmasi ulang kepada pihak-pihak yang berkonflik.
3. Menyelesaikan situasi konflik	3.1 Solusi penyelesaian konflik dilaksanakan sesuai persetujuan 3.2 Kepastian penyelesaian konflik dikonfirmasi kepada pihak yang berkonflik. 3.3 Umpan balik diminta dari pihak yang berkonflik. 3.4 Laporan penanganan situasi konflik dibuat sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk menangani situasi konflik dalam Pemanduan Wisata Gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Situasi konflik mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Perbedaan pendapat.
- 1.1.2 Kesalahpahaman karena bahasa atau budaya.
- 1.1.3 Tindak kekerasan atau pelecehan.
- 1.1.4 Kondisi yang tidak sesuai dengan perjanjian.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Radio komunikasi frekuensi tinggi
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Dokumen perjanjian
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang menangani situasi konflik dalam Pemanduan Wisata Gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Perjanjian kerja
 - 3.1.2 Profil wisatawan
 - 3.1.3 Tugas dan tanggung jawab tim kerja
 - 3.1.4 Syarat dan ketentuan bersama dengan kolega
 - 3.1.5 Peraturan resmi yang berlaku dari tempat yang dikunjungi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi situasi konflik
 - 3.2.2 Mengidentifikasi ancaman keamanan dan menindaklanjuti sesuai prosedur
 - 3.2.3 Menjaga suasana kondusif saat menangani konflik
 - 3.2.4 Melakukan koordinasi dengan pihak yang berkonflik
 - 3.2.5 Membuat solusi yang dapat diterima oleh pihak yang berkonflik
 - 3.2.6 Membuat laporan penanganan situasi konflik

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi situasi konflik dan ancaman
 - 4.2 Sopan dalam melakukan komunikasi secara efektif
 - 4.3 Cermat dalam menjaga suasana kondusif saat menangani situasi konflik
 - 4.4 Kreatif dalam mendapatkan solusi yang dapat diterima oleh pihak yang berkonflik
 - 4.5 Teliti dalam membuat laporan penanganan situasi konflik

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi situasi konflik sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam melaksanakan solusi penyelesaian konflik sesuai persetujuan

KODE UNIT : N.79GUN00.006.1
JUDUL UNIT : Memutakhirkan Pengetahuan Wisata Gunung
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mendapatkan data dan informasi dalam memutakhirkan pengetahuan wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mencari informasi tentang Wisata Gunung	1.1 Sumber informasi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Informasi yang relevan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Informasi yang relevan dikumpulkan sesuai prosedur.
2. Menganalisis informasi Wisata Gunung	2.1 Informasi dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek dalam Wisata Gunung. 2.2 Informasi ditelaah sesuai dengan prosedur. 2.3 Informasi disimpan dalam media penyimpanan.
3. Memperbaharui pengetahuan tentang Wisata Gunung	3.1 Hasil analisis dipelajari sesuai prosedur. 3.2 Pengetahuan terkini dikelola sesuai prosedur. 3.3 Informasi terkini disampaikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk memutakhirkan pengetahuan Wisata Gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Sumber-sumber informasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Buku, artikel, jurnal ilmiah, dan referensi cetak lainnya.
- 1.1.2 Asosiasi dan badan usaha.
- 1.1.3 Situs penyaji informasi.
- 1.1.4 Observasi lapangan dan penelitian.

1.2 Informasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan wisata gunung.
- 1.2.2 Profil jalur pendakian wisata gunung.
- 1.2.3 Norma dan tata tertib daerah tujuan Wisata Gunung.
- 1.2.4 Kebudayaan dan kesenian yang merupakan daya tarik wisata.
- 1.2.5 Peralatan, perlengkapan, dan perbekalan Wisata Gunung.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pengolah data
- 2.1.2 Alat pencetak dokumen
- 2.1.3 Gawai

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Koneksi internet
- 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang memutakhirkan pengetahuan wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Sumber informasi yang relevan dengan Wisata Gunung
 - 3.1.2 Aspek-aspek dalam Wisata Gunung
 - 3.1.3 Penggunaan peralatan digital
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi sumber informasi
 - 3.2.2 Mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi
 - 3.2.3 Mengelompokkan informasi berdasarkan aspek-aspek Wisata Gunung
 - 3.2.4 Menganalisis informasi formal dan informal untuk memutakhirkan pengetahuan
 - 3.2.5 Menyampaikan informasi yang baru kepada Kolega dan Wisatawan
 - 3.2.6 Mendokumentasikan informasi digital dan cetak
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi dan menganalisis sumber informasi dan informasi yang relevan dengan Wisata Gunung
 - 4.2 Cermat dalam mengelompokkan informasi sesuai dengan aspek-aspek Wisata Gunung
 - 4.3 Tepat dalam menyampaikan informasi yang baru kepada Kolega, Wisatawan, dan mitra kerja
 - 4.4 Cermat dalam mengarsipkan informasi digital dan cetak

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi sumber informasi sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam mempelajari hasil analisis sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.007.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Prosedur Administrasi dalam Pemanduan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi, mengelola dan memelihara dokumen administrasi pemanduan dan Wisata Gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan dokumen	1.1 Kebutuhan dokumen didata sesuai prosedur. 1.2 Rancangan dokumen dibuat sesuai kebutuhan.
2. Mengelola dokumen	2.1 Dokumen korespondensi dibuat sesuai prosedur. 2.2 Bahasa dan tulisan yang benar digunakan sesuai prosedur. 2.3 Penulisan yang tepat digunakan sesuai prosedur. 2.4 Isi dokumen diperiksa sesuai prosedur. 2.5 Dokumen dicetak sesuai prosedur. 2.6 Dokumen dikirim sesuai prosedur. 2.7 Tembusan dokumen didistribusikan sesuai prosedur.
3. Memelihara dokumen	3.1 Dokumen digital disimpan dalam alat penyimpanan sesuai prosedur. 3.2 Dokumen cetak disimpan sesuai prosedur. 3.3 Catatan inventarisir dokumen dibuat sesuai prosedur. 3.4 Dokumen yang belum selesai ditindaklanjuti sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan prosedur administrasi wisata gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Kebutuhan dokumen mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Surat korespondensi untuk kolega, wisatawan, dan mitra kerja.
- 1.1.2 Surat izin melakukan perjalanan wisata gunung.
- 1.1.3 Surat tugas.
- 1.1.4 Surat-surat perjalanan antar negara untuk wisatawan mancanegara.
- 1.1.5 Surat korespondensi pengadaan peralatan dan perlengkapan.
- 1.1.6 Catatan kegiatan wisata gunung.
- 1.1.7 Laporan kegiatan wisata gunung.

1.2 Alat penyimpan dokumen mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Alat penyimpan dokumen digital.
- 1.2.2 Lemari penyimpanan dokumen.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pengolah data

- 2.1.2 Alat penyimpan dokumen digital
- 2.1.3 Alat pencetak dokumen
- 2.1.4 Alat pengganda dokumen
- 2.1.5 Lemari penyimpanan dokumen
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang melakukan prosedur administrasi dalam Pemanduan Wisata Gunung

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis dokumen
 - 3.1.2 Tata cara membuat dokumen
 - 3.1.3 Penggunaan alat pengolah data
 - 3.1.4 Penggunaan alat pencetak dan alat pengganda dokumen
 - 3.1.5 Tata cara penyimpanan dokumen
 - 3.1.6 Pengelolaan waktu proses dokumen yang dibutuhkan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi jenis-jenis dokumen
 - 3.2.2 Membuat dokumen
 - 3.2.3 Menggunakan alat pengolah data
 - 3.2.4 Menggunakan alat pencetak dan alat pengganda dokumen
 - 3.2.5 Menyimpan dokumen
 - 3.2.6 Mengelola waktu memproses dokumen

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi jenis-jenis dokumen
 - 4.2 Cekatan dalam membuat dokumen
 - 4.3 Bertanggung jawab dalam menggunakan peralatan dan perlengkapan
 - 4.4 Rapi dalam menyimpan dokumen
 - 4.5 Disiplin dalam mengelola waktu memproses dokumen yang dibutuhkan

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mendata dokumen sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam menyimpan dokumen digital dalam alat penyimpan sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.008.1**
JUDUL UNIT : **Menggunakan Peralatan Bisnis Umum dalam Pemanduan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menggunakan peralatan bisnis umum yang didukung fasilitas teknologi untuk mencapai hasil yang efisien di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan peralatan bisnis umum	1.1 Peralatan bisnis umum diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Fasilitas teknologi diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.3 Kekurangan peralatan bisnis didata untuk keperluan pengadaan. 1.4 Peralatan bisnis umum disediakan sesuai kebutuhan. 1.5 Kerusakan peralatan bisnis umum diperbaiki sesuai prosedur. 1.6 Tata cara penggunaan peralatan bisnis umum dan fasilitas teknologi diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Memakai peralatan bisnis umum dan fasilitas teknologi	2.1 Peralatan bisnis umum diaplikasikan sesuai prosedur. 2.2 Fasilitas teknologi pendukung didayagunakan sesuai prosedur. 2.3 Keselamatan dan keamanan penggunaan peralatan bisnis umum diterapkan sesuai prosedur.
3. Memelihara peralatan bisnis umum	3.1 Penyimpanan peralatan bisnis umum dilakukan sesuai prosedur. 3.2 Catatan inventaris peralatan bisnis umum diperbarui sesuai prosedur. 3.3 Pemeliharaan rutin peralatan bisnis umum dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk menggunakan peralatan bisnis umum dalam Pemanduan Wisata Gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Peralatan bisnis umum mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Alat pengolah data.
- 1.1.2 Alat penyimpan dokumen digital.
- 1.1.3 Alat pencetak dokumen.
- 1.1.4 Alat pengganda dokumen.
- 1.1.5 Gawai.

1.2 Fasilitas teknologi mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Koneksi internet.
- 1.2.2 Media penyimpanan dokumen digital.
- 1.2.3 Mesin pencari informasi digital.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat pencetak dokumen
 - 2.1.3 Alat pengganda dokumen
 - 2.1.4 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang menggunakan peralatan bisnis umum dalam Pemanduan Wisata Gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis peralatan bisnis umum dan fasilitas teknologi
 - 3.1.2 Tata cara penggunaan peralatan bisnis umum dan fasilitas teknologi
 - 3.1.3 Standar keselamatan dan keamanan menggunakan peralatan bisnis umum dan fasilitas teknologi
 - 3.1.4 Tata cara pemeliharaan peralatan bisnis kantor dan fasilitas teknologi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi jenis-jenis peralatan bisnis umum dan fasilitas teknologi
 - 3.2.2 Menggunakan peralatan bisnis umum dan fasilitas teknologi

- 3.2.3 Menerapkan standar keselamatan dan keamanan menggunakan peralatan bisnis umum dan fasilitas teknologi
 - 3.2.4 Memelihara peralatan bisnis kantor dan fasilitas teknologi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi jenis-jenis peralatan bisnis umum dan fasilitas teknologi
 - 4.2 Tertib aturan dalam menggunakan peralatan bisnis umum dan fasilitas teknologi
 - 4.3 Disiplin dalam menerapkan standar keselamatan dan keamanan menggunakan peralatan bisnis umum dan fasilitas teknologi
 - 4.4 Disiplin dalam memelihara peralatan bisnis umum dan fasilitas teknologi
 - 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengaplikasikan peralatan bisnis umum sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam mendayagunakan fasilitas teknologi pendukung sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.009.2**
JUDUL UNIT : **Mendapatkan Data Berbasis Teknologi Informasi dalam Pemanduan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mendapatkan data berbasis teknologi informasi sesuai kebutuhan Pemanduan Wisata Gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengakses data	1.1 Standar keselamatan dan keamanan Mengoperasikan alat pengolah data diterapkan sesuai prosedur. 1.2 Alat pengolah data dihidupkan sesuai prosedur. 1.3 Koneksi internet dipastikan terhubung dengan alat pengolah data. 1.4 Tahapan pencarian data dilakukan sesuai prosedur.
2. Mengolah data	2.1 Data diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Data disalin sesuai kebutuhan. 2.3 Data yang tidak sesuai dikoreksi sesuai prosedur. 2.4 Data disimpan dalam dokumen sesuai prosedur.
3. Menyimpan dokumen	3.1 Dokumen disimpan di media penyimpanan dokumen digital . 3.2 Dokumen dicetak menggunakan alat pencetak dokumen sesuai prosedur. 3.3 Peralatan dan dokumen kerja yang telah selesai dirapikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan wisata gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mencari dan mendapatkan data berbasis teknologi informasi, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Data mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Tulisan.
- 1.1.2 Suara.
- 1.1.3 Gambar.
- 1.1.4 Video.

1.2 Media penyimpanan dokumen digital mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.2.1 *Hard disc*.
- 1.2.2 *Flash disc*.
- 1.2.3 *Internet share drive*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pengolah data
- 2.1.2 Alat pencetak dokumen
- 2.1.3 Media penyimpanan

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mendapatkan data berbasis teknologi informasi dalam Pemanduan Wisata Gunung

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Alat pengolah data
 - 3.1.2 Koneksi internet
 - 3.1.3 Pencarian data
 - 3.1.4 Dokumentasi data digital
 - 3.1.5 Standar keselamatan dan keamanan menggunakan alat berbasis teknologi informasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menggunakan koneksi internet
 - 3.2.3 Menemukan data
 - 3.2.4 Membuat dan merubah data
 - 3.2.5 Menyimpan data dalam dokumen
 - 3.2.6 Menyimpan dokumen
 - 3.2.7 Mencetak dokumen dengan menggunakan alat pencetak
 - 3.2.8 Menerapkan standar keselamatan dan keamanan menggunakan alat teknologi berbasis informatika

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menggunakan alat pengolah data dan jaringan internet
 - 4.2 Teliti dalam menemukan dan mengidentifikasi dokumen dan data yang diperlukan
 - 4.3 Teliti dan cermat dalam membuat dan merubah data
 - 4.4 Cermat dalam menyimpan atau mencetak dokumen
 - 4.5 Teliti dan cermat dalam menerapkan standar keselamatan dan keamanan dalam menggunakan alat teknologi berbasis informatika

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi data sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam menyimpan data dalam dokumen sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.010.2**
JUDUL UNIT : **Menggunakan Bahasa Inggris untuk Komunikasi dalam Pemanduan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menggunakan bahasa Inggris untuk komunikasi dalam pemanduan wisata gunung secara efektif guna meningkatkan kualitas pelayanan dan kemampuan pemanduan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi lisan	1.1 Salam dan perkenalan disampaikan sesuai prosedur. 1.2 Percakapan lisan dilakukan sesuai prosedur. 1.3 Kosakata yang berhubungan dengan wisata gunung dipakai sesuai kebutuhan. 1.4 Struktur penyusunan kalimat yang benar diterapkan sesuai prosedur. 1.5 Nada suara dilakukan sesuai kebutuhan. 1.6 Bahasa tubuh dilakukan sesuai kebutuhan. 1.7 Norma komunikasi diterapkan secara efektif. 1.8 Kebutuhan informasi lawan bicara disampaikan sesuai prosedur. 1.9 Informasi penting dicatat sesuai prosedur.
2. Menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi tertulis	2.1 Istilah dan kosakata yang tepat dipakai sesuai kebutuhan 2.2 Struktur penyusunan dan tata letak kalimat yang tepat dibuat sesuai kebutuhan. 2.3 Penggunaan singkatan dan kata yang tidak sopan dihindari sesuai norma yang berlaku. 2.4 Pesan tertulis yang komunikatif disusun sesuai kebutuhan.
3. Meningkatkan kemampuan dalam menggunakan bahasa Inggris	3.1 Referensi untuk peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dicari sesuai kebutuhan. 3.2 Latihan menggunakan bahasa Inggris secara lisan dan tulisan dilakukan sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk menggunakan bahasa Inggris untuk keperluan Wisata Gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:
 - 1.1 Percakapan lisan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Rapat-rapat di tempat kerja dan saat pelaksanaan Wisata Gunung.
 - 1.1.2 Pertemuan di bandara, stasiun kereta, dan terminal bis.

- 1.1.3 Pengarahan petunjuk pendakian.
- 1.1.4 Melakukan interpretasi wisata gunung.
- 1.1.5 Koordinasi bersama Kolega, Wisatawan, dan mitra kerja.
- 1.2 Kosakata bahasa Inggris khusus dalam Wisata Gunung mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Kata kerja, contohnya *hike, trek, climb*, dan lain sebagainya.
 - 1.2.2 Kata sifat, contohnya *cool, cold, windy, hot*, dan lain sebagainya.
 - 1.2.3 Kata benda, contohnya *summit, ridge, kernmantle, harness*, dan lain sebagainya.
- 1.3 Referensi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Buku.
 - 1.3.2 Kamus.
 - 1.3.3 Jurnal penelitian.
 - 1.3.4 Dokumen digital.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang menggunakan Bahasa Inggris untuk komunikasi dalam Pemanduan Wisata Gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Istilah dan kosakata umum dan khusus yang dipergunakan dalam komunikasi wisata gunung (*vocabulary*)
 - 3.1.2 Struktur penyusunan kalimat (*grammar*)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan istilah serta kosakata umum dan khusus dalam wisata gunung dalam bahasa Inggris
 - 3.2.2 Membuat struktur penyusunan kalimat dalam bahasa Inggris
 - 3.2.3 Menggunakan intonasi dan bahasa tubuh
 - 3.2.4 Membuat pesan tertulis yang mudah dimengerti
 - 3.2.5 Mengidentifikasi dan mendapatkan referensi untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan bahasa Inggris
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menggunakan istilah serta kosakata umum dan khusus dalam Wisata Gunung
 - 4.2 Cermat dalam membuat struktur penyusunan kalimat
 - 4.3 Tepat dalam menggunakan intonasi dan bahasa tubuh
 - 4.4 Cermat dalam membuat pesan tertulis yang mudah diartikan
 - 4.5 Rajin dalam mengidentifikasi dan mendapatkan referensi untuk meningkatkan kemampuan menggunakan bahasa Inggris
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memakai kosakata yang berhubungan dengan Wisata Gunung sesuai kebutuhan
 - 5.2 Ketepatan dalam menyusun pesan tertulis yang komunikatif sesuai kebutuhan

KODE UNIT : **N.79GUN00.011.2**
JUDUL UNIT : **Mengimplementasikan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Pemanduan Wisata Gunung**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Wisatawan serta tim kerja seperti yang dipersyaratkan oleh Peraturan dan Perundang-undangan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi prosedur K3 Pemanduan Wisata Gunung	1.1 Peraturan dan perundangan terkini yang relevan didapatkan sesuai prosedur. 1.2 Informasi K3 yang relevan dengan perjalanan wisata gunung diperoleh sesuai prosedur. 1.3 Lingkungan kerja Pemanduan Wisata Gunung dianalisis sesuai prosedur. 1.4 Prosedur K3 diselaraskan dengan potensi bahaya wisata gunung.
2. Menerapkan prosedur K3 Pemanduan Wisata Gunung	2.1 Prosedur K3 disampaikan kepada Wisatawan. 2.2 Konsekuensi dalam mengabaikan prosedur K3 dijelaskan kepada Wisatawan. 2.3 Lingkup tanggung jawab Pemandu Wisata Gunung diklarifikasi dengan pihak-pihak terkait. 2.4 Pemeriksaan K3 diikuti sesuai prosedur. 2.5 Metode kerja dilaksanakan sesuai prosedur. 2.6 Pengendalian administrasi dilakukan sesuai prosedur. 2.7 Pengendalian teknis dilakukan sesuai prosedur. 2.8 Situasi darurat ditangani sesuai prosedur. 2.9 Penyimpangan terhadap prosedur K3 perusahaan dicatat sesuai kejadian.
3. Mengevaluasi pelaksanaan prosedur K3 Pemanduan Wisata Gunung	3.1 Prosedur pengendalian K3 dilaksanakan sesuai prosedur. 3.2 Masalah yang butuh perhatian diidentifikasi sesuai prosedur. 3.3 Penyimpangan terhadap prosedur disampaikan kepada pihak terkait. 3.4 Solusi atas penyimpangan terhadap prosedur K3 direkomendasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan wisata gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengimplementasikan prosedur K3, yaitu mencakup:

- 1.1 Informasi K3 pemandu wisata gunung mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Lingkungan kerja.
 - 1.1.2 Metode kerja.
 - 1.1.3 Pengendalian administrasi.
 - 1.1.4 Pengendalian teknis.
- 1.2 Lingkungan kerja mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Letak destinasi.
 - 1.2.2 Karakteristik medan gunung destinasi.
 - 1.2.3 Potensi bahaya dari destinasi.
 - 1.2.4 Potensi penyakit dan cedera.
 - 1.2.5 Pemangku kepentingan kawasan destinasi.
 - 1.2.6 Kolega.
- 1.3 Metode kerja mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana perjalanan.
 - 1.3.2 Prosedur perizinan yang berlaku.
 - 1.3.3 Peralatan digunakan sesuai dengan prosedur.
 - 1.3.4 Perbekalan dipersiapkan sesuai rencana perjalanan.
 - 1.3.5 Pendakian gunung dilaksanakan sesuai dengan jalur yang dipilih.
 - 1.3.6 Area perkemahan dipilih berdasarkan risikonya.
- 1.4 Pengendalian administratif mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Pengaturan jam kerja.
 - 1.4.2 Daftar peraturan.
 - 1.4.3 Daftar peralatan, perlengkapan, dan perbekalan.
 - 1.4.4 Dokumen wisatawan pendaki.
 - 1.4.5 Daftar potensi bahaya.
 - 1.4.6 Data potensi cedera dan riwayat penyakit.
- 1.5 Pengendalian teknis mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Prosedur teknis.
 - 1.5.2 Skema pengganti prosedur kerja bila pelaksanaan tidak sesuai rencana.
 - 1.5.3 Antisipasi bahaya gunung.
 - 1.5.4 Antisipasi penyakit dan cedera gunung.
 - 1.5.5 Prosedur kerja yang dilaksanakan oleh Kolega.
 - 1.5.6 Penggunaan peralatan dan perlengkapan sesuai prosedur.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mengimplementasikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pemanduan Wisata Gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur K3 pemandu wisata gunung
 - 3.1.2 Lingkungan kerja pemandu wisata gunung
 - 3.1.3 Metode kerja pemandu wisata gunung
 - 3.1.4 Pengendalian administrasi dalam pelaksanaan Wisata Gunung
 - 3.1.5 Pengendalian teknis dalam pelaksanaan wisata gunung
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menghimpun informasi prosedur K3 pemandu wisata gunung
 - 3.2.2 Menganalisis lingkungan kerja sesuai dengan ruang lingkup profesi pemandu wisata gunung
 - 3.2.3 Mengimplementasikan metode kerja pemandu wisata gunung
 - 3.2.4 Mengimplementasikan pengendalian administrasi dalam pelaksanaan Pemanduan Wisata Gunung
 - 3.2.5 Mengimplementasikan pengendalian teknis dalam pelaksanaan Pemanduan Wisata Gunung
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menghimpun informasi prosedur K3 pemandu wisata gunung
 - 4.2 Teliti dalam menganalisis lingkungan kerja sesuai dengan ruang lingkup profesi pemandu wisata gunung
 - 4.3 Disiplin dalam mengimplementasikan pengendalian administrasi dalam pelaksanaan pemanduan wisata gunung
 - 4.4 Disiplin dalam mengimplementasikan pengendalian teknis dalam pelaksanaan pemanduan wisata gunung
 - 4.5 Teliti dalam mengevaluasi pelaksanaan prosedur K3 pemandu wisata gunung
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memperoleh informasi K3 yang relevan dengan perjalanan wisata gunung dari berbagai sumber
 - 5.2 Kecermatan dalam menyampaikan prosedur K3 kepada wisatawan
 - 5.3 Kedisiplinan dalam melaksanakan prosedur pengendalian K3 sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.012.1**
JUDUL UNIT : **Mengidentifikasi Medan Pendakian Gunung**
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi medan pendakian untuk persiapan perjalanan wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan letak geografis destinasi wisata gunung	1.1 Informasi koordinat didapatkan sesuai letak destinasi. 1.2 Informasi wilayah administrasi didapatkan sesuai letak destinasi. 1.3 Informasi letak geografis destinasi dikompilasi sesuai prosedur.
2. Mengenali jenis gunung	2.1 Informasi jenis gunung berdasarkan proses pembentukan didapatkan sesuai destinasi. 2.2 Informasi jenis gunung berapi berdasarkan tipe aktivitas vulkanik didapatkan sesuai destinasi. 2.3 Informasi jenis gunung dikompilasi sesuai prosedur.
3. Mengenali jalur pendakian	3.1 Informasi panjang jalur pendakian didapatkan sesuai destinasi. 3.2 Informasi tipe medan jalur pendakian didapatkan sesuai destinasi. 3.3 Informasi arah jalur pendakian didapatkan sesuai destinasi. 3.4 Informasi jalur pendakian dikompilasi sesuai prosedur.
4. Menentukan fasilitas-fasilitas yang tersedia	4.1 Informasi fasilitas kebersihan didapatkan sesuai letak destinasi. 4.2 Informasi fasilitas kesehatan didapatkan sesuai letak destinasi. 4.3 Informasi fasilitas keselamatan didapatkan sesuai letak destinasi. 4.4 Informasi fasilitas area perkemahan didapatkan sesuai letak destinasi. 4.5 Informasi fasilitas tanda medan didapatkan sesuai letak destinasi. 4.6 Informasi fasilitas yang tersedia dikompilasi sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan wisata gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengidentifikasi medan pendakian gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:

- 1.1 Informasi wilayah administrasi destinasi wisata gunung mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Provinsi.
 - 1.1.2 Kabupaten.
 - 1.1.3 Kecamatan.

- 1.1.4 Kelurahan.
 - 1.2 Jenis gunung berdasarkan proses pembentukannya termasuk:
 - 1.2.1 Gunung lipatan.
 - 1.2.2 Gunung kubah.
 - 1.2.3 Gunung patahan.
 - 1.2.4 Gunung vulkanik.
 - 1.3 Jenis gunung berapi berdasarkan tipe aktivitas vulkanik termasuk:
 - 1.3.1 Gunung api aktif.
 - 1.3.2 Gunung api mati.
 - 1.3.3 Gunung api istirahat.
 - 1.4 Tipe medan jalur pendakian mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Berbatu terjal.
 - 1.4.2 Tanah berundak.
 - 1.4.3 Berpasir.
 - 1.4.4 Berdebu.
 - 1.4.5 Berlumpur.
 - 1.5 Arah jalur pendakian mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Timur ke barat.
 - 1.5.2 Barat ke timur.
 - 1.5.3 Utara ke selatan.
 - 1.5.4 Selatan ke utara.
 - 1.6 Fasilitas kebersihan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Tempat sampah.
 - 1.6.2 Fasilitas cuci tangan.
 - 1.6.3 Toilet atau kamar mandi.
 - 1.7 Fasilitas kesehatan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Puskesmas.
 - 1.7.2 Rumah sakit.
 - 1.8 Fasilitas keselamatan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 *Shelter*.
 - 1.8.2 Peralatan evakuasi.
 - 1.8.3 Informasi kontak darurat.
 - 1.9 Fasilitas area perkemahan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Tanah lapang untuk berkemah.
 - 1.9.2 Sumber air.
 - 1.9.3 Perlindungan.
 - 1.10 Fasilitas tanda medan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.10.1 Pos registrasi.
 - 1.10.2 Bangunan setiap pos.
 - 1.10.3 Petunjuk arah.
 - 1.10.4 Papan peringatan larangan atau bahaya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasi Standar (POS) perusahaan tentang mengidentifikasi medan pendakian gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Informasi koordinat Destinasi Wisata Gunung
 - 3.1.2 Wilayah administratif destinasi Destinasi Wisata Gunung
 - 3.1.3 Jenis gunung berdasarkan macam pembentukannya
 - 3.1.4 Jenis gunung berdasarkan tipe aktivitas vulkanik
 - 3.1.5 Panjang jalur, tipe medan jalur, dan arah jalur pendakian gunung
 - 3.1.6 Fasilitas yang tersedia di kawasan Destinasi Wisata Gunung
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mendapatkan informasi koordinat Destinasi Wisata Gunung
 - 3.2.2 Mendapatkan informasi wilayah administratif Destinasi Wisata Gunung
 - 3.2.3 Mendapatkan informasi jenis gunung berdasarkan macam pembentukannya
 - 3.2.4 Mendapatkan informasi jenis gunung berdasarkan tipe aktivitas vulkanik
 - 3.2.5 Mendapatkan informasi panjang jalur, tipe medan jalur, dan arah jalur pendakian gunung
 - 3.2.6 Mendapatkan informasi fasilitas yang tersedia di kawasan Destinasi Wisata Gunung
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam mendapatkan informasi koordinat Destinasi Wisata Gunung
 - 4.2 Teliti dalam mendapatkan informasi wilayah administratif Destinasi Wisata Gunung

- 4.3 Teliti dalam mendapatkan informasi jenis gunung berdasarkan macam pembentukannya
 - 4.4 Teliti dalam mendapatkan informasi jenis gunung berdasarkan tipe aktivitas vulkanik
 - 4.5 Teliti dalam mendapatkan informasi panjang jalur, tipe medan jalur, dan arah jalur pendakian gunung
 - 4.6 Teliti dalam mendapatkan informasi fasilitas yang tersedia di kawasan Destinasi Wisata Gunung
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan dalam mengompilasikan letak geografis destinasi sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam mengompilasikan informasi jenis gunung sesuai prosedur
 - 5.3 Kecermatan dalam mengompilasikan jalur pendakian sesuai prosedur
 - 5.4 Kecermatan dalam mengompilasikan informasi fasilitas yang tersedia sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79GUN00.013.1
JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Ekosistem Destinasi Wisata Gunung
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi ekosistem Destinasi Wisata Gunung untuk memperluas wawasan keanekaragaman hayati dan budaya sebagai persiapan perjalanan wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali keanekaragaman hayati di Destinasi Wisata Gunung	1.1 Informasi keanekaragaman flora didapatkan sesuai karakteristik hutan. 1.2 Informasi keanekaragaman fauna didapatkan sesuai karakteristik hutan. 1.3 Informasi flora fauna endemik didapatkan sesuai karakteristik hutan. 1.4 Informasi flora fauna yang dilindungi didapatkan sesuai karakteristik hutan. 1.5 Informasi keanekaragaman hayati dikompilasi sesuai prosedur.
2. Mengenali budaya masyarakat di Destinasi Wisata Gunung	2.1 Informasi kekayaan adat istiadat didapatkan sesuai letak destinasi. 2.2 Informasi kearifan lokal didapatkan sesuai letak destinasi. 2.3 Informasi budaya masyarakat dikompilasi sesuai prosedur.
3. Mengenali informasi pemangku kepentingan di Destinasi Wisata Gunung	3.1 Informasi pemangku kepentingan didapatkan sesuai letak destinasi. 3.2 Informasi tipe kawasan wisata gunung didapatkan sesuai letak destinasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengidentifikasi ekosistem Destinasi Wisata Gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:
 - 1.1 Informasi keanekaragaman flora dan fauna mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Nama spesies dalam bahasa Indonesia.
 - 1.1.2 Nama ilmiah spesies.
 - 1.1.3 Fakta unik.
 - 1.1.4 Kegunaan atau manfaat.
 - 1.2 Informasi flora dan fauna endemik mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Nama spesies dalam bahasa Indonesia.
 - 1.2.2 Nama ilmiah spesies.
 - 1.2.3 Nama lokal.
 - 1.2.4 Ciri khas.
 - 1.2.5 Persebaran spesies.
 - 1.3 Informasi flora dan fauna yang dilindungi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Nama spesies dalam bahasa Indonesia.
 - 1.3.2 Nama ilmiah spesies.
 - 1.3.3 Nama lokal.

- 1.3.4 Status konservasi.
- 1.3.5 Fakta unik.
- 1.4 Kekayaan adat istiadat mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Tarian.
 - 1.4.2 Musik.
 - 1.4.3 Upacara adat.
 - 1.4.4 Hukum adat.
- 1.5 Pemangku kepentingan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Balai Taman Nasional.
 - 1.5.2 Perusahaan Umum Kehutanan Negara.
 - 1.5.3 Swasta.
 - 1.5.4 Pengelola dan masyarakat lokal.
- 1.6 Tipe kawasan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Kawasan produksi.
 - 1.6.2 Kawasan lindung.
 - 1.6.3 Kawasan konservasi.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.1.2 Norma sosial yang berlaku di Destinasi Wisata Gunung
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasi Standar (POS) perusahaan tentang mengidentifikasi ekosistem Destinasi Wisata Gunung

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Keanekaragaman hayati di kawasan Destinasi Wisata Gunung
 - 3.1.2 Jenis spesies endemik, dilindungi, dan status konservasinya di kawasan Destinasi Wisata Gunung
 - 3.1.3 Kekayaan budaya, adat istiadat, dan kearifan lokal di kawasan Destinasi Wisata Gunung
 - 3.1.4 Pemangku kepentingan kawasan Destinasi Wisata Gunung
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mendapatkan informasi keanekaragaman hayati di kawasan destinasi
 - 3.2.2 Mendapatkan informasi kekayaan adat istiadat di kawasan destinasi
 - 3.2.3 Mendapatkan informasi kearifan lokal di kawasan destinasi
 - 3.2.4 Mendapatkan informasi pemangku kepentingan kawasan destinasi
 - 3.2.5 Mengelola informasi yang berkaitan dengan keanekaragaman hayati, kekayaan adat istiadat, dan kearifan lokal di kawasan destinasi
 - 3.2.6 Menggunakan alat pengolah data sebagai penunjang pencarian informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mendapatkan informasi keanekaragaman hayati dari Destinasi Wisata Gunung
 - 4.2 Teliti dalam mendapatkan informasi jenis spesies endemik, dilindungi, dan status konservasinya di Destinasi Wisata Gunung
 - 4.3 Teliti dalam mendapatkan informasi kekayaan adat istiadat di Destinasi Wisata Gunung
 - 4.4 Teliti dalam mendapatkan informasi kearifan lokal di Destinasi Wisata Gunung
 - 4.5 Teliti dalam mendapatkan informasi pemangku kepentingan kawasan destinasi
 - 4.6 Rapi dalam mengelola informasi yang berkaitan dengan keanekaragaman hayati, kekayaan adat istiadat, dan kearifan lokal di Destinasi Wisata Gunung
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengompilasikan informasi keanekaragaman hayati sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam mengompilasikan informasi budaya masyarakat sesuai prosedur
 - 5.3 Ketepatan dalam mendapatkan informasi pemangku kawasan sesuai letak destinasi

KODE UNIT : N.79GUN00.014.1

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Penyakit Gunung

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi penyakit gunung dan potensi cedera dalam memberikan respons yang cepat dan tepat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali penyakit ketinggian	1.1 Informasi penyakit ketinggian didapatkan sesuai dampak yang timbul. 1.2 Informasi gejala penyakit ketinggian didapatkan sesuai dampak yang timbul. 1.3 Informasi penyakit ketinggian dikompilasi sesuai prosedur.
2. Mengenali penyakit akibat suhu	2.1 Informasi penyakit pada suhu tinggi didapatkan sesuai dampak yang timbul. 2.2 Informasi penyakit akibat suhu rendah didapatkan sesuai dampak yang timbul. 2.3 Informasi gejala penyakit akibat suhu didapatkan sesuai dampak yang timbul. 2.4 Informasi penyakit akibat suhu dikompilasi sesuai prosedur.
3. Mengenali fobia, alergi, dan penyakit bawaan	3.1 Informasi jenis fobia didapatkan sesuai dengan efek yang timbul. 3.2 Informasi ciri fobia didapatkan sesuai dengan jenisnya. 3.3 Informasi jenis alergi didapatkan sesuai dengan gejala yang timbul. 3.4 Informasi gejala alergi didapatkan sesuai dengan dampak yang timbul. 3.5 Informasi penyakit bawaan didapatkan sesuai dengan jenisnya. 3.6 Informasi fobia, alergi, dan penyakit bawaan dikompilasi sesuai prosedur.
4. Mengenali potensi cedera	4.1 Informasi potensi cedera didapatkan sesuai dengan jenisnya. 4.2 Informasi gejala cedera didapatkan sesuai kondisi. 4.3 Informasi tentang cedera dikompilasi sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengidentifikasi penyakit gunung dan cedera, yaitu mencakup hal-hal berikut:

- 1.1 Penyakit ketinggian mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Penyakit gunung akut (*acute mountain sickness*).
 - 1.1.2 Edema serebral (*cerebral edema*).
 - 1.1.3 Edema paru (*pulmonary edema*).
 - 1.1.4 Hipoksia.

- 1.2 Gejala penyakit ketinggian mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Sulit tidur.
 - 1.2.2 Sesak napas.
 - 1.2.3 Sakit kepala.
 - 1.2.4 Mual.
 - 1.2.5 Halusinasi.
 - 1.2.6 Kulit membiru.
 - 1.2.7 Penurunan kesadaran.
 - 1.2.8 Susah berjalan.
 - 1.2.9 Batuk berdarah.
- 1.3 Penyakit akibat suhu tinggi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Kram otot.
 - 1.3.2 Sakit kepala.
 - 1.3.3 Sakit mata.
 - 1.3.4 Dehidrasi.
 - 1.3.5 Hipertermia.
 - 1.3.6 *Sun burn*.
 - 1.3.7 *Heat stroke*.
- 1.4 Gejala penyakit akibat suhu tinggi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Suhu tubuh diatas 38,5° C.
 - 1.4.2 Rasa gerah.
 - 1.4.3 Rasa haus luar biasa.
 - 1.4.4 Tenggorokan kering.
 - 1.4.5 Pusing.
 - 1.4.6 Lemah.
 - 1.4.7 Mual.
 - 1.4.8 Nyeri.
- 1.5 Penyakit akibat suhu rendah mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Hipotermia.
 - 1.5.2 Radang dingin (*frostbite*).
- 1.6 Gejala penyakit akibat suhu rendah mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Bergumam.
 - 1.6.2 Halusinasi.
 - 1.6.3 Menggigil.
 - 1.6.4 Mengantuk.
 - 1.6.5 Lemas.
 - 1.6.6 Susah bergerak.
 - 1.6.7 Tidak dapat menerima rangsang.
- 1.7 Jenis fobia mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Fobia sosial.
 - 1.7.2 Agorafobia (gangguan kecemasan yang sering terjadi setelah satu atau beberapa serangan panik).
 - 1.7.3 Fobia spesifik.
- 1.8 Ciri fobia mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Rasa takut berlebih.
 - 1.8.2 Bingung.
 - 1.8.3 Pusing.
 - 1.8.4 Sesak napas.
 - 1.8.5 Detak jantung meningkat.
 - 1.8.6 Gemetar.
 - 1.8.7 Berkeringat.
- 1.9 Jenis alergi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Alergi obat.
 - 1.9.2 Alergi makanan.

- 1.9.3 Alergi dingin.
- 1.9.4 Alergi serbuk sari bunga.
- 1.10 Gejala alergi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.10.1 Ruam.
 - 1.10.2 Bersin.
 - 1.10.3 Gatal.
 - 1.10.4 Mual.
 - 1.10.5 Muntah.
 - 1.10.6 Diare.
 - 1.10.7 Kram.
- 1.11 Penyakit bawaan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.11.1 Hipertensi.
 - 1.11.2 Penyakit jantung.
 - 1.11.3 *Diabetes mellitus*.
 - 1.11.4 Asma.
 - 1.11.5 Gangguan imun.
- 1.12 Potensi cedera mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.12.1 Terkilir.
 - 1.12.2 Fraktur.
 - 1.12.3 Dislokasi (sendi bergeser).
- 1.13 Gejala cedera mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.13.1 Rasa sakit berlebih.
 - 1.13.2 Tidak bisa bergerak.
 - 1.13.3 Lemah.
 - 1.13.4 Bengkak.
 - 1.13.5 Memar.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasi Standar (POS) tentang mengidentifikasi penyakit gunung

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.

- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan gejala penyakit ketinggian
 - 3.1.2 Jenis dan gejala penyakit akibat suhu tinggi
 - 3.1.3 Jenis dan gejala penyakit akibat suhu rendah
 - 3.1.4 Jenis dan ciri fobia
 - 3.1.5 Jenis dan gejala alergi
 - 3.1.6 Jenis penyakit bawaan
 - 3.1.7 Jenis dan gejala potensi cedera saat pelaksanaan wisata gunung
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mendapatkan informasi jenis dan gejala penyakit ketinggian
 - 3.2.2 Mendapatkan informasi jenis dan gejala penyakit akibat suhu tinggi
 - 3.2.3 Mendapatkan informasi jenis dan gejala penyakit akibat suhu rendah
 - 3.2.4 Mendapatkan informasi jenis dan ciri fobia
 - 3.2.5 Mendapatkan informasi jenis dan gejala alergi
 - 3.2.6 Mendapatkan informasi jenis penyakit bawaan
 - 3.2.7 Mendapatkan informasi jenis dan gejala potensi cedera saat pelaksanaan wisata gunung
 - 3.2.8 Memanfaatkan alat pengolah data dan koneksi internet untuk menghimpun informasi tentang penyakit gunung dan cedera
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mendapatkan informasi penyakit gunung dan cedera
 - 4.2 Cermat dalam mendapatkan informasi gejala penyakit gunung dan cedera
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengompilasikan informasi penyakit ketinggian sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam mengompilasikan informasi penyakit akibat suhu sesuai prosedur
 - 5.3 Kecermatan dalam mengompilasikan informasi fobia, alergi, dan penyakit bawaan sesuai prosedur
 - 5.4 Kecermatan dalam mengompilasikan informasi tentang cedera sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.015.1**
JUDUL UNIT : **Mengidentifikasi Bahaya pada Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi bahaya pada wisata gunung guna meminimalkan risiko terhadap wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali bahaya subjektif	1.1 Informasi penyebab bahaya subjektif didapatkan sesuai prosedur. 1.2 Informasi dampak bahaya subjektif didapatkan sesuai prosedur. 1.3 Informasi antisipasi bahaya subjektif didapatkan sesuai prosedur. 1.4 Informasi bahaya subjektif dikompilasi sesuai prosedur.
2. Mengenali bahaya objektif dari alam	2.1 Informasi penyebab bahaya objektif dari alam didapatkan sesuai prosedur. 2.2 Informasi dampak bahaya objektif dari alam didapatkan sesuai prosedur. 2.3 Informasi antisipasi bahaya objektif dari alam didapatkan sesuai prosedur. 2.4 Informasi bahaya objektif dari alam dikompilasi sesuai prosedur.
3. Mengenali bahaya objektif dari makhluk hidup	3.1 Informasi penyebab bahaya objektif dari makhluk hidup didapatkan sesuai prosedur. 3.2 Informasi dampak bahaya objektif dari makhluk hidup didapatkan sesuai prosedur. 3.3 Informasi antisipasi bahaya objektif dari makhluk hidup didapatkan sesuai prosedur. 3.4 Informasi bahaya objektif dari makhluk hidup dikompilasi sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengidentifikasi bahaya pada Wisata Gunung yang mencakup:

- 1.1 Penyebab bahaya subjektif mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Kurang persiapan fisik.
 - 1.1.2 Kurang persiapan mental.
 - 1.1.3 Tidak menguasai keterampilan yang dibutuhkan.
 - 1.1.4 Sifat meremehkan.
 - 1.1.5 Kurang persiapan peralatan pribadi.
 - 1.1.6 Tidak mematuhi peraturan yang berlaku.
- 1.2 Dampak bahaya subjektif mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Terganggunya perjalanan wisata gunung.
 - 1.2.2 Penyakit ketinggian akut.
 - 1.2.3 Luka.
 - 1.2.4 Cedera.

- 1.2.5 Risiko kematian.
- 1.3 Antisipasi bahaya subjektif mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Mencari informasi yang berkaitan dengan Wisatawan.
 - 1.3.2 Meningkatkan kemampuan fisik sebelum pendakian.
 - 1.3.3 Meningkatkan keterampilan yang digunakan selama pendakian.
 - 1.3.4 Mematuhi peraturan yang berlaku.
- 1.4 Penyebab bahaya objektif dari alam mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Erupsi gunung berapi.
 - 1.4.2 Badai.
 - 1.4.3 Petir.
 - 1.4.4 Longsor.
 - 1.4.5 Banjir.
 - 1.4.6 Peningkatan status gunung api.
- 1.5 Dampak bahaya objektif dari alam mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Pemberhentian perjalanan wisata gunung.
 - 1.5.2 Penyakit ketinggian akut.
 - 1.5.3 Luka.
 - 1.5.4 Cedera.
 - 1.5.5 Risiko kematian.
- 1.6 Antisipasi bahaya objektif dari alam mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Mengidentifikasi jenis gunung.
 - 1.6.2 Mengidentifikasi tipe destinasi.
 - 1.6.3 Mengidentifikasi potensi bahaya dari jalur yang dilalui.
 - 1.6.4 Mengelola perencanaan perjalanan wisata gunung dengan mempertimbangkan musim dan cuaca.
- 1.7 Penyebab bahaya objektif dari makhluk hidup mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Serangan hewan karnivor.
 - 1.7.2 Serangan reptil berbisa.
 - 1.7.3 Serangan serangga berbisa.
 - 1.7.4 Tumbuhan beracun.
 - 1.7.5 Pengunjung lain.
- 1.8 Dampak bahaya objektif dari makhluk hidup mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Pemberhentian perjalanan wisata gunung.
 - 1.8.2 Luka.
 - 1.8.3 Cedera.
 - 1.8.4 Risiko kematian.
- 1.9 Antisipasi bahaya objektif dari makhluk hidup mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Menghimpun informasi tentang jenis hewan karnivor yang berpotensi membahayakan sesuai dengan letak destinasi.
 - 1.9.2 Menghimpun informasi tentang jenis serangga berbisa yang berpotensi membahayakan sesuai dengan letak destinasi.
 - 1.9.3 Menghimpun informasi tentang jenis tumbuhan beracun yang berpotensi membahayakan sesuai dengan letak destinasi.
 - 1.9.4 Menjaga peralatan, perlengkapan, dan perbekalan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) tentang mengidentifikasi bahaya pada wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Penyebab dan dampak bahaya subjektif
 - 3.1.2 Antisipasi bahaya subjektif
 - 3.1.3 Penyebab dan dampak bahaya objektif dari alam
 - 3.1.4 Antisipasi bahaya objektif dari alam
 - 3.1.5 Penyebab dan dampak bahaya objektif dari makhluk hidup
 - 3.1.6 Antisipasi bahaya objektif dari makhluk hidup
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mendapatkan informasi penyebab dan dampak bahaya subjektif
 - 3.2.2 Mendapatkan informasi antisipasi bahaya subjektif
 - 3.2.3 Mendapatkan informasi penyebab dan dampak bahaya objektif dari alam
 - 3.2.4 Mendapatkan informasi antisipasi bahaya objektif dari alam
 - 3.2.5 Mendapatkan informasi penyebab dan dampak bahaya objektif dari makhluk hidup
 - 3.2.6 Mendapatkan informasi antisipasi bahaya objektif dari makhluk hidup
 - 3.2.7 Berkomunikasi dengan kolega, masyarakat, dan pemangku kepentingan sebagai sarana pengumpulan informasi yang berkaitan dengan bahaya gunung

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mendapatkan informasi tentang bahaya gunung
 - 4.2 Teliti dalam mencari dan mengelola informasi tentang bahaya gunung
 - 4.3 Sopan dalam berkomunikasi dengan kolega, masyarakat, dan pemangku kepentingan sebagai sarana pengumpulan informasi yang berkaitan dengan bahaya gunung

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengompilasikan informasi bahaya subjektif sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam mengompilasikan informasi bahaya objektif dari alam sesuai prosedur
 - 5.3 Kecermatan dalam mengompilasikan informasi bahaya objektif dari makhluk hidup sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.016.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Teknik Navigasi Darat**
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan posisi dan arah perjalanan dalam Pemanduan Wisata Gunung sesuai rencana.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan posisi	1.1 Tanda alam digunakan sebagai referensi penentuan posisi. 1.2 Objek alam digunakan sebagai referensi penentuan posisi. 1.3 Bangunan sekitar digunakan sebagai referensi penentuan posisi. 1.4 Bentuk rupa bumi diidentifikasi sebagai referensi penentuan posisi. 1.5 Peralatan navigasi digunakan sesuai prosedur. 1.6 Posisi diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Menentukan arah lintasan perjalanan	2.1 Teknik navigasi dengan tanda alam digunakan sesuai prosedur. 2.2 Teknik navigasi dengan objek alam digunakan sesuai prosedur. 2.3 Bentuk rupa bumi diidentifikasi sebagai referensi penentuan arah lintasan perjalanan. 2.4 Teknik menentukan arah lintasan dengan peralatan navigasi digunakan sesuai prosedur. 2.5 Arah lintasan perjalanan ditetapkan sesuai informasi yang tersedia.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan dalam melakukan teknik navigasi darat, yaitu mencakup hal-hal berikut:

- 1.1 Tanda alam yang dapat digunakan untuk menentukan posisi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Warna langit saat matahari terbit.
 - 1.1.2 Sinar matahari atau posisi matahari.
- 1.2 Objek alam untuk menentukan posisi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Matahari.
 - 1.2.2 Bintang atau rasi bintang.
 - 1.2.3 Gunung.
 - 1.2.4 Sungai.
 - 1.2.5 Tumbuhan lumut.
- 1.3 Bangunan untuk menentukan posisi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Masjid.
 - 1.3.2 Makam.
 - 1.3.3 Desa.

- 1.3.4 Pos atau *shelter*.
- 1.4 Bentuk rupa bumi untuk menentukan posisi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Puncak gunung.
 - 1.4.2 Tebing.
 - 1.4.3 Lembah.
- 1.5 Peralatan navigasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Peta.
 - 1.5.2 Kompas.
 - 1.5.3 Protraktor.
 - 1.5.4 Alat *Global Positioning System* (GPS).
 - 1.5.5 Gawai.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.1.3 *Global Positioning System* (GPS)
 - 2.1.4 Peta
 - 2.1.5 Kompas
 - 2.1.6 Protraktor
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) tentang menggunakan teknik navigasi darat

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Benda dan tanda alam sebagai alat navigasi darat
 - 3.1.2 Topografi
 - 3.1.3 Peta dan Kompas
 - 3.1.4 *Global Positioning System* (GPS)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi posisi dengan tanda alam, benda alam, atau peralatan navigasi
 - 3.2.2 Menentukan arah lintasan perjalanan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menentukan posisi
 - 4.2 Tepat dalam menentukan arah perjalanan pendakian
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi posisi sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam menetapkan arah lintasan perjalanan sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.017.1**
JUDUL UNIT : **Menggunakan Tali Temali**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menggunakan tali, simpul, jerat, dan ikatan untuk berbagai keperluan dalam Pemanduan Wisata Gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan kebutuhan tali	1.1 Penggunaan tali diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Spesifikasi tali diidentifikasi sesuai tujuan penggunaan. 1.3 Jenis tali diidentifikasi sesuai tujuan penggunaan. 1.4 Bentuk tali diidentifikasi sesuai tujuan penggunaan.
2. Mengaplikasikan tali temali	2.1 Simpul dasar diterapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Simpul tali dengan jenis tali yang berbeda diterapkan sesuai kebutuhan. 2.3 Jerat pada benda diterapkan sesuai kebutuhan. 2.4 Ikatan untuk menyatukan dua benda diterapkan sesuai kebutuhan. 2.5 Penggunaan tali temali dalam pemanduan wisata gunung ditentukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan dalam menggunakan tali temali yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Penggunaan tali mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Mengikat benda.
- 1.1.2 Mengangkat benda.
- 1.1.3 Menurunkan benda.
- 1.1.4 Menarik benda.

1.2 Spesifikasi tali mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Panjang.
- 1.2.2 Diameter.
- 1.2.3 Kemampuan menahan beban.
- 1.2.4 Kelenturan atau elongitas.

1.3 Jenis dan bentuk tali:

1.3.1 Jenis tali terdiri dari:

- a. Tali dari bahan alami, seperti rami, akar, dan serabut.
- b. Tali dari bahan sintetis, seperti *polypropylene*, *polyester*, dan nilon.

1.3.2 Bentuk tali terdiri dari:

- a. Tali bulat (silinder).
- b. Tali pipih.
- c. Tali lonjong.

1.4 Simpul dasar mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.4.1 Simpul pangkal (*clove hitch*).
- 1.4.2 Simpul kupu-kupu (*butterfly knot*).

- 1.4.3 Simpul kambing (*bowline*).
- 1.4.4 Simpul nelayan (*fisherman knot*).
- 1.4.5 Simpul anyam (*sheet bend*).
- 1.4.6 Simpul delapan (*figure of eight knot*).
- 1.4.7 Simpul pita (*water knot/tape knot/ring bend*).
- 1.4.8 Simpul kelinci (*bunny knot*).
- 1.5 Jerat mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Jerat bermata tiga.
 - 1.5.2 Jerat tiang dua mata.
 - 1.5.3 Laso.
 - 1.5.4 Kembar.
 - 1.5.5 Tangga.
 - 1.5.6 Tambat.
- 1.6 Ikatan terdiri dari:
 - 1.6.1 Ikatan kaki tiga.
 - 1.6.2 Ikatan palang.
 - 1.6.3 Ikatan silang.
 - 1.6.4 Ikatan canggah (sambungan tongkat).
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tali (*kernmantle*)
 - 2.1.2 Tali kuralon
 - 2.1.3 Tali nilon
 - 2.1.4 Tali *webbing*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Sling *webbing*
 - 2.2.2 Sling prusik
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) tentang menggunakan tali temali

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Tali
 - 3.1.2 Simpul
 - 3.1.3 Jerat
 - 3.1.4 Ikatan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menentukan kebutuhan tali
 - 3.2.2 Menentukan spesifikasi tali
 - 3.2.3 Membuat simpul, jerat, dan ikatan
 - 3.2.4 Menggunakan tali, simpul, jerat, dan ikatan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam membuat simpul, jerat, dan ikatan
 - 4.2 Tepat dalam menggunakan tali, simpul, jerat, dan ikatan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan penggunaan tali temali dalam pemanduan wisata gunung sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.018.1**
JUDUL UNIT : **Menganalisis Profil Wisatawan**
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menganalisis informasi profil Wisatawan guna meningkatkan akurasi dalam perencanaan perjalanan wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menghimpun profil Wisatawan	1.1 Informasi profil wisatawan didapatkan dari mitra kerja atau Wisatawan. 1.2 Informasi profil wisatawan diperiksa sesuai prosedur.
2. Menentukan profil wisatawan	2.1 Identitas wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Kebutuhan wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 2.3 Permintaan khusus diidentifikasi sesuai prosedur. 2.4 Pengalaman mendaki wisatawan diidentifikasi sesuai dengan data profil wisatawan. 2.5 Riwayat penyakit dan kondisi kesehatan dikenali sesuai data profil wisatawan.
3. Membuat daftar profil wisatawan	3.1 Profil wisatawan disusun berdasarkan analisis data. 3.2 Daftar seluruh kebutuhan wisatawan disusun sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan wisata gunung. Unit kompetensi ini diperlukan dalam menganalisis informasi profil wisatawan dan dapat mencakup:

1.1 Informasi profil wisatawan mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Identitas umum.
- 1.1.2 Kebutuhan wisatawan.
- 1.1.3 Riwayat penyakit wisatawan.
- 1.1.4 Permintaan khusus.
- 1.1.5 Pengalaman mendaki.

1.2 Identitas wisatawan mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Nama lengkap.
- 1.2.2 Umur.
- 1.2.3 Jenis kelamin.
- 1.2.4 Kewarganegaraan.
- 1.2.5 Pendidikan.
- 1.2.6 Pekerjaan.

1.3 Kebutuhan wisatawan mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.3.1 Peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan wisatawan selama melaksanakan wisata gunung.
- 1.3.2 Perbekalan yang dibutuhkan wisatawan selama melaksanakan wisata gunung.

- 1.3.3 Hak yang diterima wisatawan selama melaksanakan Wisata Gunung.
- 1.4 Permintaan khusus mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Menu makanan.
 - 1.4.2 Sesi khusus (melihat matahari terbit, dokumentasi, dan lainnya).
 - 1.4.3 Peralatan dan perlengkapan.
- 1.5 Pengalaman mendaki mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Daftar gunung yang pernah didaki.
 - 1.5.2 Durasi pendakian terlama.
 - 1.5.3 Waktu terakhir mendaki.
 - 1.5.4 Kebiasaan yang dilakukan ketika mendaki.
- 1.6 Riwayat penyakit dan kondisi kesehatan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Penyakit bawaan.
 - 1.6.2 Cedera.
 - 1.6.3 Pasca bedah.
 - 1.6.4 Alergi.
 - 1.6.5 Pasca patah tulang.
 - 1.6.6 Fobia.
 - 1.6.7 Epilepsi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) tentang menganalisis profil wisatawan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja

penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Profil wisatawan
 - 3.1.2 Identitas wisatawan
 - 3.1.3 Riwayat penyakit yang diderita wisatawan
 - 3.1.4 Permintaan khusus dari wisatawan
 - 3.1.5 Sistematisa penyusunan daftar informasi profil wisatawan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menghimpun profil wisatawan
 - 3.2.2 Menganalisis profil wisatawan
 - 3.2.3 Menyusun daftar profil wisatawan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi profil wisatawan
 - 4.2 Bertanggungjawab dalam melindungi data profil wisatawan
 - 4.3 Teliti dalam menganalisis profil wisatawan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mendapatkan profil wisatawan dari mitra kerja atau wisatawan
 - 5.2 Ketelitian dalam mengidentifikasi identitas wisatawan sesuai prosedur
 - 5.3 Ketelitian dalam mengidentifikasi kebutuhan wisatawan sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.019.2**
JUDUL UNIT : **Menganalisis Informasi Rencana Perjalanan**
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menganalisis informasi rencana perjalanan untuk mempersiapkan rencana perjalanan serta memutakhirkan informasi destinasi tujuan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memeriksa jadwal perjalanan wisata gunung	1.1 Jadwal perjalanan diidentifikasi berdasarkan rencana perjalanan. 1.2 Jadwal perjalanan diidentifikasi sesuai dengan rencana perjalanan.
2. Memeriksa pembagian waktu perjalanan	2.1 Pembagian waktu perjalanan diidentifikasi berdasarkan rencana perjalanan. 2.2 Pembagian waktu perjalanan dikonfirmasi sesuai prosedur. 2.3 Informasi destinasi tujuan diidentifikasi berdasarkan pembagian waktu perjalanan. 2.4 Antisipasi rencana perjalanan lain karena ketidaksesuaian jadwal disiapkan sesuai prosedur.
3. Memutakhirkan informasi situasi dan kondisi destinasi tujuan	3.1 Sumber referensi terbaru diidentifikasi sesuai dengan situasi dan kondisi destinasi. 3.2 Informasi destinasi terkini ditentukan berdasarkan sumber referensi terbaru. 3.3 Situasi dan kondisi terkini disampaikan kepada wisatawan dan tim kerja.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan dalam menganalisis informasi rencana perjalanan dan destinasi tujuan dapat mencakup:

1.1 Jadwal perjalanan mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Hari.
- 1.1.2 Tanggal.
- 1.1.3 Waktu.
- 1.1.4 Durasi.
- 1.1.5 Tujuan destinasi.

1.2 Pembagian waktu mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Berdasarkan jadwal perjalanan.
- 1.2.2 Berdasarkan durasi perjalanan.
- 1.2.3 Berdasarkan destinasi perjalanan.
- 1.2.4 Berdasarkan perubahan jadwal perjalanan.

1.3 Informasi destinasi tujuan mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.3.1 Letak geografis destinasi tujuan.
- 1.3.2 Letak administratif destinasi tujuan.
- 1.3.3 Cara mencapai destinasi tujuan.

- 1.4 Rencana perjalanan lain mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Menyediakan alternatif waktu atau perpanjangan durasi.
 - 1.4.2 Menyediakan destinasi pengganti.
 - 1.4.3 Menyediakan fasilitas pengganti.
- 1.5 Sumber referensi terbaru mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Situs penyaji informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
 - 1.5.2 Pemangku kepentingan kawasan destinasi.
 - 1.5.3 Kolega atau mitra kerja.
 - 1.5.4 Masyarakat lokal.
- 1.6 Informasi terkini destinasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Cuaca.
 - 1.6.2 Syarat administratif.
 - 1.6.3 Buka atau tutup destinasi.
 - 1.6.4 Fasilitas yang tersedia.
 - 1.6.5 Himbauan terbaru dari pengelola kawasan wisata gunung.
 - 1.6.6 Kuota pendakian sesuai jadwal.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang menganalisis informasi rencana perjalanan
 - 4.2.2 Prosedur Operasional Standar (POS) pengelola kawasan wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jadwal perjalanan
 - 3.1.2 Pembagian waktu perjalanan
 - 3.1.3 Penyediaan rencana perjalanan lain untuk mengantisipasi ketidaksesuaian pelaksanaan jadwal perjalanan
 - 3.1.4 Informasi terkini situasi dan kondisi destinasi berdasarkan sumber referensi terbaru
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menghimpun informasi jadwal perjalanan
 - 3.2.2 Menganalisis pembagian waktu perjalanan
 - 3.2.3 Memberikan solusi perjalanan lain apabila terjadi ketidaksesuaian dengan pelaksanaan jadwal perjalanan
 - 3.2.4 Mengakses informasi referensi terbaru tentang destinasi tujuan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi jadwal perjalanan
 - 4.2 Teliti dalam memeriksa jadwal perjalanan
 - 4.3 Teliti dalam menganalisis pembagian waktu perjalanan
 - 4.4 Teliti dalam menentukan rencana perjalanan lain untuk mengantisipasi ketidaksesuaian pelaksanaan jadwal perjalanan
 - 4.5 Teliti dalam memilih sumber referensi terbaru berkaitan dengan informasi terkini destinasi
 - 4.6 Sopan dalam penyampaian informasi situasi dan kondisi terkini kepada wisatawan dan tim kerja
 - 4.7 Teliti dalam menghimpun informasi situasi dan kondisi terkini dari destinasi tujuan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi jadwal perjalanan sesuai dengan rencana perjalanan
 - 5.2 Ketelitian dalam mengidentifikasi pembagian waktu perjalanan berdasarkan rencana perjalanan
 - 5.3 Kecermatan dalam menentukan informasi destinasi terkini berdasarkan sumber referensi terbaru

KODE UNIT : **N.79GUN00.020.1**
JUDUL UNIT : **Mengelola Risiko Perjalanan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan asesmen dan penanganan risiko untuk meningkatkan aspek keselamatan dalam perjalanan wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan risiko	1.1 Informasi medan pendakian gunung didapatkan sesuai prosedur. 1.2 Daftar bahaya gunung didapatkan sesuai prosedur. 1.3 Iklim saat perjalanan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Cuaca saat perjalanan diperkirakan sesuai prosedur. 1.5 Sumber risiko diidentifikasi sesuai prosedur. 1.6 Kejadian atau penyebab risiko diidentifikasi sesuai prosedur. 1.7 Konsekuensi dari risiko diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Menganalisis risiko	2.1 Kemungkinan terjadinya risiko (<i>likelihood</i>) diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Tingkat risiko yang melekat (<i>inherent risk</i>) ditentukan sesuai prosedur.
3. Mengevaluasi risiko	3.1 Efektivitas pengendalian risiko yang sudah ada dianalisis sesuai prosedur. 3.2 Hasil evaluasi risiko divalidasi ke berbagai sumber. 3.3 Opsi tambahan pengendalian risiko diformulasikan sesuai prosedur. 3.4 Efektivitas opsi tambahan pengendalian risiko dianalisis sesuai prosedur.
4. Menangani risiko	4.1 Risiko sisa (<i>residual risk</i>) dianalisis sesuai prosedur. 4.2 Opsi penanganan risiko diputuskan sesuai prosedur. 4.3 Rencana penanganan risiko disusun sesuai prosedur. 4.4 Rencana penanganan risiko dikomunikasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan asesmen dan penanganan risiko perjalanan wisata gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Sumber risiko adalah bahaya gunung, mencakup tetapi tidak terbatas pada:

1.1.1 Bahaya subjektif yaitu pemandu wisata gunung.

- 1.1.2 Bahaya objektif dari manusia lain, seperti pemburu atau pembalak.
- 1.1.3 Bahaya objektif dari medan pendakian, seperti guguran batu, pijakan yang tidak stabil, pijakan yang licin, pasir, atau debu.
- 1.1.4 Bahaya objektif dari tanaman, seperti pohon tumbang, dahan patah, batang berduri, atau daun beracun.
- 1.1.5 Bahaya objektif dari hewan, seperti macan, monyet, lebah, atau lintah.
- 1.1.6 Bahaya objektif dari cuaca, seperti hujan, angin, udara dingin, atau petir.
- 1.1.7 Bahaya objektif dari bencana alam, seperti gempa atau gunung meletus.
- 1.2 Kejadian atau penyebab risiko, mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Terjatuh.
 - 1.2.2 Terpeleset.
 - 1.2.3 Terbentur.
 - 1.2.4 Terhantam.
 - 1.2.5 Kondisi fisik menurun.
 - 1.2.6 Kurang, tidak lengkap, atau tidak berfungsinya peralatan.
- 1.3 Konsekuensi dari risiko, meliputi, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Ketidaknyamanan.
 - 1.3.2 Cedera kecil yang tidak mempengaruhi fungsi tubuh dan tidak memerlukan penanganan medis.
 - 1.3.3 Cedera umum yang sedikit mengganggu fungsi tubuh dan memerlukan penanganan medis.
 - 1.3.4 Sakit ringan atau umum yang mengganggu fungsi tubuh dan memerlukan penanganan medis dan/atau evakuasi.
 - 1.3.5 Sakit atau cedera yang mengganggu fungsi tubuh dalam jangka sementara dan memerlukan evakuasi ke tempat yang lebih aman.
 - 1.3.6 Cacat tetap.
 - 1.3.7 Kematian.
- 1.4 Kemungkinan terjadinya risiko (*likelihood*) adalah:
 - 1.4.1 Langka untuk terjadi (*rare*).
 - 1.4.2 Sangat jarang terjadi (*unlikely*).
 - 1.4.3 Mungkin terjadi (*possible*).
 - 1.4.4 Sangat mungkin terjadi (*likely*).
 - 1.4.5 Hampir pasti terjadi (*almost certain*).
- 1.5 Risiko yang melekat (*inherent risk*) adalah risiko yang ada atau melekat di sebuah aktivitas sebelum upaya tindakan untuk mengubah kemungkinan dan dampak risiko, dimana tingkatan risiko berupa:
 - 1.5.1 Sangat rendah.
 - 1.5.2 Rendah.
 - 1.5.3 Sedang.
 - 1.5.4 Tinggi.
 - 1.5.5 Sangat tinggi.
- 1.6 Risiko sisa (*residual risk*) adalah risiko yang tetap ada setelah adanya aktivitas pengendalian risiko, misal dengan memasang alat pengaman, menghindari bahaya, dan lain sebagainya. Tingkatan risiko sisa berupa:
 - 1.6.1 Sangat rendah.
 - 1.6.2 Rendah.
 - 1.6.3 Sedang.
 - 1.6.4 Tinggi.
 - 1.6.5 Sangat tinggi.

- 1.7 Opsi penanganan risiko dapat berupa:
 - 1.7.1 Menghindari risiko (*risk avoidance*).
 - 1.7.2 Mengurangi risiko (*risk reduction*).
 - 1.7.3 Membagi atau memindahkan risiko (*risk share* atau *risk transfer*).
 - 1.7.4 Menerima risiko (*risk acceptance*).
 - 1.7.5 Menolak risiko (*risk rejection*).
- 1.8 Rencana pelaksanaan penanganan risiko mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Mempersiapkan fasilitas kedaruratan.
 - 1.8.2 Menunjuk individu yang bertanggung jawab.
 - 1.8.3 Membagi peran, tugas, dan tanggung jawab.
 - 1.8.4 Mengomunikasikan ke pemangku kepentingan.
 - 1.8.5 Memonitor perjalanan wisata gunung.
 - 1.8.6 Melakukan penyesuaian yang diperlukan.
 - 1.8.7 Membuat evaluasi dan laporan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mengelola risiko perjalanan wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Medan pendakian gunung
 - 3.1.2 Cuaca
 - 3.1.3 Ekosistem destinasi wisata gunung
 - 3.1.4 Bahaya gunung
 - 3.1.5 Cedera dan penyakit
 - 3.1.6 Manajemen risiko
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi bahaya gunung sesuai dengan destinasi perjalanan wisata gunung
 - 3.2.2 Mengukur tingkat risiko
 - 3.2.3 Memvalidasi risiko
 - 3.2.4 Melakukan penanganan risiko
 - 3.2.5 Mengomunikasikan risiko ke pemangku kepentingan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi risiko
 - 4.2 Inovatif dalam membuat opsi-opsi pengendalian risiko
 - 4.3 Tegas dalam mengambil keputusan terkait penanganan risiko
 - 4.4 Disiplin dalam pelaksanaan rencana penanganan risiko
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi sumber risiko sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam mengidentifikasi konsekuensi dari risiko sesuai prosedur
 - 5.3 Ketepatan dalam menyusun rencana penanganan risiko sesuai prosedur
 - 5.4 Ketepatan dalam mengomunikasikan rencana penanganan risiko sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.021.1**
JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Perjalanan Wisata Gunung untuk Kelompok Rentan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mempersiapkan perjalanan wisata gunung untuk Kelompok Rentan (anak, wanita, dan disabilitas) yang membutuhkan perlakuan khusus.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memutakhirkan prinsip-prinsip perjalanan wisata gunung berbasis ramah kelompok rentan	1.1 Isu perlindungan terhadap Kelompok Rentan dalam pariwisata berkelanjutan didapatkan sesuai prosedur. 1.2 Informasi terkait inisiatif perlindungan terhadap Kelompok Rentan pada kegiatan wisata gunung dikompilasi sesuai kebutuhan.
2. Menentukan kebutuhan fasilitas perjalanan wisata gunung bagi Kelompok Rentan	2.1 Profil wisatawan Kelompok Rentan diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Kesesuaian medan pendakian dengan profil wisatawan dianalisis berdasarkan tingkat keamanan dan keselamatan. 2.3 Kebutuhan fasilitas perjalanan diidentifikasi sesuai dengan permintaan. 2.4 Penyedia kebutuhan perjalanan diidentifikasi sesuai prosedur. 2.5 Daftar kebutuhan fasilitas perjalanan dikonfirmasi sesuai kontrak kesepakatan. 2.6 Daftar kebutuhan perjalanan dibuat sesuai permintaan wisatawan Kelompok Rentan.
3. Mengelola kebutuhan fasilitas perjalanan wisata gunung bagi Kelompok Rentan	3.1 Susunan daftar kebutuhan diurutkan sesuai urgensi kebutuhan. 3.2 Kebutuhan perjalanan kelompok rentan dipenuhi sesuai permintaan. 3.3 Ketersediaan kebutuhan perjalanan Kelompok Rentan disampaikan kepada mitra kerja sesuai prosedur. 3.4 Kebijakan perlindungan terhadap Kelompok Rentan di tempat kerja diaplikasikan sesuai prosedur. 3.5 Mekanisme pelaporan terhadap kejadian eksploitasi terhadap Kelompok Rentan dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk merencanakan perjalanan wisata gunung ramah untuk kelompok rentan, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Isu perlindungan terhadap kelompok rentan dalam kegiatan pariwisata berkelanjutan, mencakup tetapi tidak terbatas pada:

1.1.1 Belum terakomodirnya kemudahan fasilitas pariwisata bagi kaum rentan.

- 1.1.2 Kepariwisataaan dipercaya berdampak buruk, seperti terjadinya pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM).
- 1.1.3 Usaha wisata kerap melibatkan pekerja anak.
- 1.1.4 Terjadinya pelecehan seksual terhadap anak.
- 1.2 Informasi terkait inisiatif perlindungan terhadap Kelompok Rentan pada kegiatan wisata, mencakup:
 - 1.2.1 Ramah anak.
 - 1.2.2 Ramah disabilitas.
 - 1.2.3 Ramah lingkungan.
- 1.3 Data profil wisatawan Kelompok Rentan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Anak:
 - a. Kewarganegaraan.
 - b. Umur.
 - c. Riwayat penyakit.
 - d. Pengalaman melakukan wisata gunung.
 - 1.3.2 Wanita:
 - a. Kewarganegaraan.
 - b. Umur.
 - c. Riwayat penyakit.
 - d. Pengalaman melakukan wisata gunung.
 - e. Kebutuhan khusus wanita.
 - 1.3.3 Disabilitas:
 - a. Kewarganegaraan.
 - b. Umur.
 - c. Riwayat penyakit.
 - d. Jenis disabilitas.
 - 1) Gangguan penglihatan.
 - 2) Tuli atau sulit mendengar.
 - 3) Kondisi kesehatan mental.
 - 4) Disabilitas intelektual.
 - 5) Gangguan *spectrum autism*.
 - 6) Disabilitas fisik.
 - e. Pengalaman melakukan wisata gunung.
 - f. Kebutuhan khusus disabilitas.
- 1.4 Kesesuaian medan pendakian bagi wisatawan Kelompok Rentan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Anak:
 - a. Medan pendakian landai hingga agak curam atau minim titik hambatan.
 - b. Minim titik rawan bahaya.
 - c. Fasilitas pengaman di titik rawan bahaya (misal tali pembatas, pagar pengaman).
 - d. Memiliki prinsip edukasi.
 - e. Tersedia fasilitas layanan untuk anak (alat atau wahana permainan).
 - 1.4.2 Wanita:
 - a. Kebijakan dan fasilitas ramah wanita (misal pemisahan ruang di toilet umum) di sepanjang jalur pendakian.
 - 1.4.3 Disabilitas:
 - a. Medan pendakian yang minim jalur berundak, titik hambatan, dan titik rawan bahaya.
 - b. Fasilitas pengaman di titik rawan bahaya (misal tali pembatas, pagar pengaman).

- 1.5 Kebutuhan fasilitas perjalanan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Ketersediaan pemandu wisata gunung sesuai dengan kebutuhan anak, wanita, atau disabilitas.
 - 1.5.2 Ketersediaan alat bantu interpretasi yang menarik dan atraktif.
 - 1.5.3 Ketersediaan perkemahan yang sesuai kebutuhan anak, wanita, atau disabilitas.
 - 1.5.4 Ketersediaan perbekalan yang sesuai kebutuhan anak.
 - 1.5.5 Ketersediaan kendaraan transportasi yang sesuai kebutuhan anak atau disabilitas.
- 1.6 Penyedia kebutuhan perjalanan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Anggota tim kerja yang mampu mendukung kebutuhan anak, wanita, dan disabilitas.
 - 1.6.2 Perusahaan jasa transportasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Media komunikasi berupa bentuk tulisan atau visual
 - 2.1.2 Alat bantu pendengaran
 - 2.1.3 Alat pengolah data
 - 2.1.4 Alat pencetak dokumen
 - 2.1.5 Buku Braille
 - 2.1.6 Kartu prioritas disabilitas
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
 - 3.2 Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, khusus pada poin Akses Untuk Semua
 - 3.3 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mempersiapkan perjalanan wisata gunung untuk kelompok rentan
 - 4.2.2 Prosedur Operasional Standar (POS) pengelola kawasan wisata gunung tentang mempersiapkan perjalanan wisata gunung untuk Kelompok Rentan
 - 4.2.3 Prinsip ketiga SDGs (*Sustainable Development Goals*) mengenai “*No One Left Behind*” untuk dapat menikmati kegiatan wisata

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.

- 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Program perjalanan wisata gunung
 - 3.1.2 Pelayanan publik untuk kelompok rentan
 - 3.1.3 Konsep dan prinsip pariwisata ramah anak
 - 3.1.4 Konsep dan prinsip pariwisata ramah wanita
 - 3.1.5 Konsep dan prinsip pariwisata ramah disabilitas
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi kebutuhan wisatawan kelompok rentan
 - 3.2.2 Menyediakan kebutuhan khusus wisatawan kelompok rentan
 - 3.2.3 Menguasai keterampilan berbahasa isyarat
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Profesionalisme dalam menyiapkan semua kebutuhan perjalanan kelompok rentan
 - 4.2 Bekerja sama dengan mitra dalam penyediaan kebutuhan perjalanan kelompok rentan
 - 4.3 Disiplin dalam melaksanakan Prosedur Operasional Standar (POS) terkait penyediaan kebutuhan perjalanan kelompok rentan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam membuat daftar kebutuhan perjalanan sesuai permintaan wisatawan kelompok rentan
 - 5.2 Kecermatan dalam memenuhi kebutuhan perjalanan kelompok rentan sesuai permintaan
 - 5.3 Kekonsistenan dalam mengaplikasikan kebijakan perlindungan terhadap kelompok rentan di tempat kerja sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79GUN00.022.2
JUDUL UNIT : Mempersiapkan Dokumen Perjalanan Wisata Gunung
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan dokumen perjalanan wisata gunung agar sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku pada setiap destinasinya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan dokumen perjalanan	1.1 Daftar dokumen perjalanan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Daftar dokumen perizinan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Surat menyurat dibuat sesuai dengan kebutuhan dokumen perjalanan wisata gunung. 1.4 Kontak informasi mitra kerja yang terkait perizinan didata sesuai prosedur.
2. Mengurus dokumen perjalanan dan perizinan	2.1 Daftar dokumen perjalanan dilengkapi sesuai prosedur. 2.2 Daftar dokumen perizinan dilengkapi sesuai prosedur. 2.3 Mitra kerja yang terkait perizinan dikoordinasikan sesuai prosedur. 2.4 Proses perizinan wisata gunung dilakukan sesuai prosedur. 2.5 Dokumen perjalanan disimpan dalam satu map.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mempersiapkan dokumen perjalanan wisata gunung yang mencakup:

1.1 Daftar rincian dokumen perjalanan mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Surat tugas.
- 1.1.2 Surat atau kontrak proposal program.
- 1.1.3 Itinerari pelaksanaan program.
- 1.1.4 Daftar perencanaan teknis (peralatan dan perlengkapan, akomodasi dan transportasi, konsumsi, manajemen resiko, keuangan, dan lain-lain).
- 1.1.5 Berkas keuangan (*invoice*, kwitansi, dan kelengkapannya).
- 1.1.6 Daftar tim kerja, mitra kerja, dan wisatawan.
- 1.1.7 Lampiran identitas wisatawan.
- 1.1.8 Surat keterangan sehat.
- 1.1.9 Berkas asuransi perjalanan.

1.2 Daftar rincian dokumen perizinan mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Lampiran identitas peserta (KTP/paspor/KITAS dan sejenisnya).
- 1.2.2 Surat permohonan izin wisata gunung.
- 1.2.3 Surat izin masuk kawasan konservasi (Simaksi).
- 1.2.4 Tiket masuk destinasi wisata gunung.
- 1.2.5 Surat izin pihak keamanan (TNI/POLRI).

- 1.2.6 Surat izin instansi terkait lainnya.
 - 1.2.7 Visa.
 - 1.2.8 Surat undangan dari pihak terkait.
 - 1.2.9 Surat izin orang tua.
 - 1.2.10 Surat pernyataan orang tua.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.3 Pelindung map kedap air
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mempersiapkan dokumen perjalanan wisata gunung
 - 4.2.2 Prosedur Operasional Standar (POS) dari pengelola destinasi wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur perizinan destinasi wisata gunung
 - 3.1.2 Prosedur perizinan perjalanan/ *travelling permit*
 - 3.1.3 Prosedur perizinan warga negara asing
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menggunakan Alat Tulis Kantor (ATK)

3.2.3 Melakukan diplomasi perizinan

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi dokumen perjalanan wisata gunung
 - 4.2 Disiplin dalam melaksanakan perizinan wisata gunung sesuai prosedur
 - 4.3 Rapi dalam menyimpan dokumen perjalanan wisata gunung

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi daftar dokumen perjalanan sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam melakukan proses perizinan wisata gunung sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.023.1**
JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Kegiatan Interpretasi Umum**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan Interpretasi Umum di Destinasi Wisata Gunung, guna meningkatkan nilai tambah layanan Pemanduan Wisata Gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan informasi untuk materi Interpretasi Umum	1.1 Lingkup destinasi perjalanan wisata gunung diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Informasi umum tentang alam dan keanekaragaman hayati di destinasi tujuan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Informasi umum tentang budaya dan masyarakat di destinasi tujuan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Informasi untuk materi Interpretasi Umum dikompilasi sesuai kebutuhan
2. Menetapkan kebutuhan materi Interpretasi Umum	2.1 Lokasi kegiatan interpretasi ditentukan berdasarkan kebutuhan. 2.2 Informasi untuk materi Interpretasi Umum ditentukan sesuai kebutuhan. 2.3 Kebutuhan waktu interpretasi diperkirakan sesuai kebutuhan. 2.4 Teknik kegiatan interpretasi Umum ditentukan sesuai kebutuhan. 2.5 Kebutuhan alat untuk kegiatan Interpretasi Umum sesuai prosedur. 2.6 Materi interpretasi dikoordinasikan sesuai prosedur.
3. Menyusun materi Interpretasi Umum	3.1 Materi Interpretasi Umum diintegrasikan sesuai prosedur. 3.2 Materi Interpretasi Umum didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mempersiapkan kegiatan Interpretasi Umum, yaitu mencakup hal-hal berikut:

- 1.1 Lingkup destinasi perjalanan wisata gunung mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Jenis gunung:
 - a. Vulkanik.
 - b. Lipatan.
 - c. Patahan.
 - 1.1.2 Hutan tropis di kawasan wisata gunung:
 - a. Hutan dataran rendah.
 - b. Hutan pegunungan bawah (1.000 - 1.500 mdpl).
 - c. Hutan pegunungan atas (1.500 - 2.400 mdpl).
 - d. Sub-alpin (>2.400 mdpl).
 - 1.1.3 Desa atau permukiman di kawasan wisata gunung.

- 1.2 Lokasi kegiatan interpretasi meliputi, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Desa di dekat gerbang pendakian.
 - 1.2.2 Jalur pendakian.
 - 1.2.3 Area perkemahan.
 - 1.2.4 Puncak gunung.
- 1.3 Informasi untuk materi Interpretasi Umum mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Alam:
 - a. Status gunung.
 - b. Cuaca.
 - c. Jalur pendakian.
 - d. Medan pendakian.
 - 1.3.2 Keanekaragaman hayati:
 - a. Flora.
 - b. Fauna.
 - 1.3.3 Budaya dan masyarakat:
 - a. Bentuk bangunan.
 - b. Kuliner.
 - c. Demografi.
- 1.4 Teknik kegiatan Interpretasi Umum meliputi, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Dokumen cetak.
 - 1.4.2 Menunjukkan foto atau video.
 - 1.4.3 Bercerita.
 - 1.4.4 Mencoba langsung.
- 1.5 Alat interpretasi dalam unit kompetensi ini meliputi, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Alat bantu dua dimensi (foto, sketsa, atau bagan).
 - 1.5.2 Alat peraga tiga dimensi (benda asli, miniatur dari benda, atau bahan baku dari benda).
 - 1.5.3 Bunyi atau suara sebagai alat interpretasi.
 - 1.5.4 Video.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.3 Dokumen cetak materi interpretasi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mempersiapkan kegiatan interpretasi umum

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.

- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kegiatan interpretasi
 - 3.1.2 Keadaan alam
 - 3.1.3 Keanekaragaman hayati
 - 3.1.4 Budaya
 - 3.1.5 Demografi masyarakat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengompilasikan berbagai bahan Interpretasi Umum
 - 3.2.2 Mengintegrasikan bahan-bahan Interpretasi Umum
 - 3.2.3 Membuat materi kegiatan Interpretasi Umum
 - 3.2.4 Membuat alat pendukung interpretasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Inisiatif mengumpulkan beragam informasi umum untuk bahan interpretasi
 - 4.2 Cermat dalam mengompilasikan informasi-informasi umum
 - 4.3 Inovatif dalam membuat alat pendukung kegiatan Interpretasi Umum
 - 4.4 Rapi dalam mendokumentasikan materi kegiatan Interpretasi Umum
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengompilasikan informasi bahan Interpretasi Umum sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam mengoordinasi materi Interpretasi Umum sesuai prosedur
 - 5.3 Kecermatan dalam mengintegrasikan bahan Interpretasi Umum sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.024.1**
JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Kegiatan Interpretasi Multi Destinasi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan interpretasi di berbagai destinasi, guna meningkatkan nilai tambah layanan Pemanduan Wisata Gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan informasi untuk materi interpretasi di multi destinasi	1.1 Lingkup destinasi perjalanan wisata gunung diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Informasi umum tentang kondisi alam dan keanekaragaman hayati di berbagai destinasi tujuan dan rute antara diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Informasi umum tentang budaya dan masyarakat di berbagai destinasi tujuan dan rute antara diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Informasi untuk materi interpretasi multi destinasi dikompilasi sesuai kebutuhan.
2. Menetapkan kebutuhan materi Interpretasi Multi Destinasi	2.1 Lokasi-lokasi kegiatan Interpretasi Multi Destinasi ditentukan sesuai kebutuhan. 2.2 Materi Interpretasi Multi Destinasi ditetapkan sesuai kebutuhan 2.3 Kebutuhan waktu untuk kegiatan interpretasi di masing-masing destinasi diperkirakan sesuai kebutuhan. 2.4 Teknik kegiatan interpretasi ditentukan sesuai kebutuhan. 2.5 Kebutuhan alat untuk kegiatan interpretasi ditentukan sesuai prosedur. 2.6 Materi Interpretasi Multi Destinasi dikoordinasikan sesuai prosedur.
3. Menyusun materi Interpretasi Multi Destinasi	3.1 Materi Interpretasi Multi Destinasi diintegrasikan sesuai prosedur. 3.2 Materi Interpretasi Multi Destinasi didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mempersiapkan bahan Interpretasi Multi Destinasi, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Lingkup destinasi perjalanan wisata gunung multi destinasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:

1.1.1 Jenis gunung:

- a. Vulkanik.
- b. Lipatan.
- c. Patahan.

1.1.2 Hutan tropis di kawasan wisata gunung:

- a. Hutan dataran rendah.

- b. Hutan pegunungan bawah (1.000-1.500 mdpl).
 - c. Hutan pegunungan atas (1.500-2.400 mdpl).
 - d. Sub-Alpin (>2.400 mdpl).
 - 1.1.3 Kota, desa, atau permukiman di berbagai kawasan wisata gunung.
 - 1.1.4 Situs bersejarah yang berhubungan dengan gunung.
 - 1.2 Lokasi kegiatan interpretasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Desa di dekat gerbang pendakian.
 - 1.2.2 Jalur pendakian.
 - 1.2.3 Area perkemahan.
 - 1.2.4 Puncak gunung.
 - 1.2.5 Dalam perjalanan transfer antar destinasi.
 - 1.3 Materi Interpretasi Multi Destinasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Alam:
 - a. Status gunung.
 - b. Cuaca.
 - c. Jalur pendakian.
 - d. Medan pendakian.
 - 1.3.2 Keanekaragaman hayati:
 - a. Flora.
 - b. Fauna.
 - 1.3.3 Budaya dan masyarakat:
 - a. Bentuk bangunan.
 - b. Kuliner.
 - c. Demografi.
 - 1.4 Teknik kegiatan interpretasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Dokumen cetak.
 - 1.4.2 Menunjukkan foto atau video.
 - 1.4.3 Bercerita.
 - 1.4.4 Mencoba langsung.
 - 1.5 Alat untuk kegiatan interpretasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Alat bantu dua dimensi (foto, sketsa, dan bagan).
 - 1.5.2 Alat peraga tiga dimensi (benda asli, miniatur dari benda, dan bahan baku dari benda).
 - 1.5.3 Bunyi atau suara sebagai alat interpretasi.
 - 1.5.4 Video.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.3 Dokumen cetak materi interpretasi
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) Perusahaan tentang mempersiapkan kegiatan interpretasi multi destinasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kegiatan interpretasi
 - 3.1.2 Keadaan alam
 - 3.1.3 Keanekaragaman hayati
 - 3.1.4 Budaya
 - 3.1.5 Demografi masyarakat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengompilasikan berbagai bahan interpretasi
 - 3.2.2 Mengintegrasikan bahan-bahan interpretasi menjadi sebuah rangkaian
 - 3.2.3 Membuat materi kegiatan interpretasi multi destinasi
 - 3.2.4 Membuat alat pendukung interpretasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Inisiatif mengumpulkan beragam informasi dari berbagai destinasi untuk bahan interpretasi
 - 4.2 Cermat dalam mengompilasikan informasi dari berbagai destinasi
 - 4.3 Inovatif dalam membuat alat pendukung kegiatan interpretasi
 - 4.4 Cermat dalam mengoordinasikan materi Interpretasi Multi Destinasi
 - 4.5 Rapi dalam mendokumentasikan materi kegiatan Interpretasi Multi Destinasi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengompilasikan informasi untuk materi Interpretasi Multi Destinasi sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam mengoordinasi materi Interpretasi Multi Destinasi sesuai prosedur
 - 5.3 Kecermatan dalam mengintegrasikan materi Interpretasi Multi Destinasi sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.025.1**
JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Kegiatan Interpretasi Khusus**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan Interpretasi Khusus di Destinasi Wisata Gunung guna meningkatkan nilai tambah layanan Pemanduan Wisata Gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan informasi untuk materi Interpretasi Khusus	1.1 Lingkup destinasi perjalanan wisata gunung diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Informasi yang spesifik tentang kondisi alam dan keanekaragaman hayati di destinasi tujuan sesuai permintaan khusus wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Informasi yang spesifik tentang budaya di destinasi tujuan sesuai permintaan wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Informasi spesifik dikompilasi sesuai kebutuhan.
2. Mengidentifikasi kebutuhan materi Interpretasi Khusus	2.1 Lokasi kegiatan Interpretasi Khusus ditentukan berdasarkan kebutuhan. 2.2 Materi Interpretasi Khusus ditetapkan berdasarkan kebutuhan. 2.3 Kebutuhan waktu untuk kegiatan Interpretasi Khusus diperkirakan sesuai kebutuhan. 2.4 Teknik kegiatan Interpretasi Khusus ditentukan sesuai kebutuhan. 2.5 Kebutuhan alat untuk kegiatan Interpretasi Khusus ditentukan sesuai prosedur. 2.6 Materi Interpretasi Khusus dikoordinasikan sesuai prosedur
3. Menyusun materi Interpretasi Khusus	3.1 Materi Interpretasi Khusus diintegrasikan sesuai prosedur. 3.2 Materi Interpretasi Khusus didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mempersiapkan bahan Interpretasi Khusus, yaitu mencakup hal-hal berikut:

- 1.1 Destinasi dan lingkup perjalanan dalam unit kompetensi ini mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Jenis gunung:
 - a. Vulkanik.
 - b. Lipatan.
 - c. Patahan.
 - 1.1.2 Hutan tropis di kawasan wisata gunung:
 - a. Hutan dataran rendah.

- b. Hutan pegunungan bawah (1.000-1.500 mdpl).
 - c. Hutan pegunungan atas (1.500-2.400 mdpl).
 - d. Sub-alpin (>2.400 mdpl).
 - 1.1.3 Desa atau permukiman di kawasan wisata gunung.
 - 1.2 Permintaan khusus wisatawan adalah kebutuhan kegiatan interpretasi minat tertentu atau spesifik yang bersifat detil dan tersebut dalam perjanjian bisnis.
 - 1.3 Lokasi kegiatan Interpretasi Khusus mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Desa di dekat gerbang pendakian.
 - 1.3.2 Lokasi fenomena alam.
 - 1.3.3 Jalur pendakian.
 - 1.3.4 Area perkemahan.
 - 1.3.5 Kawah.
 - 1.3.6 Tebing.
 - 1.3.7 Puncak gunung.
 - 1.4 Materi Interpretasi Khusus lingkup kawasan pendakian dalam unit kompetensi ini mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Alam:
 - a. Status gunung.
 - b. Cuaca.
 - c. Jalur pendakian.
 - d. Medan pendakian.
 - 1.4.2 Fenomena alam:
 - a. Erupsi gunung.
 - b. Api biru.
 - c. Migrasi burung.
 - 1.4.3 Keanekaragaman hayati:
 - a. Flora: Habitat, waktu berbunga, keindahan warna, dan bentuk.
 - b. Fauna: Habitat, perilaku, keindahan fisik, dan suara.
 - 1.4.4 Budaya dan masyarakat:
 - a. Tenun (bahan kain, bahan warna, alat tenun, corak, dan lama proses menenun).
 - b. Kuliner.
 - c. Demografi.
 - 1.5 Teknik interpretasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Dokumen cetak.
 - 1.5.2 Menunjukkan foto atau video.
 - 1.5.3 Bercerita.
 - 1.5.4 Mencoba langsung.
 - 1.6 Alat interpretasi dalam unit kompetensi ini mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Alat bantu dua dimensi (gambar, gambar sketsa bagan, dan pohon keluarga).
 - 1.6.2 Alat peraga tiga dimensi (benda asli, miniatur dari benda, dan bahan baku dari benda).
 - 1.6.3 Alat bantu pandang (teropong, teleskop, dan kaca pembesar).
 - 1.6.4 Bunyi atau suara sebagai alat interpretasi.
 - 1.6.5 Video.
2. Peralatan dan perlengkapan
- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai
 - 2.1.2 *Global Position System* (GPS)

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.3 Dokumen cetak materi interpretasi
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mempersiapkan kegiatan interpretasi khusus

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kegiatan interpretasi
 - 3.1.2 Keadaan alam
 - 3.1.3 Fenomena alam
 - 3.1.4 Keanekaragaman hayati
 - 3.1.5 Budaya
 - 3.1.6 Demografi masyarakat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengompilasikan berbagai bahan Interpretasi Khusus
 - 3.2.2 Mengintegrasikan bahan-bahan Interpretasi Khusus
 - 3.2.3 Membuat materi kegiatan Interpretasi Khusus
 - 3.2.4 Membuat alat pendukung interpretasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Inisiatif mengumpulkan beragam informasi khusus untuk bahan Interpretasi Khusus
 - 4.2 Cermat dalam mengompilasikan informasi-informasi khusus

- 4.3 Inovatif dalam membuat alat pendukung kegiatan Interpretasi Khusus
 - 4.4 Cermat dalam mengintegrasikan materi Interpretasi Khusus
 - 4.5 Rapi dalam mendokumentasikan materi kegiatan Interpretasi Khusus
5. Aspek kritis
- 5.1 Ketelitian dalam mengompilasikan informasi spesifik sesuai kebutuhan
 - 5.2 Kecermatan dalam mengoordinasikan materi Interpretasi Khusus sesuai prosedur
 - 5.3 Kecermatan dalam mengintegrasikan materi Interpretasi Khusus sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.026.1**
JUDUL UNIT : **Mengelola Perjanjian Bisnis dalam Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola perjanjian bisnis yang mengikat secara hukum dan etika.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memastikan lingkup perjanjian bisnis dengan wisatawan	1.1 Perjanjian bisnis dengan wisatawan didapatkan sesuai prosedur. 1.2 Lingkup perjanjian bisnis dengan wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Lingkup perjanjian bisnis dengan wisatawan dikonfirmasi ulang sesuai prosedur.
2. Membuat perjanjian bisnis dengan mitra kerja	2.1 Kebutuhan akan jasa dari mitra kerja diidentifikasi sesuai perencanaan perjalanan. 2.2 Perjanjian bisnis dengan mitra kerja dikonfirmasi ulang sesuai prosedur. 2.3 Perbedaan pandangan atau perubahan yang berkaitan dengan perjanjian bisnis dengan mitra kerja disepakati sesuai prosedur dan etika.
3. Melaksanakan perjanjian bisnis	3.1 Kewajiban dan kinerja dimonitor sesuai perjanjian bisnis. 3.2 Perbedaan antara pelaksanaan dengan isi perjanjian bisnis diidentifikasi sesuai prosedur. 3.3 Perbedaan antara pelaksanaan dengan isi perjanjian bisnis didokumentasikan sesuai prosedur. 3.4 Solusi atas permasalahan terkait pelaksanaan perjanjian disepakati sesuai prosedur dan etika. 3.5 Hak dan kewajiban dilakukan sesuai ketentuan dalam perjanjian bisnis.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengelola perjanjian bisnis, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Perjanjian bisnis adalah perjanjian tertulis (kontrak) atau tidak tertulis yang mengikat secara hukum antara dua atau lebih pihak dan memiliki nilai komersial. Perjanjian bisnis dengan wisatawan dapat berupa, tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Hak dan kewajiban masing-masing pihak.
- 1.1.2 Harga.
- 1.1.3 Keadaan *force majeure*.
- 1.1.4 Penyelesaian sengketa.
- 1.1.5 Ketentuan pembayaran.

- 1.2 Lingkup perjanjian bisnis wisata gunung dapat berupa, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Destinasi Wisata Gunung.
 - 1.2.2 Lama waktu atau durasi.
 - 1.2.3 Jalur pendakian.
 - 1.2.4 Fasilitas layanan.
- 1.3 Perjanjian bisnis dengan mitra kerja dapat berupa, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Perjanjian penyediaan jasa akomodasi.
 - 1.3.2 Perjanjian penyediaan jasa transportasi.
 - 1.3.3 Perjanjian sewa peralatan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat pencetak dokumen
 - 2.1.3 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mengelola perjanjian bisnis dalam wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Perjanjian bisnis

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menganalisis perjanjian bisnis
 - 3.2.2 Menegosiasikan perbedaan dan/atau perubahan dari perjanjian bisnis
 - 3.2.3 Melaksanakan kewajiban dalam perjanjian bisnis
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi lingkup perjanjian bisnis
 - 4.2 Sopan dalam mengkonfirmasi isi perjanjian bisnis dengan wisatawan pendaki dan/atau mitra kerja
 - 4.3 Bertanggung jawab dalam menyelesaikan kewajiban
 - 4.4 Cermat dalam menegosiasikan perbedaan dan/atau perubahan dari perjanjian bisnis
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi lingkup perjanjian bisnis dengan wisatawan sesuai prosedur
 - 5.2 Kedisiplinan dalam melakukan hak dan kewajiban sesuai ketentuan dalam perjanjian bisnis

KODE UNIT : **N.79GUN00.027.1**
JUDUL UNIT : **Memperkirakan Cuaca Berdasarkan Informasi yang Bersifat Lokal**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memperkirakan cuaca berdasarkan informasi yang bersifat lokal untuk mengantisipasi cuaca buruk yang dapat membahayakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan informasi rencana perjalanan	1.1 Informasi rencana perjalanan diperoleh dari mitra kerja. 1.2 Informasi rencana perjalanan dikonfirmasi kembali dengan wisatawan.
2. Mengumpulkan informasi cuaca dari masyarakat lokal	2.1 Informasi cuaca diperoleh dari masyarakat lokal. 2.2 Waktu perubahan cuaca diidentifikasi sesuai informasi dari masyarakat lokal. 2.3 Tanda-tanda perubahan cuaca diidentifikasi sesuai informasi dari masyarakat lokal.
3. Mengumpulkan informasi cuaca dari kolega atau pendaki lain	3.1 Informasi cuaca diperoleh dari pihak-pihak terkait. 3.2 Waktu perubahan cuaca diidentifikasi sesuai informasi dari pihak-pihak terkait. 3.3 Tanda-tanda perubahan cuaca diidentifikasi sesuai informasi dari pihak-pihak terkait.
4. Membuat kesimpulan perkiraan cuaca	4.1 Berbagai informasi prakiraan cuaca dikorelasikan dengan keadaan sesuai prosedur. 4.2 Prakiraan cuaca disimpulkan sesuai dengan hasil korelasi informasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan dalam memperkirakan cuaca berdasarkan informasi yang bersifat lokal mencakup:

1.1 Informasi rencana perjalanan mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Jadwal perjalanan.
- 1.1.2 Hari pelaksanaan perjalanan.
- 1.1.3 Jam pelaksanaan perjalanan.
- 1.1.4 Durasi perjalanan.
- 1.1.5 Destinasi tujuan.

1.2 Informasi cuaca mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Cerah.
- 1.2.2 Cerah berawan.
- 1.2.3 Berawan.
- 1.2.4 Berawan tebal.
- 1.2.5 Hujan ringan.
- 1.2.6 Hujan petir.
- 1.2.7 Hujan badai.

- 1.3 Waktu perubahan cuaca mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Spesifik menunjuk jam.
 - 1.3.2 Pagi.
 - 1.3.3 Siang.
 - 1.3.4 Sore.
 - 1.3.5 Malam.
 - 1.3.6 Dini hari.
- 1.4 Tanda-tanda perubahan cuaca mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Warna awan.
 - 1.4.2 Jenis awan.
 - 1.4.3 Kecepatan angin.
 - 1.4.4 Kabut.
 - 1.4.5 Kelembaban udara.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) tentang memperkirakan cuaca berdasarkan informasi yang bersifat lokal

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Rencana perjalanan

- 3.1.2 Prakiraan cuaca menurut informasi dari masyarakat lokal, kolega, dan pendaki lain
- 3.1.3 Waktu perubahan cuaca menurut informasi dari masyarakat lokal, kolega, dan pendaki lain
- 3.1.4 Tanda-tanda perubahan cuaca menurut informasi dari masyarakat lokal, kolega, dan pendaki lain
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memperoleh informasi prakiraan cuaca dari masyarakat lokal, kolega, dan pendaki lain
 - 3.2.2 Menghimpun informasi waktu perubahan cuaca dari masyarakat lokal, kolega, dan pendaki lain
 - 3.2.3 Menghimpun informasi tanda perubahan cuaca dari masyarakat lokal, kolega, dan pendaki lain
 - 3.2.4 Menarik kesimpulan berdasarkan korelasi dengan pengamatan cuaca terkini di kawasan destinasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam memperoleh informasi cuaca dari masyarakat lokal, kolega, dan pendaki lain
 - 4.2 Cermat dalam menganalisis informasi cuaca dari masyarakat lokal, kolega, dan pendaki lain
 - 4.3 Sopan dalam menghimpun informasi cuaca dari masyarakat lokal, kolega, dan pendaki lain
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memperoleh informasi cuaca dari masyarakat lokal
 - 5.2 Kecermatan dalam memperoleh informasi cuaca dari pihak-pihak terkait
 - 5.3 Ketepatan dalam menyimpulkan prakiraan cuaca sesuai hasil korelasi informasi

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.028.1**
JUDUL UNIT : **Memperkirakan Cuaca dengan Menggunakan Teknologi Informasi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memperkirakan cuaca dengan menggunakan teknologi informasi guna mengantisipasi cuaca buruk yang dapat membahayakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan informasi rencana perjalanan	1.1 Informasi rencana perjalanan diperoleh sesuai prosedur. 1.2 Informasi rencana perjalanan dikonfirmasi kembali dengan wisatawan.
2. Menganalisis informasi prakiraan cuaca dari situs penyaji	2.1 Informasi cuaca diperoleh dari situs penyaji berdasarkan rencana perjalanan. 2.2 Waktu perubahan cuaca dari situs penyaji diperoleh sesuai dengan rencana perjalanan. 2.3 Prakiraan suhu dari situs penyaji diidentifikasi sesuai dengan rencana perjalanan. 2.4 Prakiraan kelembaban udara dari situs penyaji diidentifikasi sesuai dengan rencana perjalanan. 2.5 Prakiraan kecepatan angin diidentifikasi sesuai dengan rencana perjalanan.
3. Membuat kesimpulan	3.1 Kumpulan informasi prakiraan cuaca dihubungkan dengan keadaan pengamatan terkini. 3.2 Prakiraan cuaca disimpulkan berdasarkan hubungan berbagai informasi prakiraan dengan pengamatan terkini.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan wisata gunung. Unit kompetensi ini diperlukan dalam memperkirakan cuaca dengan menggunakan teknologi informasi dan mencakup:

- 1.1 Informasi rencana perjalanan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Jadwal perjalanan.
 - 1.1.2 Hari pelaksanaan perjalanan.
 - 1.1.3 Jam pelaksanaan perjalanan.
 - 1.1.4 Durasi perjalanan.
 - 1.1.5 Destinasi tujuan.
- 1.2 Informasi cuaca mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Cerah.
 - 1.2.2 Cerah berawan.
 - 1.2.3 Berawan.
 - 1.2.4 Berawan tebal.
 - 1.2.5 Hujan ringan.
 - 1.2.6 Hujan petir.
 - 1.2.7 Hujan badai.

- 1.3 Waktu perubahan cuaca mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Spesifik menunjukkan jam.
 - 1.3.2 Pagi.
 - 1.3.3 Siang.
 - 1.3.4 Sore.
 - 1.3.5 Malam.
 - 1.3.6 Dini hari.
- 1.4 Kumpulan informasi prakiraan cuaca mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Informasi dan kondisi cuaca.
 - 1.4.2 Waktu perubahan cuaca.
 - 1.4.3 Tanda-tanda perubahan cuaca.
 - 1.4.4 Prakiraan suhu.
 - 1.4.5 Prakiraan kelembaban.
 - 1.4.6 Prakiraan kecepatan angin.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) tentang memperkirakan cuaca dengan menggunakan teknologi informasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Rencana perjalanan
 - 3.1.2 Prakiraan cuaca berdasarkan identifikasi dari situs penyaji
 - 3.1.3 Waktu perubahan cuaca berdasarkan identifikasi dari situs penyaji
 - 3.1.4 Suhu berdasarkan identifikasi dari situs penyaji
 - 3.1.5 Kelembaban berdasarkan identifikasi dari situs penyaji
 - 3.1.6 Kecepatan angin berdasarkan identifikasi dari situs penyaji
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menghimpun informasi prakiraan cuaca, waktu perubahan cuaca, prakiraan suhu, prakiraan kelembaban, dan prakiraan kecepatan angin berdasarkan identifikasi dari situs penyaji
 - 3.2.2 Menganalisis informasi prakiraan cuaca, waktu perubahan cuaca, prakiraan suhu, prakiraan kelembaban, dan prakiraan kecepatan angin berdasarkan identifikasi dari situs penyaji
 - 3.2.3 Menyimpulkan berbagai informasi prakiraan cuaca, waktu perubahan cuaca, prakiraan suhu, prakiraan kelembaban, dan prakiraan kecepatan angin berdasarkan identifikasi dari situs penyaji
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menghimpun informasi prakiraan cuaca dari situs penyaji
 - 4.2 Teliti dan cermat dalam menganalisis berbagai informasi prakiraan cuaca dari situs penyaji
 - 4.3 Tepat dalam menyimpulkan berbagai informasi prakiraan cuaca yang diidentifikasi dari situs penyaji
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memperoleh informasi cuaca dari situs penyaji berdasarkan rencana perjalanan
 - 5.2 Ketelitian dalam memperoleh informasi waktu perubahan cuaca dari situs penyaji sesuai dengan rencana perjalanan
 - 5.3 Ketepatan dalam menyimpulkan prakiraan cuaca berdasarkan berbagai informasi prakiraan dengan pengamatan terkini

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.029.1**
JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Penanganan Keadaan Darurat dalam Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan penanganan keadaan darurat untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan respons atas keadaan darurat dalam wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memetakan pemangku kepentingan dalam proses kedaruratan	1.1 Pemangku kepentingan kedaruratan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Koordinasi pelaksanaan penanganan keadaan darurat diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penanganan keadaan darurat diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Fasilitas pendukung kedaruratan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.5 Prosedur penanganan keadaan darurat disusun sesuai prosedur.
2. Mengidentifikasi kebutuhan penanganan keadaan darurat	2.1 Daftar kebutuhan peralatan untuk kedaruratan disusun sesuai kebutuhan. 2.2 Peralatan untuk kedaruratan disediakan sesuai prosedur. 2.3 Kesepakatan kerja sama dalam penanganan keadaan darurat dibuat sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mempersiapkan penanganan keadaan darurat dalam wisata gunung, mencakup:
 - 1.1 Pemangku kepentingan kedaruratan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS).
 - 1.1.2 Pengelola kawasan wisata gunung.
 - 1.1.3 Pemerintah daerah.
 - 1.1.4 Kepolisian.
 - 1.2 Koordinasi pelaksanaan penanganan keadaan darurat mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Pelaporan keadaan darurat ke pemangku kepentingan.
 - 1.2.2 Mobilisasi potensi sumber daya manusia dan peralatan kedaruratan.
 - 1.2.3 Pembentukan tim penanganan keadaan darurat.
 - 1.3 Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penanganan keadaan darurat mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Rekan kerja.
 - 1.3.2 Relawan.
 - 1.3.3 Petugas pengelola kawasan wisata gunung.
 - 1.3.4 Masyarakat di sekitar kawasan wisata gunung.

- 1.3.5 Petugas lembaga penyelamatan dan evakuasi (*rescue and evacuation*) lokal dan nasional.
- 1.4 Fasilitas pendukung kedaruratan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 *Shelter* darurat di area perkemahan atau jalur pendakian.
 - 1.4.2 Ruang di kantor pengelola kawasan wisata gunung.
 - 1.4.3 Ambulans.
 - 1.4.4 Puskesmas.
 - 1.4.5 Rumah Sakit.
- 1.5 Peralatan untuk kedaruratan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Radio komunikasi frekuensi tinggi.
 - 1.5.2 Tandu.
 - 1.5.3 Tabung oksigen.
 - 1.5.4 Kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).
 - 1.5.5 Helm.
 - 1.5.6 Tali.
 - 1.5.7 *Harness*.
 - 1.5.8 *Carabiner*.
 - 1.5.9 *Emergency blanket*.
- 1.6 Kesepakatan kerja sama dalam penanganan keadaan darurat mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Dokumen rencana kedaruratan.
 - 1.6.2 Dokumen kesepakatan kerja sama penanganan kedaruratan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat pencetak dokumen
 - 2.1.3 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mempersiapkan penanganan keadaan darurat dalam wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*,

pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses penanganan keadaan darurat
 - 3.1.2 Peralatan dan perlengkapan untuk keadaan darurat
 - 3.1.3 Komunikasi
 - 3.1.4 Bekerja sama dengan mitra kerja
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi proses penanganan keadaan darurat
 - 3.2.2 Menggunakan alat pengolah data
 - 3.2.3 Melakukan komunikasi dengan pemangku kepentingan untuk keadaan darurat
 - 3.2.4 Mengidentifikasi fasilitas dan peralatan untuk penanganan keadaan darurat
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi proses penanganan keadaan darurat
 - 4.2 Tepat dalam menggunakan alat pengolah data
 - 4.3 Sopan dalam melakukan komunikasi dengan pemangku kepentingan untuk keadaan darurat
 - 4.4 Cermat dalam mempersiapkan fasilitas dan peralatan untuk penanganan keadaan darurat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menyusun proses penanganan keadaan darurat sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam menyediakan peralatan untuk kedaruratan sesuai prosedur
 - 5.3 Kecermatan dalam membuat kesepakatan kerja sama dalam penanganan keadaan darurat sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.030.1**
JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Peralatan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menjadikan tersedianya peralatan untuk menunjang pelayanan prima kepada wisatawan dalam perjalanan wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan kebutuhan peralatan	1.1 Peralatan wisata gunung diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Peralatan untuk wisatawan kelompok rentan diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.3 Jenis peralatan wisata gunung diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Kuantitas peralatan wisata gunung dihitung sesuai kebutuhan. 1.5 Daftar kebutuhan peralatan wisata gunung dibuat sesuai prosedur.
2. Mengoordinasikan kebutuhan peralatan dengan pihak terkait	2.1 Informasi ketersediaan peralatan dan perlengkapan divalidasi sesuai prosedur. 2.2 Pasokan ketersediaan peralatan wisata gunung diputuskan sesuai kebutuhan. 2.3 Pemasok peralatan wisata gunung diseleksi sesuai prosedur.
3. Memenuhi kebutuhan peralatan	3.1 Pembelian peralatan dan perlengkapan dikoordinasikan bersama mitra kerja . 3.2 Peminjaman peralatan wisata gunung dikoordinasikan bersama mitra kerja. 3.3 Transfer peralatan wisata gunung dari tempat asal ke lokasi pendakian direncanakan sesuai prosedur. 3.4 Verifikasi peralatan wisata gunung dilakukan sesuai prosedur. 3.5 Ketercukupan peralatan wisata gunung dikonfirmasi kepada tim kerja. 3.6 Peralatan wisata gunung disimpan sebelum pendakian.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mempersiapkan peralatan, yaitu mencakup hal-hal berikut:

- 1.1 Peralatan wisata gunung mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Peralatan dan perlengkapan untuk layanan tidur.
 - 1.1.2 Peralatan dan perlengkapan untuk produksi makan minum.
 - 1.1.3 Peralatan dan perlengkapan untuk aktivitas makan minum.
 - 1.1.4 Peralatan dan perlengkapan untuk aktivitas *Hiking, Trekking, Jungle Trekking, High Altitude Trekking*, Pendakian Alpin, dan Perjalanan Medan Gunung Salju.
- 1.2 Wisatawan Kelompok Rentan mencakup:
 - 1.2.1 Wisatawan anak-anak.

- 1.2.2 Wisatawan wanita.
- 1.2.3 Wisatawan disabilitas.
- 1.2.4 Wisatawan lanjut usia.
- 1.3 Jenis Peralatan wisata gunung mencakup:
 - 1.3.1 Peralatan dan perlengkapan untuk *Hiking*.
 - 1.3.2 Peralatan dan perlengkapan untuk *Trekking*.
 - 1.3.3 Peralatan dan perlengkapan untuk *Jungle Trekking*.
 - 1.3.4 Peralatan dan perlengkapan untuk *High Altitude Trekking*.
 - 1.3.5 Peralatan dan perlengkapan untuk Pendakian Alpin.
 - 1.3.6 Peralatan dan perlengkapan untuk Perjalanan Medan Gunung Salju.
- 1.4 Kuantitas Peralatan wisata gunung berdasar atas tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Durasi.
 - 1.4.2 Panjang jalur pendakian.
 - 1.4.3 Jumlah peserta.
- 1.5 Daftar kebutuhan Peralatan wisata gunung mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Daftar beli.
 - 1.5.2 Daftar pinjam.
 - 1.5.3 Daftar sewa.
- 1.6 Pasokan ketersediaan peralatan wisata gunung mencakup tapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Pemilikan pribadi.
 - 1.6.2 Pembelian baru.
 - 1.6.3 Peminjaman.
 - 1.6.4 Penyewaan.
- 1.7 Mitra kerja mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Anggota tim kerja.
 - 1.7.2 Operator wisata gunung.
 - 1.7.3 Jasa penyewaan.
 - 1.7.4 Pemasok peralatan dan perlengkapan.
- 1.8 Transfer Peralatan wisata gunung mencakup:
 - 1.8.1 Transportasi darat.
 - 1.8.2 Transportasi udara.
 - 1.8.3 Transportasi laut.
- 1.9 Verifikasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Kualitas peralatan dan perlengkapan.
 - 1.9.2 Kuantitas peralatan dan perlengkapan.
 - 1.9.3 Umur peralatan dan perlengkapan.
 - 1.9.4 Asuransi kehilangan atau kerusakan Peralatan dan Perlengkapan.
- 1.10 Ketercukupan Peralatan wisata gunung mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.10.1 Kekurangan Peralatan dan Perlengkapan segera dipersiapkan sebelum pendakian.
 - 1.10.2 Peralatan dan Perlengkapan yang hilang atau rusak dimodifikasi sesuai kebutuhan.
- 2. Peralatan dan Perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat pencetak dokumen
 - 2.1.3 Gawai

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.3 Wadah penyimpanan
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mempersiapkan Peralatan wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan nama Peralatan dan Perlengkapan
 - 3.1.2 Fungsi peralatan dan perlengkapan pendakian gunung
 - 3.1.3 Jarak tempuh serta durasi pendakian gunung
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi kebutuhan peralatan dan perlengkapan
 - 3.2.2 Membuat daftar kebutuhan peralatan dan perlengkapan
 - 3.2.3 Menyeleksi pemasok peralatan dan perlengkapan
 - 3.2.4 Mengoordinasikan pembelanjaan atau peminjaman peralatan dan perlengkapan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi kebutuhan peralatan dan perlengkapan
 - 4.2 Rapi dalam membuat daftar kebutuhan peralatan dan perlengkapan
 - 4.3 Cermat dalam mengoordinasikan pembelanjaan atau peminjaman peralatan dan perlengkapan

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi peralatan wisata gunung sesuai kebutuhan
 - 5.2 Ketepatan dalam menyeleksi pemasok peralatan wisata gunung sesuai prosedur
 - 5.3 Ketelitian dalam melakukan verifikasi peralatan wisata gunung sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.031.1**
JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Perbekalan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menjadikan tersedia Perbekalan untuk menunjang pelayanan prima kepada wisatawan dalam perjalanan wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan kebutuhan Perbekalan untuk wisata gunung	1.1 Perbekalan diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Perbekalan untuk wisatawan dengan permintaan khusus diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.3 Menu makanan dibuat berdasar kebutuhan kalori dan nutrisi . 1.4 Kuantitas Perbekalan dihitung sesuai kebutuhan. 1.5 Daftar belanja Perbekalan dibuat sesuai prosedur.
2. Mengkoordinasikan kebutuhan Perbekalan dengan pihak terkait	2.1 Informasi ketersediaan pemasok Perbekalan divalidasi sesuai prosedur. 2.2 Pemasok Perbekalan diseleksi sesuai prosedur.
3. Memenuhi kebutuhan Perbekalan untuk wisata gunung	3.1 Pembelian Perbekalan dikoordinasikan bersama mitra kerja . 3.2 Transfer Perbekalan dari tempat asal ke lokasi pendakian direncanakan sesuai prosedur. 3.3 Verifikasi Perbekalan dilakukan sesuai prosedur. 3.4 Ketercukupan Perbekalan dikonfirmasi kepada tim kerja. 3.5 Perbekalan disimpan sebelum pendakian.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mempersiapkan Perbekalan, yaitu mencakup hal-hal berikut:

- 1.1 Perbekalan mencakup:
 - 1.1.1 Bahan makanan mentah.
 - 1.1.2 Makanan jadi.
 - 1.1.3 Bahan minuman.
 - 1.1.4 Minuman jadi.
- 1.2 Wisatawan dengan permintaan khusus mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Wisatawan vegan.
 - 1.2.2 Wisatawan vegetarian.
 - 1.2.3 Wisatawan dengan alergi.
- 1.3 Kebutuhan kalori dan nutrisi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Rumus hitung kebutuhan kalori.
 - 1.3.2 Rumus hitung kebutuhan kalori saat beraktifitas fisik berat.

- 1.3.3 Kandungan kalori dan nutrisi bahan makanan.
- 1.4 Kuantitas Perbekalan berdasar atas, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Durasi.
 - 1.4.2 Jumlah kali makan per hari.
 - 1.4.3 Panjang jalur.
 - 1.4.4 Jumlah peserta.
- 1.5 Daftar belanja Perbekalan mencakup:
 - 1.5.1 Daftar belanja di tempat asal.
 - 1.5.2 Daftar belanja di lokasi transit.
 - 1.5.3 Daftar belanja di lokasi pendakian.
- 1.6 Pemasok Perbekalan berdasar atas, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Lokasi.
 - 1.6.2 Harga.
 - 1.6.3 Ketersediaan.
 - 1.6.4 Kelengkapan.
 - 1.6.5 Kredibilitas.
- 1.7 Mitra kerja mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Anggota tim kerja.
 - 1.7.2 Operator wisata gunung.
 - 1.7.3 Pemasok perbekalan.
- 1.8 Transfer Perbekalan mencakup:
 - 1.8.1 Transportasi darat.
 - 1.8.2 Transportasi udara.
 - 1.8.3 Transportasi laut.
- 1.9 Verifikasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Kualitas Perbekalan.
 - 1.9.2 Kuantitas Perbekalan.
 - 1.9.3 Masa kedaluarsa bahan makanan.
- 1.10 Ketercukupan Perbekalan mencakup:
 - 1.10.1 Kekurangan Perbekalan segera dipersiapkan sebelum pendakian.
 - 1.10.2 Perbekalan yang tidak tersedia, hilang, atau rusak dimodifikasi sesuai kebutuhan.
 - 1.10.3 Perbekalan cadangan dipenuhi sesuai kebutuhan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat pencetak dokumen
 - 2.1.3 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.3 Wadah penyimpanan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mempersiapkan perbekalan wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan nama bahan makanan mentah
 - 3.1.2 Kandungan kalori bahan makanan
 - 3.1.3 Jarak tempuh serta durasi perjalanan wisata gunung
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat menu makanan berdasar kebutuhan kalori dan nutrisi
 - 3.2.2 Membuat daftar belanja Perbekalan
 - 3.2.3 Menyeleksi pemasok Perbekalan
 - 3.2.4 Mengoordinasikan pembelanjaan Perbekalan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Rapi dalam membuat daftar kebutuhan Perbekalan
 - 4.2 Cermat dalam mengoordinasikan pembelanjaan Perbekalan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi Perbekalan sesuai kebutuhan
 - 5.2 Ketepatan dalam menghitung kuantitas Perbekalan sesuai kebutuhan
 - 5.3 Kecermatan dalam melakukan verifikasi Perbekalan sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79GUN00.032.1
JUDUL UNIT : Mengoordinasikan Tugas Tim dalam Pemanduan Wisata Gunung

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoordinasikan tugas tim dalam Pemanduan Wisata Gunung agar terciptanya kerja sama yang efektif untuk memberikan layanan prima bagi wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan tugas tim dalam Pemanduan Wisata Gunung	1.1 Faktor-faktor yang menentukan kebutuhan sumber daya manusia dianalisis berdasarkan kebutuhan tim. 1.2 Daftar perencanaan tugas disusun berdasarkan kebutuhan tim. 1.3 Rencana kebutuhan tim kerja dikonfirmasi kepada <i>Tour Operator</i> . 1.4 Rencana kebutuhan mitra kerja dikonfirmasi kepada <i>Tour Operator</i> . 1.5 Daftar susunan tim kerja ditetapkan bersama dengan <i>Tour Operator</i> . 1.6 Tim yang akan bertugas dikonfirmasi kesediaannya.
2. Menyampaikan perencanaan tugas tim dalam Pemanduan Wisata Gunung	2.1 Itinerari program wisata gunung dijelaskan kepada tim sesuai prosedur. 2.2 Pembagian tugas diberikan kepada anggota tim sesuai kebutuhan. 2.3 Peralatan pribadi anggota tim dideskripsikan sesuai prosedur. 2.4 Perencanaan kegiatan wisata gunung dikoordinasikan kepada anggota tim.
3. Mengatur persiapan perjalanan wisata gunung kepada anggota tim.	3.1 Kondisi kesehatan anggota tim dikontrol sesuai prosedur. 3.2 Peralatan pribadi anggota tim dilengkapi sesuai prosedur. 3.3 Rencana pelaksanaan program diperiksa kesiapannya dengan detail. 3.4 Catatan khusus dari anggota tim dicatat untuk ditindaklanjuti dalam pelaksanaan program wisata gunung.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan wisata gunung. unit kompetensi ini diperlukan untuk mengoordinasikan tugas tim dalam pemanduan wisata gunung meliputi:

1.1 Faktor-faktor yang menentukan kebutuhan sumber daya manusia tim kerja dan mitra kerja mencakup tetapi tidak terbatas pada:

1.1.1 Jenis program wisata gunung.

1.1.2 Destinasi wisata gunung.

1.1.3 Durasi program wisata gunung.

1.1.4 Jumlah, usia, dan jenis kelamin dari wisatawan.

- 1.1.5 Kebutuhan atau permintaan khusus dalam program wisata gunung.
- 1.2 Daftar perencanaan tugas mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Itinerari pelaksanaan program.
 - 1.2.2 Pembagian tugas tim kerja dan mitra kerja.
 - 1.2.3 Perencanaan peralatan dan perlengkapan.
 - 1.2.4 Perencanaan akomodasi dan transportasi.
 - 1.2.5 Perencanaan konsumsi.
 - 1.2.6 Perencanaan dokumentasi.
 - 1.2.7 Perencanaan perizinan.
 - 1.2.8 Perencanaan manajemen resiko.
 - 1.2.9 Perencanaan pengelolaan keuangan.
 - 1.2.10 Perencanaan komunikasi lapangan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mengoordinasikan tugas tim dalam pemanduan wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen kegiatan

- 3.1.2 Kerja sama tim
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi publik
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.3 Menggunakan perangkat komunikasi dan aplikasi terkait
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menganalisis kebutuhan perencanaan tugas tim
 - 4.2 Disiplin dalam melaksanakan tugas sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati
 - 4.3 Tegas dalam menyampaikan perencanaan tugas kepada anggota tim
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menyusun daftar perencanaan tugas berdasarkan kebutuhan tim
 - 5.2 Ketepatan dalam memberikan pembagian tugas kepada anggota tim sesuai kebutuhan

KODE UNIT : **N.79GUN00.033.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pengemasan Peralatan dan Perbekalan Wisata Gunung**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membungkus rapi Peralatan dan Perbekalan untuk menunjang pelayanan prima kepada wisatawan dalam perjalanan wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi Peralatan Wisata Gunung dan Perbekalan yang akan dikemas	1.1 Peralatan Wisata Gunung dipersiapkan sesuai daftar rencana. 1.2 Perbekalan dipersiapkan sesuai daftar rencana. 1.3 Peralatan Wisata Gunung dihitung sesuai daftar rencana. 1.4 Perbekalan dihitung sesuai daftar rencana. 1.5 Kerusakan atau ketidaksesuaian dilaporkan sesuai prosedur.
2. Mengemas Peralatan dan Perbekalan	2.1 Jenis-jenis Peralatan Wisata Gunung dan Perbekalan diatur sesuai prosedur. 2.2 Alat-alat pengemasan disiapkan sesuai kebutuhan. 2.3 Peralatan Wisata Gunung dan Perbekalan dimasukkan dalam kemasan sesuai prosedur. 2.4 Keamanan kemasan dipastikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan pengemasan Peralatan dan Perbekalan, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Keamanan kemasan mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Kekuatan wadah kemasan.
- 1.1.2 Struktur kemasan.
- 1.1.3 Posisi peralatan, Perlengkapan, dan Perbekalan dalam kemasan.
- 1.1.4 Kekuatan simpul tali.
- 1.1.5 Kedap terhadap cuaca dan guncangan.
- 1.1.6 Keamanan atas penggunaan ulang wadah kemasan.

2. Peralatan dan Perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Gawai
- 2.1.2 *Cool box*

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2.2 Tali
- 2.2.3 Kantong kecil
- 2.2.4 Kantong sampah
- 2.2.5 Wadah kemasan
- 2.2.6 Kain

- 2.2.7 Kardus
 - 2.2.8 Lakban
 - 2.2.9 Selotip
 - 2.2.10 Gunting
 - 2.2.11 Alat pemotong
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang melakukan pengemasan Peralatan dan Perbekalan Wisata Gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
- 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan nama Peralatan, Perlengkapan, dan Perbekalan
 - 3.1.2 Fungsi Peralatan dan Perlengkapan pendakian gunung
 - 3.1.3 Jenis, nama, dan fungsi Peralatan dan Perlengkapan untuk mengemas
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi Peralatan, Perlengkapan, dan Perbekalan
 - 3.2.2 Mengemas Peralatan, Perlengkapan, dan Perbekalan
 - 3.2.3 Menghitung kuantitas Peralatan, Perlengkapan, dan Perbekalan
4. Sikap kerja yang diperlukan
- 4.1 Rapi dalam mengemas
 - 4.2 Hati-hati dalam mengemas
 - 4.3 Responsif dalam menerima petunjuk

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menghitung Peralatan Wisata Gunung sesuai daftar rencana
 - 5.2 Ketelitian dalam menghitung Perbekalan sesuai daftar rencana
 - 5.3 Kerapian dalam memasukkan Peralatan Wisata Gunung dan Perbekalan dalam kemasan sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.034.1**
JUDUL UNIT : **Mengelola Pengemasan Peralatan dan Perbekalan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengendalikan dengan baik pengemasan Peralatan dan Perbekalan untuk menunjang pelayanan prima kepada wisatawan dalam perjalanan wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengoordinasikan tim kerja untuk pengemasan	1.1 Kebutuhan tim kerja diestimasi berdasar kuantitas Peralatan Wisata Gunung dan Perbekalan. 1.2 Pembagian kerja diatur sesuai prosedur. 1.3 Anggota tim kerja didistribusikan sesuai pembagian kerja.
2. Mengontrol hasil pengemasan	2.1 Keamanan kemasan diperiksa sesuai prosedur. 2.2 Laporan kerusakan peralatan wisata gunung dan perbekalan dari tim kerja ditanggapi sesuai prosedur.
3. Mendistribusikan kemasan	3.1 Pendistribusian kemasan dilakukan sesuai pembagian kerja. 3.2 Pendistribusian kemasan didokumentasikan sesuai prosedur. 3.3 Pembagian beban diverifikasi sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengelola pengemasan Peralatan dan Perbekalan, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Kebutuhan tim kerja berdasar atas, tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Berat kemasan.
- 1.1.2 Volume kemasan.
- 1.1.3 Durasi perjalanan wisata gunung.
- 1.1.4 Panjang rute.
- 1.1.5 Kebutuhan wisatawan.

1.2 Keamanan dan kerapian kemasan mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Kekuatan wadah kemasan.
- 1.2.2 Struktur kemasan.
- 1.2.3 Posisi Peralatan, Perlengkapan, dan Perbekalan dalam kemasan.
- 1.2.4 Kekuatan simpul tali.
- 1.2.5 Kedap terhadap cuaca dan guncangan.
- 1.2.6 Keamanan atas penggunaan ulang wadah kemasan.

1.3 Pendistribusian kemasan berdasar atas, tetapi tidak terbatas pada:

- 1.3.1 Volume.
- 1.3.2 Berat.
- 1.3.3 Proporsi.
- 1.3.4 Prioritas.

2. Peralatan dan Perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Daftar Peralatan, Perlengkapan, dan Perbekalan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mengelola pengemasan Peralatan dan Perbekalan Wisata Gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan nama Peralatan, Perlengkapan, dan Perbekalan
 - 3.1.2 Fungsi Peralatan dan Perlengkapan pendakian gunung
 - 3.1.3 Adat dan budaya yang menjadi kebiasaan tim kerja
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoordinasikan tim kerja
 - 3.2.2 Mengontrol pengemasan
 - 3.2.3 Mengestimasi jumlah anggota tim kerja
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Kooperatif dalam mengoordinasikan tim kerja
 - 4.2 Responsif dalam menerima laporan
 - 4.3 Tegas dalam memberi petunjuk

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengatur pembagian kerja sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam memeriksa keamanan kemasan sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.035.1**
JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Wisatawan untuk Perjalanan Wisata Gunung**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan perjalanan untuk wisatawan, khususnya persiapan fisik dan teknik demi keamanan dan kenyamanan kegiatan wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat program persiapan untuk wisatawan	1.1 Profil wisatawan wisata gunung dianalisis sesuai prosedur. 1.2 Program persiapan bagi wisatawan disusun sesuai kebutuhan.
2. Menyampaikan petunjuk pelaksanaan program wisata gunung	2.1 Itinerari program wisata gunung diinformasikan sesuai prosedur. 2.2 Profil destinasi wisata gunung dideskripsikan sesuai prosedur. 2.3 Kesepakatan fasilitas program wisata gunung dikonformasikan kepada wisatawan. 2.4 Peralatan pribadi yang harus dibawa oleh wisatawan diinformasikan sesuai prosedur. 2.5 Catatan khusus tentang wisatawan dikonfirmasi kepada yang bersangkutan.
3. Mengoordinasikan persiapan akhir perjalanan wisata gunung kepada wisatawan	3.1 Program pendampingan persiapan fisik dilakukan sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Program pendampingan persiapan teknik dilakukan sesuai dengan kebutuhan. 3.3 Kondisi kesehatan wisatawan dikontrol sesuai prosedur. 3.4 Peralatan pribadi wisatawan diperiksa sesuai prosedur. 3.5 Rencana penjemputan dikonfirmasi kepada wisatawan. 3.6 Catatan khusus dari wisatawan wisata gunung ditindaklanjuti sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mempersiapkan perjalanan wisatawan, mencakup:
 - 1.1 Program persiapan bagi wisatawan untuk perjalanan wisata gunung yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Program latihan fisik.
 - 1.1.2 Program latihan teknik.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data

- 2.1.2 Gawai
- 2.1.3 Alat peraga materi teknik
- 2.1.4 Alat peraga program latihan fisik
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mempersiapkan perjalanan wisatawan wisata gunung
 - 4.2.2 Prosedur Operasional Standar (POS) dari pengelola destinasi wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Standardisasi kemampuan fisik untuk wisata gunung
 - 3.1.2 Standardisasi kemampuan teknik untuk wisata gunung
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi publik
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.3 Melakukan pendampingan persiapan teknik dan fisik untuk wisata gunung
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menganalisis profil wisatawan wisata gunung
 - 4.2 Tegas dalam menyampaikan petunjuk teknis persiapan perjalanan wisatawan wisata gunung

- 4.3 Disiplin dalam melaksanakan persiapan teknik dan fisik untuk wisata gunung
 - 4.4 Ramah dalam mengoordinasikan persiapan perjalanan kepada wisatawan wisata gunung
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan dalam menyusun program persiapan perjalanan wisata gunung sesuai kebutuhan
 - 5.2 Ketepatan dalam mengontrol kondisi kesehatan wisatawan sesuai prosedur
 - 5.3 Ketelitian dalam memeriksa peralatan pribadi wisatawan sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.036.1**
JUDUL UNIT : **Melaksanakan Tugas Pengantaran Wisatawan dalam Pemanduan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas pengantaran wisatawan dalam Pemanduan Wisata Gunung demi memberikan pelayanan yang prima dalam perjalanan wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengelola penjemputan wisatawan sesuai dengan fasilitas	1.1 Daftar wisatawan digunakan untuk proses penjemputan. 1.2 Jenis dokumen wisatawan diperiksa sesuai prosedur. 1.3 Fasilitas transportasi disiapkan sesuai prosedur. 1.4 Fasilitas akomodasi disiapkan sesuai prosedur. 1.5 Fasilitas makan dan minum selama penjemputan wisatawan disiapkan sesuai prosedur. 1.6 Fasilitas di tempat kedatangan diinformasikan sesuai prosedur. 1.7 Penanganan bagasi dilakukan sesuai prosedur.
2. Melakukan layanan pada saat kedatangan	2.1 Wisatawan disambut sesuai prosedur. 2.2 Prosedur <i>check in</i> akomodasi diinformasikan kepada wisatawan. 2.3 Kerja sama dengan staf fasilitas akomodasi dilakukan sesuai prosedur.
3. Melakukan tugas mengantar wisatawan	3.1 Fasilitas transportasi ke destinasi wisata gunung disediakan sesuai kebutuhan. 3.2 Fasilitas transportasi untuk kembali disediakan sesuai kebutuhan.
4. Mengantarkan wisatawan dari tempat akomodasi ke lokasi keberangkatan	4.1 Dokumen keberangkatan diperiksa sesuai dengan data wisatawan. 4.2 Fasilitas transportasi ke lokasi keberangkatan disediakan sesuai kebutuhan. 4.3 Keberangkatan wisatawan ke terminal keberangkatan dikelola sesuai jadwal perjalanan.
5. Menyampaikan informasi pada saat keberangkatan	5.1 Fasilitas di terminal keberangkatan diinformasikan kepada wisatawan. 5.2 Prosedur <i>check in</i> di terminal keberangkatan diinformasikan sesuai prosedur. 5.3 Salam perpisahan kepada wisatawan dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks Variabel
 Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini

diperlukan dalam menyampaikan informasi pada saat kedatangan, mengantarkan wisatawan dari akomodasi ke tempat keberangkatan dan menyampaikan informasi pada saat keberangkatan, mencakup:

- 1.1 Dokumen wisatawan dalam unit kompetensi ini mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau paspor.
 - 1.1.2 *Voucher* perjalanan.
 - 1.1.3 *Voucher* hotel.
 - 1.1.4 *Rooming list*.
 - 1.1.5 *Baggage list*.
 - 1.1.6 *Passport list*.
- 1.2 Fasilitas di tempat kedatangan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Ruang tunggu.
 - 1.2.2 Toilet.
 - 1.2.3 Restoran.
 - 1.2.4 *Money changer*.
 - 1.2.5 *Automatic Teller Machine (ATM)*.
 - 1.2.6 Tempat parkir.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Signboard/paging*
 - 2.1.2 Bendera
 - 2.1.3 Gawai
 - 2.1.4 *Identity card*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Check list*
 - 2.2.2 Sumber informasi lainnya
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang melaksanakan tugas pengantaran wisatawan dalam pemanduan wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja

penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Daerah setempat
 - 3.1.2 Sarana dan prasarana
 - 3.1.3 Prosedur *check in* dan *check out*
 - 3.1.4 Penanganan bagasi
 - 3.1.5 Perjalanan wisatawan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menggunakan alat komunikasi
 - 3.2.3 Melakukan komunikasi publik
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ramah dalam melaksanakan pengantaran wisatawan
 - 4.2 Disiplin dalam melaksanakan tugas pengantaran wisatawan sesuai jadwal yang ditetapkan
 - 4.3 Tanggung jawab memberikan pelayanan prima dalam melaksanakan tugas pengantaran wisatawan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa jenis dokumen wisatawan sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam menyediakan fasilitas transportasi ke destinasi wisata gunung sesuai kebutuhan
 - 5.3 Ketepatan dalam mengelola keberangkatan wisatawan ke terminal keberangkatan sesuai jadwal perjalanan

KODE UNIT : **N.79GUN00.037.1**
JUDUL UNIT : **Memandu Wisata Tambahan dalam Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memandu wisata tambahan dalam rangka memberikan nilai tambah kepada wisatawan untuk mengunjungi potensi wisata lainnya yang ada di sekitar destinasi wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan paket wisata tambahan	1.1 Kebutuhan paket wisata tambahan dicatat sesuai permintaan wisatawan. 1.2 Kebutuhan paket wisata tambahan diperiksa kelayakan programnya. 1.3 Mitra kerja dicari sesuai kebutuhan paket wisata tambahan. 1.4 Informasi biaya paket wisata tambahan diperoleh sesuai prosedur. 1.5 Persetujuan biaya paket wisata tambahan dikonfirmasi sesuai prosedur.
2. Mempersiapkan pelayanan wisata tambahan	2.1 Jadwal kegiatan wisata tambahan dibuat sesuai permintaan. 2.2 Mitra kerja yang terlibat dalam program wisata tambahan dikoordinasikan sesuai prosedur. 2.3 Peralatan dalam program wisata tambahan disediakan sesuai kebutuhan. 2.4 Perbekalan dalam program wisata tambahan disediakan sesuai permintaan. 2.5 Akomodasi dalam program wisata tambahan disediakan sesuai permintaan. 2.6 Transportasi dalam program wisata tambahan disediakan sesuai permintaan.
3. Mendampingi kegiatan wisata tambahan	3.1 Petunjuk pelaksanaan disampaikan sesuai prosedur. 3.2 Kegiatan interpretasi dilakukan sesuai kebutuhan. 3.3 Keselamatan wisatawan dijaga sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan dalam memandu wisata tambahan dalam wisata gunung, mencakup:

1.1 Paket wisata tambahan mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Wisata petualangan alam/ *adventure tourism*.
- 1.1.2 Wisata kebugaran/ *wellness tourism*.
- 1.1.3 Wisata budaya/ *culture tourism*.
- 1.1.4 Wisata kuliner/ *culinary tourism*.
- 1.1.5 Wisata dalam kota/ *city tour*.
- 1.1.6 Wisata religi.
- 1.1.7 Wisata museum.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.1.2 Adat istiadat dan tradisi masyarakat di sekitar destinasi
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang memandu wisata tambahan dalam wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Informasi destinasi wisata di daerah setempat
 - 3.1.2 Informasi sarana dan prasarana destinasi wisata di daerah setempat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menggunakan alat komunikasi
 - 3.2.3 Melakukan komunikasi efektif
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menganalisis data kebutuhan paket wisata tambahan
 - 4.2 Ramah dalam melakukan pendampingan paket wisata tambahan

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mencatat kebutuhan paket wisata tambahan sesuai permintaan wisatawan
 - 5.2 Kecermatan dalam mengkonfirmasi persetujuan biaya paket wisata tambahan sesuai prosedur
 - 5.3 Ketepatan dalam menjaga keselamatan wisatawan sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.038.2**
JUDUL UNIT : **Menyampaikan Informasi terkait Kepariwisataaan Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyampaikan informasi terkait kepariwisataan gunung seperti atraksi, amenities dan fasilitas kedaruratan, dalam rangka meningkatkan wawasan wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengondisikan kegiatan penyampaian informasi	1.1 Lokasi penyampaian informasi di ditentukan sesuai kebutuhan. 1.2 Gangguan dalam penyampaian informasi diantisipasi sesuai prosedur. 1.3 Wisatawan dikumpulkan sesuai prosedur. 1.4 Alat bantu penyampaian informasi disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Meningkatkan wawasan wisatawan	2.1 Informasi atraksi diinformasikan ke wisatawan sesuai prosedur. 2.2 Informasi amenities diinformasikan ke wisatawan sesuai prosedur. 2.3 Informasi fasilitas kedaruratan ke wisatawan diinformasikan sesuai prosedur. 2.4 Teknik penyampaian informasi diterapkan sesuai prosedur. 2.5 Alat bantu penyampaian informasi digunakan sesuai kebutuhan. 2.6 Pemahaman wisatawan dikonfirmasi sesuai prosedur. 2.7 Respons wisatawan ditanggapi sesuai prosedur. 2.8 Durasi penyampaian petunjuk dimonitor sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan wisata gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk menyampaikan informasi amenities, atraksi, dan fasilitas kedaruratan, yaitu mencakup hal-hal berikut:
 - 1.1 Lokasi penyampaian informasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Kendaraan.
 - 1.1.2 *Meeting point* atau lokasi penjemputan.
 - 1.1.3 Desa atau permukiman.
 - 1.1.4 Kantor pengelola kawasan wisata gunung.
 - 1.2 Gangguan dalam penyampaian petunjuk mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Kondisi fisik wisatawan.
 - 1.2.2 Kondisi cuaca.
 - 1.2.3 Suara bising.
 - 1.2.4 Pedagang asongan.
 - 1.2.5 Wisatawan dari kelompok lain.

- 1.3 Alat bantu penyampaian informasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Brosur.
 - 1.3.2 Foto.
 - 1.3.3 Video.
 - 1.3.4 Infografis.
 - 1.3.5 Denah.
- 1.4 Informasi atraksi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Rumah adat.
 - 1.4.2 Tenun.
 - 1.4.3 Tarian.
 - 1.4.4 Makanan tradisional.
- 1.5 Informasi amenitas dalam unit kompetensi ini mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Penginapan.
 - 1.5.2 Rumah makan.
 - 1.5.3 Rumah ibadah.
 - 1.5.4 Toilet umum.
 - 1.5.5 Toko serba ada atau warung.
- 1.6 Informasi fasilitas kedaruratan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Rumah sakit.
 - 1.6.2 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).
 - 1.6.3 Dokter.
 - 1.6.4 Apotik.
 - 1.6.5 Kantor polisi.
- 1.7 Teknik penyampaian informasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Memberi informasi.
 - 1.7.2 Demonstrasi.
 - 1.7.3 Menunjukkan infografik atau denah.
 - 1.7.4 Tanya jawab.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Alat pencetak dokumen
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Brosur atraksi wisata
 - 2.2.2 Dokumen rencana perjalanan wisata gunung
 - 2.2.3 Infografis
 - 2.2.4 Koneksi internet
 - 2.2.5 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang menyampaikan informasi terkait kepariwisataan gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik penyampaian
 - 3.1.2 Atraksi
 - 3.1.3 Amenitas
 - 3.1.4 Fasilitas kedaruratan
 - 3.1.5 Alat bantu penyampaian informasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan interaksi dengan wisatawan
 - 3.2.2 Menyampaikan informasi atraksi dan amenitas
 - 3.2.3 Menyampaikan informasi fasilitas kedaruratan
 - 3.2.4 Menggunakan alat bantu
 - 3.2.5 Merespons tanggapan wisatawan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sopan dalam menyampaikan informasi
 - 4.2 Antusias dalam menyampaikan informasi atraksi
 - 4.3 Terstruktur dalam menyampaikan informasi atraksi, amenitas, dan fasilitas kedaruratan
 - 4.4 Interaktif dalam merespons tanggapan wisatawan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menentukan lokasi penyampaian informasi sesuai kebutuhan
 - 5.2 Kecermatan dalam menanggapi respons wisatawan sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.039.2**
JUDUL UNIT : **Menyampaikan Petunjuk Perjalanan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyampaikan petunjuk wisata gunung yang berisi informasi terkait keselamatan, keamanan, dan kelestarian alam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengondisikan kegiatan penyampaian petunjuk wisata gunung	1.1 Lokasi penyampaian petunjuk perjalanan wisata gunung ditetapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Gangguan penyampaian petunjuk diantisipasi sesuai prosedur. 1.3 Wisatawan dikumpulkan sesuai prosedur. 1.4 Alat bantu penyampaian petunjuk disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Menjelaskan petunjuk perjalanan wisata gunung	2.1 Petunjuk perjalanan wisata gunung diinformasikan ke wisatawan sesuai prosedur. 2.2 Teknik penyampaian petunjuk diterapkan sesuai prosedur. 2.3 Alat bantu penyampaian petunjuk digunakan sesuai kebutuhan. 2.4 Sesi tanya jawab dilakukan sesuai kebutuhan. 2.5 Kelengkapan penyampaian petunjuk perjalanan wisata gunung dicek sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk menyampaikan petunjuk wisata gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:

- 1.1 Lokasi penyampaian petunjuk mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Pintu masuk jalur pendakian.
 - 1.1.2 Jalur pendakian.
 - 1.1.3 Lokasi istirahat.
 - 1.1.4 *Shelter*.
 - 1.1.5 Area perkemahan.
 - 1.1.6 Puncak gunung.
- 1.2 Gangguan penyampaian petunjuk mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Kondisi fisik wisatawan.
 - 1.2.2 Kondisi cuaca.
 - 1.2.3 Suara bising.
 - 1.2.4 Wisatawan dari kelompok lain.
- 1.3 Alat bantu penyampaian petunjuk wisata gunung mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Rencana perjalanan.
 - 1.3.2 Infografis.
 - 1.3.3 Peta.

- 1.4 Petunjuk perjalanan wisata gunung mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Salam sapa dan perkenalan.
 - 1.4.2 Pengecekan kondisi wisatawan.
 - 1.4.3 Pengecekan peralatan dan perlengkapan pribadi.
 - 1.4.4 Informasi jalur dan medan pendakian.
 - 1.4.5 Informasi tempat istirahat dan area perkemahan.
 - 1.4.6 Informasi pengaturan waktu.
 - 1.4.7 Informasi medan pendakian.
 - 1.4.8 Informasi cuaca.
 - 1.4.9 Teknik pendakian.
 - 1.4.10 Pengaturan kemah.
 - 1.4.11 Informasi bahaya gunung.
 - 1.4.12 Antisipasi atas bahaya gunung.
 - 1.4.13 Hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan.
 - 1.4.14 Berdoa bersama.
 - 1.4.15 Salam penutup.
- 1.5 Teknik penyampaian mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Memberi informasi.
 - 1.5.2 Instruksi.
 - 1.5.3 Demonstrasi.
 - 1.5.4 Menunjukkan infografis atau peta.
 - 1.5.5 Tanya jawab.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Alat pencetak dokumen
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Dokumen petunjuk perjalanan wisata gunung
 - 2.2.2 Dokumen rencana perjalanan wisata gunung
 - 2.2.3 Infografis
 - 2.2.4 Koneksi internet
 - 2.2.5 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang menyampaikan petunjuk perjalanan wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.

- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik penyampaian
 - 3.1.2 Kondisi kesehatan
 - 3.1.3 Medan dan jalur pendakian
 - 3.1.4 Cuaca
 - 3.1.5 Bahaya gunung
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan interaksi dengan wisatawan
 - 3.2.2 Menyampaikan petunjuk wisata gunung
 - 3.2.3 Menggunakan alat bantu
 - 3.2.4 Merespons tanggapan atau pertanyaan wisatawan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sopan dalam menyampaikan petunjuk perjalanan wisata gunung
 - 4.2 Terstruktur dalam menyampaikan materi petunjuk perjalanan wisata gunung
 - 4.3 Interaktif dalam merespons tanggapan atau pertanyaan wisatawan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menetapkan lokasi penyampaian petunjuk perjalanan wisata gunung sesuai kebutuhan
 - 5.2 Kecermatan dalam menginformasikan petunjuk perjalanan wisata gunung ke wisatawan sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.040.1**
JUDUL UNIT : **Memimpin Perjalanan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan bagi pemandu wisata gunung untuk memimpin perjalanan wisata gunung dalam memberikan pelayanan yang aman, nyaman, berkualitas, berdaya saing, dan profesional.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengendalikan pergerakan wisatawan	1.1 Ketepatan waktu dipastikan sesuai rencana perjalanan. 1.2 Cara yang tepat dalam berkomunikasi ditetapkan sesuai prosedur. 1.3 Pelaksanaan kesepakatan aturan pendakian dibuat sesuai prosedur. 1.4 Pergerakan wisatawan diawasi sesuai prosedur.
2. Memastikan keselamatan wisatawan	2.1 Keamanan di jalur pendakian diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Mitigasi kedaruratan dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Kualitas layanan perjalanan dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
Kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk memimpin perjalanan wisata gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:
 - 1.1 Ketepatan waktu mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Penjemputan dan pemulangan wisatawan.
 - 1.1.2 Transfer kendaraan.
 - 1.1.3 Pengurusan ulang perizinan.
 - 1.1.4 Penyampaian petunjuk wisata gunung.
 - 1.1.5 Pergerakan wisatawan.
 - 1.1.6 Kegiatan interpretasi.
 - 1.2 Mitigasi kedaruratan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Keamanan wisatawan dan tim kerja.
 - 1.2.2 Keselamatan wisatawan dan tim kerja.
 - 1.2.3 Kesehatan wisatawan dan tim kerja.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Tanda pengenalan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang memimpin perjalanan wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengelolaan perjalanan wisata gunung
 - 3.1.2 Komunikasi yang efektif
 - 3.1.3 Pengelolaan kedaruratan di perjalanan wisata gunung
 - 3.1.4 Peraturan dan adat istiadat di kawasan wisata gunung
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi efektif dalam lingkungan sosial budaya berbeda
 - 3.2.2 Melakukan teknik yang menarik kepada wisatawan
 - 3.2.3 Memimpin dan dipimpin
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Fleksibilitas dalam komunikasi dan interaksi dengan wisatawan
 - 4.2 Ketegasan dalam menjalankan kesepakatan dan aturan wisata gunung terutama menyangkut keamanan, keselamatan dan kesehatan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengawasi pergerakan wisatawan sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam mengidentifikasi keamanan di jalur pendakian sesuai prosedur
 - 5.3 Ketelitian dalam melakukan kualitas layanan perjalanan sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.041.1**
JUDUL UNIT : **Menunjukkan Rasa Hormat Terhadap Budaya Asli dalam Pemanduan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menafsirkan budaya asli guna menunjukkan rasa hormat terhadap budaya asli dalam Pemanduan Wisata Gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi budaya asli	1.1 Budaya asli masyarakat didata sesuai kebutuhan. 1.2 Informasi norma dan aturan berlaku didapatkan. 1.3 Aspek budaya asli didata untuk bahan interpretasi. 1.4 Potensi konflik perbedaan budaya didata sesuai kebutuhan. 1.5 Kunjungan terhadap masyarakat asli dikoordinasikan.
2. Memperlihatkan rasa hormat terhadap budaya asli	2.1 Alasan memperlihatkan rasa hormat dijelaskan dengan tepat. 2.2 Norma dan aturan yang berlaku dipatuhi. 2.3 Perilaku kolega dan wisatawan dipantau sesuai norma dan prosedur. 2.4 Perbedaan pendapat diakomodir sesuai norma dan prosedur. 2.5 Interpretasi tentang aspek budaya asli disampaikan sesuai norma dan prosedur. 2.6 Konflik yang timbul akibat perbedaan budaya diselesaikan sesuai norma dan prosedur.
3. Menjaga keharmonisan dengan masyarakat asli	3.1 Hubungan baik dengan masyarakat dan komunitas asli dipelihara secara tepat. 3.2 Karakter budaya asli dipromosikan sesuai kebutuhan dan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk menunjukkan rasa hormat terhadap budaya asli, yaitu mencakup:

- 1.1 Budaya asli mengacu pada cara berperilaku dan kepercayaan yang dibangun dan dipelajari secara sosial yang mengidentifikasi individu dan kelompok sosial yang berbeda.
- 1.2 Masyarakat asli mengacu pada setiap komunitas yang berada di sekitar grup wisata saat tur dilakukan dan mungkin termasuk komunitas dan situs budaya yang mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Lokal.
 - 1.2.2 Kecil atau besar.
 - 1.2.3 Dekat, jauh, atau terpencil.
 - 1.2.4 Kota atau desa termasuk bangunan milik individu, pusat kebudayaan, tempat upacara, dan situs alam.

- 1.3 Aspek budaya asli mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Seni, tari, dan musik.
 - 1.3.2 Bercerita termasuk legenda dan sejarah.
 - 1.3.3 Alat dan penerapan.
 - 1.3.4 Makanan dan minuman.
 - 1.3.5 Artefak.
 - 1.3.6 Simbol dan tindakan simbolik.
 - 1.3.7 Ritual, ritus, upacara, dan perayaan.
 - 1.3.8 Pahlawan, tokoh penting, dan individu.
 - 1.3.9 Keyakinan, asumsi, nilai, dan sikap.
 - 1.3.10 Bahasa.
 - 1.3.11 Agama.
 - 1.3.12 Pendidikan.
 - 1.3.13 Institusi sosial.
 - 1.3.14 Lingkungan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat pencetak dokumen
 - 2.1.3 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebudayaan asli masyarakat yang akan dikunjungi dan dilalui
 - 3.1.2 Norma dan aturan berlaku
 - 3.1.3 Teknik interpretasi
 - 3.1.4 Potensi konflik akibat perbedaan kebudayaan
 - 3.1.5 Daya tarik wisata budaya asli
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi kebudayaan asli masyarakat yang akan dikunjungi dan dilalui
 - 3.2.2 Memahami norma dan aturan berlaku
 - 3.2.3 Melakukan interpretasi tentang budaya
 - 3.2.4 Memantau perilaku kolega dan wisatawan
 - 3.2.5 Menyelesaikan konflik yang timbul akibat perbedaan budaya
 - 3.2.6 Menjaga hubungan baik dengan masyarakat asli saat perjalanan wisata gunung atau sebelum dan sesudahnya
 - 3.2.7 Mempromosikan daya tarik wisata budaya asli
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi dan memahami budaya asli dan norma yang berlaku
 - 4.2 Sopan dalam melakukan kegiatan interpretasi
 - 4.3 Cermat dalam memantau perilaku kolega dan wisatawan
 - 4.4 Bijaksana dalam menyelesaikan konflik yang timbul akibat dari perbedaan budaya
 - 4.5 Berkomitmen menjaga hubungan baik dengan masyarakat asli
 - 4.6 Kreatif dalam mempromosikan daya tarik wisata budaya asli
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi budaya asli dan norma yang berlaku
 - 5.2 Kecermatan dalam memantau perilaku kolega dan wisatawan
 - 5.3 Ketepatan dalam menyelesaikan konflik yang timbul akibat dari perbedaan budaya

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.042.1**
JUDUL UNIT : **Menerapkan Pedoman Kerja yang Ramah Lingkungan dalam Pemanduan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menerapkan pedoman kerja yang ramah lingkungan ketika melakukan Pemanduan Wisata Gunung bersama kolega dan wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dampak terhadap lingkungan	1.1 Potensi dampak lingkungan didata sesuai prosedur. 1.2 Informasi yang berhubungan dengan dampak lingkungan disampaikan sesuai prosedur.
2. Menyusun langkah-langkah pengendalian dampak lingkungan	2.1 Daftar potensi dampak lingkungan dibuat sesuai prosedur. 2.2 Daftar potensi dampak lingkungan disosialisasikan sesuai prosedur.
3. Melakukan praktik kerja ramah lingkungan	3.1 Potensi sampah dari perbekalan dicegah sesuai prosedur. 3.2 Pengepakan ulang untuk minimalisasi potensi sampah dilaksanakan sesuai prosedur. 3.3 Perlengkapan pakai ulang diutamakan sesuai prosedur. 3.4 Dampak kerusakan lingkungan saat mendaki diminimalisasi sesuai prosedur. 3.5 Dampak kerusakan lingkungan saat berkemah diminimalisasi sesuai prosedur. 3.6 Sampah dikelola saat perjalanan wisata gunung sesuai prosedur. 3.7 Penghematan penggunaan air diaplikasikan sesuai prosedur. 3.8 Penggunaan bahan kimia yang sulit terurai dihindari sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk menerapkan pedoman kerja yang ramah lingkungan dalam pemanduan wisata gunung, yaitu mencakup:
 - 1.1 Potensi dampak lingkungan meliputi, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Pencemaran air.
 - 1.1.2 Wabah penyakit.
 - 1.1.3 Rusaknya vegetasi.
 - 1.1.4 Terganggunya kehidupan liar.
 - 1.1.5 Vandalisme.
 - 1.1.6 Kerusakan fasilitas.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Wadah pakai ulang

- 2.1.2 Botol pakai ulang
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kantong sampah
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.1.2 7 (tujuh) *Principles of Leave No Trace*
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang menerapkan pedoman kerja yang ramah lingkungan dalam Pemanduan Wisata Gunung
 - 4.2.2 Prosedur Operasional Standar (POS) pengelola Destinasi Wisata Gunung

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dampak lingkungan
 - 3.1.2 Daur ulang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mendapatkan data dan informasi tentang dampak lingkungan
 - 3.2.2 Menggunakan perlengkapan pakai ulang
 - 3.2.3 Mengelola sampah saat perjalanan wisata gunung
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menilai dampak lingkungan
 - 4.2 Teliti dalam menganalisis data dan informasi dampak lingkungan
 - 4.3 Disiplin dalam meminimalisasi dampak lingkungan dalam Wisata Gunung
 - 4.4 Disiplin dalam mengelola sampah saat perjalanan wisata gunung

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam membuat daftar potensi dampak lingkungan sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dan ketepatan dalam mensosialisasikan daftar potensi dampak lingkungan sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.043.2**
JUDUL UNIT : **Mengelola Komunikasi Lapangan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola komunikasi lapangan wisata gunung agar tercipta koordinasi yang efektif.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan manajemen komunikasi lapangan	1.1 Daftar peralatan komunikasi lapangan disusun sesuai prosedur. 1.2 Pembagian tugas manajemen komunikasi lapangan diatur sesuai kebutuhan. 1.3 Manajemen waktu komunikasi lapangan disusun sesuai prosedur. 1.4 Daftar kontak komunikasi lapangan diinventaris sesuai kebutuhan.
2. Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan komunikasi lapangan	2.1 Peralatan komunikasi lapangan dilengkapi sesuai prosedur. 2.2 Fungsi peralatan komunikasi lapangan diperiksa sesuai buku petunjuk penggunaan. 2.3 Sumber energi peralatan komunikasi lapangan disiagakan sesuai buku petunjuk penggunaan. 2.4 Peralatan komunikasi lapangan dikemas dalam wadah kedap air. 2.5 Penggunaan perangkat komunikasi lapangan dikoordinasikan dengan pihak terkait.
3. Melaksanakan komunikasi lapangan	3.1 Peralatan komunikasi lapangan digunakan sesuai buku petunjuk penggunaan. 3.2 Komunikasi lapangan dilakukan secara periodik. 3.3 Informasi komunikasi lapangan disampaikan sesuai prosedur. 3.4 Instansi terkait dalam hal komunikasi lapangan dikoordinasikan sesuai kebutuhan. 3.5 Teknik komunikasi darurat di lapangan dilakukan sesuai prosedur. 3.6 Laporan informasi komunikasi lapangan dicatat sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk merencanakan manajemen komunikasi lapangan, mempersiapkan peralatan dan perlengkapan komunikasi lapangan, dan melaksanakan komunikasi lapangan mencakup:
 - 1.1 Pembagian tugas manajemen komunikasi lapangan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Pengirim informasi dari lapangan.

- 1.1.2 Penyambung informasi di *basecamp* atau pos pendakian.
- 1.1.3 Penerima informasi di kantor.
- 1.1.4 Penerima informasi dari keluarga atau rekan wisatawan.
- 1.1.5 Instansi lain yang terkait sebagai penerima informasi.
- 1.2 Manajemen waktu komunikasi lapangan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Waktu pengiriman dan penerimaan informasi harian internal tim.
 - 1.2.2 Waktu pengiriman dan penerimaan informasi darurat.
- 1.3 Daftar kontak komunikasi lapangan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Nama lengkap.
 - 1.3.2 Lembaga atau organisasi.
 - 1.3.3 Alamat domisili.
 - 1.3.4 Nomor telepon atau *handphone*.
 - 1.3.5 Alamat surat elektronik.
 - 1.3.6 Nomor frekuensi radio komunikasi.
 - 1.3.7 Akun sosial media.
 - 1.3.8 Nomor telepon satelit.
- 1.4 Fungsi peralatan dan perlengkapan komunikasi yang perlu diperiksa mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Perangkat *on-off*.
 - 1.4.2 Perangkat pengiriman informasi.
 - 1.4.3 Perangkat penerimaan informasi.
 - 1.4.4 Perangkat volume suara.
 - 1.4.5 Perangkat sinyal telekomunikasi.
 - 1.4.6 Perangkat *input* nomor.
- 1.5 Sumber energi peralatan dan perlengkapan komunikasi lapangan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Listrik.
 - 1.5.2 Cahaya matahari.
 - 1.5.3 Baterai.
 - 1.5.4 Alat penyimpan daya listrik (*power bank*).
- 1.6 Informasi komunikasi lapangan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Waktu.
 - 1.6.2 Lokasi.
 - 1.6.3 Kondisi sumber daya manusia.
 - 1.6.4 Kondisi perbekalan.
 - 1.6.5 Kegiatan yang telah dilakukan.
 - 1.6.6 Kegiatan yang sedang dilakukan.
 - 1.6.7 Kegiatan yang akan dilakukan.
 - 1.6.8 Kondisi peralatan dan perlengkapan.
 - 1.6.9 Kondisi geografis medan pendakian (cuaca, suhu, kecepatan angin, kelembaban, dan lainnya).
- 1.7 Instansi terkait dalam hal komunikasi lapangan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Instansi-instansi pemerintah terkait (Kepolisian, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Badan Penanggulangan Bencana Nasional, Tentara Nasional Indonesia, dan lainnya).
 - 1.7.2 Pengelola kawasan wisata gunung (Taman Nasional, Taman Wisata Alam, Perhutani, dan lainnya).
 - 1.7.3 Organisasi Amatir Radio Indonesia (ORARI) atau Radio Antar Penduduk Indonesia (RAPI).
 - 1.7.4 Organisasi terkait di sekitar destinasi wisata gunung.

- 1.8 Teknik komunikasi darurat mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Peluit.
 - 1.8.2 *Smoke*.
 - 1.8.3 *Flare*.
 - 1.8.4 Morse.
 - 1.8.5 Tanda-tanda khusus yang disepakati.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Radio komunikasi frekuensi tinggi
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.1.3 Telepon satelit
 - 2.1.4 Alat penyimpan daya listrik
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.3 Perangkat dan aksesoris peralatan komunikasi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) tentang melakukan komunikasi lapangan wisata gunung
 - 4.2.2 Prosedur Operasional Standar (POS) dari pengelola destinasi wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Informasi kode-kode dalam komunikasi lapangan
 - 3.1.2 Peralatan komunikasi lapangan

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan peralatan dan perlengkapan komunikasi lapangan
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sopan dalam melaksanakan komunikasi lapangan dengan berbagai pihak
 - 4.2 Jujur dalam menyampaikan informasi komunikasi lapangan sesuai data dan fakta di lapangan
 - 4.3 Disiplin dalam melaksanakan komunikasi lapangan sesuai jadwal yang direncanakan
 - 4.4 Tegas dalam memberikan instruksi saat melakukan komunikasi lapangan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menggunakan peralatan komunikasi lapangan sesuai dengan buku petunjuk penggunaan
 - 5.2 Ketepatan dalam menyampaikan informasi komunikasi lapangan sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.044.1**
JUDUL UNIT : **Mengantisipasi Akibat Perubahan Cuaca di Destinasi Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengantisipasi perubahan cuaca dan perbedaan iklim di jalur wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mendeskripsikan antisipasi atas perubahan cuaca	1.1 Informasi prakiraan cuaca disampaikan kepada wisatawan sesuai prosedur. 1.2 Informasi perbedaan iklim disampaikan kepada wisatawan sesuai prosedur. 1.3 Rencana tindakan penanggulangan akibat perubahan cuaca disampaikan sesuai prosedur.
2. Mengidentifikasi perubahan cuaca di jalur pendakian	2.1 Tanda-tanda perubahan cuaca di jalur pendakian dikenali sesuai prosedur. 2.2 Informasi prakiraan cuaca dicocokkan dengan tanda-tanda alam sesuai prosedur.
3. Mengatur respons terhadap perubahan cuaca	3.1 Penggunaan peralatan pelindung diri dipandu sesuai prosedur. 3.2 Pencarian tempat berlindung dipandu sesuai prosedur. 3.3 Titik koordinat lokasi kejadian dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengantisipasi akibat perubahan cuaca dan perbedaan iklim di jalur wisata gunung, yaitu mencakup:
 - 1.1 Informasi prakiraan cuaca mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Intensitas hujan.
 - 1.1.2 Arah angin.
 - 1.1.3 Kecepatan angin.
 - 1.1.4 Suhu udara.
 - 1.1.5 Kelembaban udara.
 - 1.1.6 Batas titik beku.
 - 1.2 Tanda-tanda perubahan cuaca mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Bentuk dan warna awan.
 - 1.2.2 Kecepatan angin.
 - 1.2.3 Gerimis.
 - 1.2.4 Kilat.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.2.1 Gawai
 - 2.2.2 Barometer
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.3 Baterai cadangan (*power bank*)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mengantisipasi perubahan cuaca di jalur wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Meteorologi
 - 3.1.2 Perlindungan darurat
 - 3.1.3 Komunikasi darurat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan barometer
 - 3.2.1 Menerjemahkan tanda-tanda alam
 - 3.2.2 Menggunakan alat komunikasi untuk mengakses informasi cuaca
 - 3.2.3 Membangun perlindungan darurat
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi gejala-gejala perubahan cuaca
 - 4.2 Tepat dalam melakukan penanggulangan perubahan cuaca
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengenali tanda-tanda perubahan cuaca sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam memandu penggunaan peralatan pelindung diri sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.045.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pengangkutan Kemas dalam Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam proses memindahkan kemas peralatan dan perbekalan dari awal perjalanan menuju perkemahan dalam Wisata Gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi metode pengangkutan kemas	1.1 Alat pengangkutan ditetapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Cara pengangkutan dipilih sesuai kebutuhan.
2. Mengangkut kemas	2.1 Kemas dibawa sesuai dengan kelompok pengangkutan . 2.2 Titik khusus di jalur pendakian diidentifikasi sesuai rencana. 2.3 Waktu tempuh pengangkutan diikuti sesuai dengan itinerari. 2.4 Jadwal istirahat diikuti sesuai rencana. 2.5 Proses pengangkutan dikerjakan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan pengangkutan kemas, yaitu mencakup hal-hal berikut:
 - 1.1 Cara pengangkutan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Gendong.
 - 1.1.2 Pikul.
 - 1.1.3 Angkutan bermotor.
 - 1.1.4 Menggunakan hewan.
 - 1.2 Kelompok pengangkutan berdasar atas, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Distribusi kemas.
 - 1.2.2 Urutan berjalan.
 - 1.2.3 Permintaan khusus wisatawan.
 - 1.3 Titik khusus di jalur pendakian mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Gerbang pendakian.
 - 1.3.2 Pos istirahat.
 - 1.3.3 Mata air.
 - 1.3.4 Titik rawan bahaya.
 - 1.3.5 Lokasi perkemahan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Ransel punggung
 - 2.1.2 Alat komunikasi frekuensi tinggi
 - 2.1.3 Alat pengukur waktu
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Keranjang pikul
 - 2.2.2 Tongkat pikul

- 2.2.3 Keranjang gendong
- 2.2.4 Tali
- 2.2.5 Pelindung hujan (*cover bag*)

- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang melakukan pengangkutan kemas dalam wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis, nama, dan fungsi peralatan dan perlengkapan pengangkutan
 - 3.1.2 Jalur pendakian
 - 3.1.3 Jarak tempuh serta durasi perjalanan wisata gunung
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi peralatan dan perlengkapan pengangkutan
 - 3.2.2 Mengerjakan proses pengangkutan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Hati-hati dalam mengangkut
 - 4.2 Tepat waktu dalam mengerjakan proses pengangkutan
 - 4.3 Tepat dalam mengikuti kelompok pengangkutan
 - 4.4 Responsif dalam menerima petunjuk
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memilih cara pengangkutan sesuai kebutuhan
 - 5.2 Ketepatan dalam mengerjakan proses pengangkutan sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.046.1**
JUDUL UNIT : **Mengoordinasikan Proses Pengangkutan Kemas Peralatan dan Perbekalan dalam Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola proses pemindahan kemas peralatan dan perbekalan dari awal perjalanan menuju perkemahan dalam wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengatur pengangkutan kemas peralatan dan perlengkapan	1.1 Metode pengangkutan kemas peralatan dan perlengkapan ditetapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Tim kerja untuk pengangkutan peralatan dan perlengkapan dikelola sesuai prosedur. 1.3 Kelompok pengangkutan dibagi sesuai kebutuhan.
2. Memonitor pengangkutan kemas peralatan dan perlengkapan	2.1 Pergerakan tim kerja di jalur pendakian diarahkan sesuai rencana. 2.2 Laporan dari tim kerja divalidasi sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan wisata gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengoordinasikan proses pengangkutan kemas, yaitu mencakup hal-hal berikut:
 - 1.1 Metode pengangkutan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Kebiasaan yang berlaku di lokasi.
 - 1.1.2 Modifikasi dari kebiasaan yang berlaku di lokasi.
 - 1.2 Kelompok pengangkutan berdasar atas, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Distribusi kemas.
 - 1.2.2 Urutan berjalan.
 - 1.2.3 Permintaan khusus wisatawan.
 - 1.3 Laporan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Dengan alat komunikasi.
 - 1.3.2 Lisan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai
 - 2.1.2 Jam tangan
 - 2.1.3 Alat komunikasi frekuensi tinggi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia

4.2 Standar

- 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mengoordinasikan proses pengangkutan kemasan dalam wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jalur pendakian
 - 3.1.2 Jarak tempuh serta durasi perjalanan wisata gunung
 - 3.1.3 Adat dan budaya yang menjadi kebiasaan tim kerja
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengelola tim kerja
 - 3.2.2 Memonitor pergerakan tim kerja
 - 3.2.3 Menggunakan alat komunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengelola tim kerja
 - 4.2 Tepat dalam merencanakan metode pengangkutan
 - 4.3 Responsif dalam menerima laporan
 - 4.4 Tegas dalam memberi petunjuk
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menetapkan metode pengangkutan kemasan sesuai kebutuhan
 - 5.2 Ketegasan dalam mengarahkan pergerakan tim kerja di jalur pendakian sesuai rencana

KODE UNIT : **N.79GUN00.047.1**
JUDUL UNIT : **Memandu Perjalanan *Hiking***
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perjalanan *Hiking* pada jalur tersedia secara singkat dan tidak bermalam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemanduan perjalanan <i>Hiking</i>	1.1 Kebutuhan administrasi wisata gunung diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Perbekalan wisatawan dipastikan sesuai prosedur. 1.4 Perlengkapan medis dipastikan sesuai prosedur. 1.5 Koordinasi dengan tim kerja dikomunikasikan sesuai prosedur. 1.6 Perlengkapan wisatawan dipastikan sesuai prosedur.
2. Memimpin perjalanan <i>Hiking</i>	2.1 Pengarahan keselamatan perjalanan disampaikan sesuai prosedur. 2.2 Rute perjalanan <i>Hiking</i> disampaikan kepada wisatawan sesuai prosedur. 2.3 Lokasi khusus disampaikan sesuai prosedur. 2.4 Ritme perjalanan diatur sesuai prosedur. 2.5 Kegiatan interpretasi dilakukan sesuai prosedur. 2.6 Pedoman kerja ramah lingkungan diterapkan sesuai prosedur. 2.7 Pedoman kerja untuk kelompok rentan diterapkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk wisata perjalanan *Hiking*, dengan dimulai merencanakan, memastikan peralatan dan perlengkapan seluruh perjalanan, yaitu mencakup hal-hal berikut:

 - 1.1 Kebutuhan administrasi wisata gunung mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Perizinan beraktivitas.
 - 1.1.2 Perizinan masuk kawasan.
 - 1.1.3 Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi (Simaksi).
 - 1.1.4 Surat keterangan berbadan sehat.
 - 1.2 Perlengkapan wisatawan dipastikan sesuai keamanan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Pelindung kepala.
 - 1.2.2 Jas hujan.
 - 1.2.3 Botol minum.
 - 1.2.4 Ransel.
 - 1.2.5 Perlengkapan sanitasi.
 - 1.3 Rute perjalanan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Arah.

- 1.3.2 Jarak tempuh.
- 1.3.3 Jarak antar titik atau lokasi menarik.
- 1.3.4 Estimasi waktu.
- 1.3.5 Elevasi.
- 1.4 Lokasi khusus mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Lokasi menarik, seperti:
 - a. Air terjun.
 - b. Sungai.
 - c. Danau.
 - d. Perbukitan.
 - e. Puncak atau titik tertinggi.
 - 1.4.2 Titik istirahat, seperti:
 - a. Pos atau *shelter*.
 - b. Titik melihat pemandangan.
 - c. Area perkemahan.
 - 1.4.3 Titik hambatan, seperti:
 - a. Tanjakan yang terjal.
 - b. Jalan yang berlumpur.
 - c. Gigir jurang.
 - 1.4.4 Titik bahaya, seperti:
 - a. Gigir jurang.
 - b. Pijakan yang tidak stabil atau licin.
- 1.5 Ritme perjalanan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Barisan.
 - 1.5.2 Jumlah wisatawan.
 - 1.5.3 Jenjang umur.
 - 1.5.4 Kekuatan fisik.
 - 1.5.5 Aktivitas wisatawan.
 - 1.5.6 Motivasi wisatawan.
 - 1.5.7 Rasio pemandu wisata gunung terhadap wisatawan.
- 1.6 Kegiatan interpretasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Penyampaian informasi profil Destinasi Wisata Gunung.
 - 1.6.2 Penyampaian informasi keanekaragaman hayati yang menjadi daya tarik wisata.
 - 1.6.3 Penyampaian informasi profil masyarakat dan budaya di sekitar Destinasi Wisata Gunung.
 - 1.6.4 Penggunaan alat bantu interpretasi.
 - 1.6.5 Penggunaan teknik interpretasi.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengukur waktu
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
 - a. Perban
 - b. Plester luka
 - c. Kain kasa gulung dan steril
 - d. Alat potong
 - e. Larutan disinfektan luka
 - f. Salep luka memar
 - g. Salep nyeri otot
 - h. Obat pereda gatal, akibat serangga, atau alergi
 - i. Obat anti nyeri
 - j. Obat tetes mata

- k. Obat antiseptik
- l. Obat-obatan untuk penyakit tertentu
- 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang memandu perjalanan *hiking*
 - 4.2.2 Prosedur Operasional Standar (POS) pengelola Destinasi Wisata Gunung

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Rute perjalanan
 - 3.1.2 Lokasi khusus, seperti tempat istirahat, titik hambatan, dan titik bahaya
 - 3.1.3 Ritme perjalanan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyampaikan pengarahan keselamatan
 - 3.2.2 Menyampaikan rute perjalanan
 - 3.2.3 Melakukan komunikasi yang efektif
 - 3.2.4 Memimpin perjalanan wisata gunung
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Efektif dalam menyampaikan pengarahan keselamatan
 - 4.2 Keteladanan dalam menerapkan aturan keselamatan perjalanan
 - 4.3 Cermat dalam menyampaikan rute perjalanan

- 4.4 Cermat dalam menyampaikan tempat istirahat, titik hambatan, dan titik bahaya
 - 4.5 Fleksibilitas dalam berkomunikasi
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan dalam menyampaikan pengarahan keselamatan sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam menyampaikan rute perjalanan *hiking* kepada wisatawan sesuai prosedur
 - 5.3 Kecermatan dalam menyampaikan lokasi khusus sesuai prosedur
 - 5.4 Ketepatan dalam mengatur ritme perjalanan sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.048.1**
JUDUL UNIT : **Memandu Perjalanan *Trekking***
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam perjalanan lebih dari satu hari dan bermalam pada jalur tersedia atau alami.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemanduan perjalanan <i>Trekking</i>	1.1 Kebutuhan administrasi wisata gunung diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Transportasi untuk tiba di titik awal dan titik akhir pendakian diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Kemampuan fisik wisatawan dipastikan sesuai prosedur. 1.4 Strategi perjalanan ditentukan sesuai prosedur. 1.5 Pergerakan tim kerja dipastikan sesuai prosedur.
2. Memeriksa Peralatan dan Perbekalan	2.1 Peralatan wisatawan dipastikan sesuai prosedur. 2.2 Perbekalan wisatawan dipastikan sesuai prosedur. 2.3 Peralatan memasak dipastikan sesuai prosedur. 2.4 Peralatan berkemah dipastikan sesuai prosedur. 2.5 Perlengkapan medis dipastikan sesuai prosedur.
3. Memimpin perjalanan <i>Trekking</i>	3.1 Pengarahan keselamatan perjalanan disampaikan sesuai prosedur. 3.2 Lokasi khusus disampaikan sesuai prosedur. 3.3 Ritme pendakian dikelola sesuai prosedur. 3.4 Kegiatan interpretasi dilakukan sesuai prosedur. 3.5 Kegiatan berkemah dikelola sesuai prosedur. 3.6 Pedoman kerja ramah lingkungan diterapkan sesuai prosedur. 3.7 Pedoman kerja untuk kelompok rentan diterapkan sesuai prosedur. 3.8 Prosedur penanganan keadaan darurat bahaya gunung diterapkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk wisata perjalanan *trekking*, dengan dimulai merencanakan, mempersiapkan fisik, memastikan peralatan, dan perlengkapan seluruh perjalanan, yaitu mencakup hal-hal berikut:

- 1.1 Kebutuhan administrasi wisata gunung mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Perizinan beraktivitas.
 - 1.1.2 Perizinan masuk kawasan.
 - 1.1.3 Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi (Simaksi).
 - 1.1.4 Surat keterangan berbadan sehat.
- 1.2 Pergerakan tim kerja mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Jumlah tim kerja.
 - 1.2.2 Kebutuhan peralatan keamanan dan keselamatan tim kerja.
 - 1.2.3 Pengelolaan pergerakan tim kerja.
 - 1.2.4 Pengaturan tugas tim kerja.
- 1.3 Peralatan wisatawan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Penghangat kepala.
 - 1.3.2 Baju *trekking*.
 - 1.3.3 Celana *trekking*.
 - 1.3.4 Jas hujan atau ponco.
 - 1.3.5 Kaos kaki.
 - 1.3.6 Sepatu *trekking* atau sepatu *hiking*.
 - 1.3.7 Alat penerangan pribadi.
 - 1.3.8 *Sleeping bag*.
 - 1.3.9 Ransel.
 - 1.3.10 Botol minum.
 - 1.3.11 Pembungkus barang.
 - 1.3.12 Perlengkapan sanitasi.
- 1.4 Perbekalan wisatawan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Daftar menu.
 - 1.4.2 Bahan perbekalan.
 - 1.4.3 Pengemasan perbekalan.
 - 1.4.4 Pengelolaan dan pengolahan perbekalan.
 - 1.4.5 Penyajian makanan dan minuman.
- 1.5 Lokasi khusus mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Lokasi menarik, seperti:
 - a. Air terjun.
 - b. Sungai.
 - c. Danau.
 - d. Perbukitan.
 - e. Puncak atau titik tertinggi.
 - 1.5.2 Titik istirahat, seperti:
 - a. Pos atau *shelter*.
 - b. Titik melihat pemandangan.
 - c. Area perkemahan.
 - 1.5.3 Titik hambatan, seperti:
 - a. Tanjakan yang terjal.
 - b. Jalan yang berlumpur.
 - c. Gigir jurang.
 - 1.5.4 Titik bahaya, seperti:
 - a. Gigir jurang
 - b. Pijakan yang tidak stabil atau licin
- 1.6 Ritme pendakian didasarkan atas, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Jumlah wisatawan.
 - 1.6.2 Jenjang umur.
 - 1.6.3 Kekuatan fisik.
 - 1.6.4 Aktivitas wisatawan.
 - 1.6.5 Motivasi wisatawan.
 - 1.6.6 Rasio pemandu wisata gunung terhadap wisatawan.

- 1.7 Kegiatan interpretasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Penyampaian informasi profil destinasi wisata gunung.
 - 1.7.2 Penyampaian informasi keanekaragaman hayati yang menjadi daya tarik wisata.
 - 1.7.3 Penyampaian informasi profil masyarakat dan budaya di sekitar destinasi wisata gunung.
 - 1.7.4 Penggunaan alat bantu interpretasi.
 - 1.7.5 Penggunaan Teknik interpretasi.
- 1.8 Aktivitas berkemah mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Mengatur pembagian tenda.
 - 1.8.2 Menjelaskan aturan-aturan di perkemahan.
 - 1.8.3 Tugas-tugas diperkemahan dibagikan.
 - 1.8.4 Jadwal kegiatan diinformasikan.
 - 1.8.5 Cek kondisi, kesehatan, dan keluhan setiap wisatawan.
 - 1.8.6 *Briefing* untuk kegiatan berikutnya atau esok hari dilakukan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai
 - 2.1.2 Alat pengukur waktu
 - 2.1.3 Peralatan berkemah dan memasak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan bakar cair, gas, atau padat
 - 2.2.2 Baterai
 - 2.2.3 Korek api
 - 2.2.4 Perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
 - a. Perban
 - b. Plester luka
 - c. Kain kasa gulung dan steril
 - d. Gunting
 - e. Larutan disinfektan luka
 - f. Salep luka memar
 - g. Salep nyeri otot
 - h. Obat pereda gatal, akibat serangga atau alergi
 - i. Obat anti nyeri
 - j. Obat tetes mata
 - k. Obat antiseptik
 - l. Obat-obatan untuk penyakit tertentu
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang memandu perjalanan *trekking*
 - 4.2.2 Prosedur Operasional Standar (POS) pengelola destinasi wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Rute perjalanan
 - 3.1.2 Lokasi khusus, seperti tempat istirahat, titik hambatan, dan titik bahaya
 - 3.1.3 Ritme perjalanan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyampaikan pengarahan keselamatan
 - 3.2.2 Menyampaikan rute perjalanan
 - 3.2.3 Melakukan komunikasi yang efektif
 - 3.2.4 Memimpin perjalanan wisata gunung
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Efektif dalam menyampaikan pengarahan keselamatan
 - 4.2 Keteladanan dalam menerapkan aturan keselamatan perjalanan
 - 4.3 Cermat dalam menyampaikan rute perjalanan
 - 4.4 Cermat dalam menyampaikan tempat istirahat, titik hambatan, dan titik bahaya
 - 4.5 Fleksibilitas dalam berkomunikasi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menyampaikan pengarahan keselamatan sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam menyampaikan lokasi khusus sesuai prosedur
 - 5.3 Ketepatan dalam mengatur ritme perjalanan sesuai prosedur
 - 5.4 Kecermatan dalam mengelola kegiatan berkemah sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79GUN00.049.1

JUDUL UNIT : Memandu Perjalanan *Jungle Trekking*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perjalanan berhari-hari menelusuri hutan dengan jalur tersedia, alami, dan tidak tersedia.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan pemanduan <i>Jungle Trekking</i>	1.1 Kebutuhan administrasi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Transportasi untuk tiba di titik awal dan dari titik akhir pendakian diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Akomodasi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Kemampuan fisik wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.5 Strategi perjalanan ditentukan sesuai prosedur. 1.6 Pergerakan tim kerja dipastikan sesuai prosedur. 1.7 Kebutuhan tim kerja dipastikan sesuai prosedur.
2. Memeriksa peralatan wisatawan secara personal	2.1 Peralatan wisatawan dipastikan sesuai prosedur. 2.2 Proteksi peralatan wisatawan dilakukan sesuai prosedur.
3. Memeriksa peralatan tim dan perbekalan	3.1 Perbekalan wisatawan dipastikan sesuai prosedur. 3.2 Peralatan berkemah dipastikan sesuai prosedur. 3.3 Perlengkapan medis dipastikan sesuai prosedur. 3.4 Peralatan navigasi diproteksi sesuai prosedur. 3.5 Peralatan elektronika lainnya dipastikan sesuai prosedur.
4. Memimpin perjalanan <i>jungle trekking</i>	4.1 Lokasi rawan bahaya gunung dianalisis sesuai prosedur. 4.2 Strategi perjalanan ditentukan sesuai prosedur. 4.3 Informasi keanekaragaman hayati didapatkan sesuai prosedur. 4.4 Navigasi darat dilakukan sesuai prosedur. 4.5 Kegiatan interpretasi dilakukan sesuai prosedur. 4.6 Perkemahan dikelola sesuai prosedur. 4.7 Pedoman kerja ramah lingkungan diterapkan. 4.8 Prosedur penanganan keadaan darurat bahaya gunung dikuasai dengan baik sesuai prosedur.
5. Melakukan teknik bertahan hidup di hutan	5.1 Prinsip dan pengetahuan bertahan hidup di hutan dilaksanakan sesuai prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.2 Teknik bertahan hidup di hutan dilaksanakan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk wisata perjalanan *Jungle Trekking*, dengan dimulai merencanakan, mempersiapkan fisik, memastikan peralatan, dan perlengkapan seluruh perjalanan, yaitu mencakup hal-hal berikut:

- 1.1 Kebutuhan administrasi wisata gunung mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Perizinan beraktivitas.
 - 1.1.2 Perizinan masuk kawasan.
 - 1.1.3 Surat izin masuk kawasan konservasi (Simaksi).
 - 1.1.4 Surat keterangan berbadan sehat.
- 1.2 Kebutuhan tim kerja mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Jumlah orang.
 - 1.2.2 Peralatan keamanan dan keselamatan tim kerja.
 - 1.2.3 Pengelolaan tim kerja.
 - 1.2.4 Pengelolaan regu pembuka jalur apabila dibutuhkan.
- 1.3 Proteksi peralatan wisatawan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Kemasan kedap air.
 - 1.3.2 Kemasan tahan panas.
 - 1.3.3 Kemasan anti serangga.
- 1.4 Perlengkapan berkemah mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Jenis *shelter*.
 - 1.4.2 Peralatan memasak.
 - 1.4.3 Peralatan konsumsi.
- 1.5 Informasi keanekaragaman hayati mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Keanekaragaman hayati di gunung yang dikunjungi.
 - 1.5.2 Keanekaragaman hayati endemik.
- 1.6 Navigasi darat mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Peralatan navigasi.
 - 1.6.2 Penggunaan tanda dan benda alam seperti arah sinar matahari, posisi bintang, dan rasi bintang.
 - 1.6.3 Penggunaan peta.
 - 1.6.4 Membaca legenda.
 - 1.6.5 Orientasi medan.
 - 1.6.6 Identifikasi arah lintasan.
 - 1.6.7 *Azimuth-back azimuth*.
 - 1.6.8 Reseksi dan interseksi.
 - 1.6.9 Menggunakan protractor.
 - 1.6.10 Menentukan koordinat.
 - 1.6.11 Identifikasi ketinggian.
 - 1.6.12 Menganalisis jarak perjalanan.
 - 1.6.13 Menggunakan alat navigasi digital seperti *Global Positioning System (GPS)* dan/atau gawai.
- 1.7 Penanganan keadaan darurat mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Menangani pertolongan pertama pada kecelakaan.
 - 1.7.2 Melakukan penyelamatan pada kecelakaan.

- 1.8 Teknik bertahan hidup di hutan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Mendapatkan air.
 - 1.8.2 Membuat tempat berlindung.
 - 1.8.3 Mendapatkan bahan pangan.
 - 1.8.4 Mengolah bahan pangan.
 - 1.8.5 Membuat api.
 - 1.8.6 Mendapatkan pertolongan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi frekuensi tinggi
 - 2.1.2 Pisau atau *multitools*
 - 2.1.3 Golok tebas
 - 2.1.4 Peluit
 - 2.1.5 Peralatan masak dan berkemah
 - 2.1.6 Peta
 - 2.1.7 Kompas
 - 2.1.8 Protraktor
 - 2.1.9 *Global Positioning System* (GPS)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Korek api
 - 2.2.2 Batu api
 - 2.2.3 Tali pancing
 - 2.2.4 Lilin atau bahan bakar padat
 - 2.2.5 Peluit
 - 2.2.6 Gergaji kawat fleksibel
 - 2.2.7 Pisau
 - 2.2.8 Wadah *survival kit*
 - 2.2.9 Selimut alumunium
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang memandu perjalanan *Jungle Trekking*
 - 4.2.2 Prosedur Operasional Standar (POS) pengelola Destinasi Wisata Gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau

kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kepemimpinan
 - 3.1.2 Navigasi darat
 - 3.1.3 Keanekaragaman hayati
 - 3.1.4 8 (delapan) prinsip dasar *survival*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memimpin perjalanan *jungle trekking*
 - 3.2.2 Melakukan navigasi darat
 - 3.2.3 Membuat api
 - 3.2.4 Membuat *shelter*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam melakukan navigasi darat
 - 4.2 Teliti dalam mengelola perkemahan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan strategi perjalanan sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam melaksanakan navigasi darat sesuai prosedur
 - 5.3 Ketepatan dalam melakukan teknik bertahan hidup sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.050.1**
JUDUL UNIT : **Memandu Perjalanan *High Altitude Trekking***
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam perjalanan sehari-hari pada kawasan ketinggian 2.500 (dua ribu lima ratus) sampai 8.000 (delapan ribu) meter di atas permukaan laut.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan pemanduan <i>High Altitude Trekking</i>	1.1 Kebutuhan administrasi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Transportasi untuk tiba di titik awal dan dari titik akhir pendakian diidentifikasi sesuai prosedur 1.3 Akomodasi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Kemampuan fisik wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.5 Strategi perjalanan ditentukan sesuai prosedur.
2. Memeriksa peralatan dan perlengkapan wisatawan secara personal	2.1 Kebutuhan wisatawan dipastikan sesuai prosedur. 2.2 Kemasan kebutuhan perjalanan wisatawan disimpan sesuai prosedur.
3. Mengoordinir perjalanan dengan tim kerja	3.1 Sarana transportasi dipastikan sesuai prosedur. 3.2 Pergerakan tim kerja dipastikan sesuai prosedur. 3.3 Akomodasi berupa pondok dipastikan sesuai prosedur.
4. Memeriksa peralatan, perlengkapan, dan perbekalan	4.1 Perbekalan wisatawan dipastikan sesuai kebutuhan. 4.2 Peralatan memasak dan berkemah dipastikan sesuai kebutuhan. 4.3 Penggunaan perlengkapan medis diidentifikasi sesuai kebutuhan. 4.4 Peralatan navigasi diidentifikasi sesuai prosedur. 4.5 Peralatan elektronika diidentifikasi sesuai prosedur.
5. Memimpin perjalanan <i>High Altitude Trekking</i>	5.1 Lokasi rawan bahaya gunung dianalisis sesuai prosedur. 5.2 Ritme pendakian dikelola sesuai prosedur. 5.3 Aktivitas bermalam dikelola sesuai prosedur. 5.4 Penyakit gunung kawasan <i>high altitude</i> diidentifikasi sesuai prosedur. 5.5 Ruang lingkup ketinggian diidentifikasi sesuai prosedur. 5.6 Bahaya gunung pada kawasan <i>high altitude</i> diidentifikasi sesuai prosedur. 5.7 Pedoman kerja ramah lingkungan diterapkan sesuai prosedur. 5.8 Penanganan keadaan darurat bahaya gunung diterapkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk wisata perjalanan *High Altitude Trekking*, dengan dimulai merencanakan, mempersiapkan fisik, memastikan peralatan dan perlengkapan seluruh perjalanan, yaitu mencakup hal-hal berikut:

- 1.1 Kebutuhan administrasi wisata gunung mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Perizinan beraktivitas.
 - 1.1.2 Perizinan masuk kawasan.
 - 1.1.3 Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi (Simaksi).
 - 1.1.4 Surat keterangan berbadan sehat.
 - 1.1.5 Asuransi.
 - 1.1.6 Visa.
- 1.2 Akomodasi berupa pondok mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 *Refuge*.
 - 1.2.2 *Hut*.
 - 1.2.3 *Lodge*.
 - 1.2.4 *Shelter*.
- 1.3 Obat dan perlengkapan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Obat-obatan untuk penyakit ketinggian.
 - 1.3.2 *Oxygen* atau *oxycan*.
 - 1.3.3 *Pulse Oximeter*.
 - 1.3.4 *Thermometer*.
- 1.4 Peralatan elektronika mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Alat komunikasi.
 - 1.4.2 *Global Positioning System* (GPS).
 - 1.4.3 Pengisi daya listrik.
- 1.5 Lokasi rawan bahaya gunung mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Lokasi istirahat.
 - 1.5.2 Titik hambatan.
 - 1.5.3 Ketinggian.
- 1.6 Penyakit gunung kawasan *high altitude* mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 *Acute Mountain Sickness* (AMS).
 - 1.6.2 *High Altitude Pulmonary Edema* (HAPE).
 - 1.6.3 *High Altitude Cerebral Edema* (HACE).
 - 1.6.4 *Hypoxia*.
 - 1.6.5 *High altitude cough*.
 - 1.6.6 *Heatstroke*.
 - 1.6.7 Dehidrasi.
 - 1.6.8 *Frostbite*.
 - 1.6.9 *Snowblind*.
 - 1.6.10 *Sunburn*.
- 1.7 Ruang lingkup meliputi:
 - 1.7.1 Kawasan *intermediate altitude* (1.500-2.500 meter).
 - 1.7.2 Kawasan *high altitude* (2.500-3.500 meter).
 - 1.7.3 Kawasan *very high altitude* (3.500-5.500 meter).
 - 1.7.4 Kawasan *extreme altitude* diatas (5.500 meter).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Tenda
- 2.1.2 Peralatan masak

- 2.1.3 Peta
- 2.1.4 Kompas
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan bakar cair, gas, atau padat
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang memandu perjalanan *High Altitude Trekking*
 - 4.2.2 Prosedur Operasional Standar (POS) pengelola Destinasi Wisata Gunung

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Bahaya penyakit gunung kawasan *high altitude*
 - 3.1.2 Sistem *layering* pakaian
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi bahaya gunung
 - 3.2.2 Menyusun strategi perjalanan
 - 3.2.3 Mengelola barisan dan ritme pendakian
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam melakukan strategi perjalanan
 - 4.2 Disiplin dalam menjalankan prosedur keamanan pendakian
 - 4.3 Konsisten dalam melakukan perjalanan dan pelayanan berhari-hari
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memastikan akomodasi berupa pondok sesuai prosedur

- 5.2 Kecermatan dalam mengidentifikasi penyakit gunung kawasan *High Altitude Trekking* sesuai prosedur
- 5.3 Ketepatan dalam menerapkan penanganan darurat bahaya gunung sesuai prosedur

KODE UNIT : N.79GUN00.051.1

JUDUL UNIT : Memandu Pendakian Alpin

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam Pendakian Alpin yang membutuhkan peralatan sebagai pengaman dan/atau penambah ketinggian.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan pemanduan Pendakian Alpin	1.1 Kebutuhan administrasi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Transportasi untuk tiba di titik awal pendakian sampai titik akhir perjalanan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Akomodasi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Keahlian memanjat ditentukan sesuai prosedur. 1.5 Strategi perjalanan disusun sesuai prosedur. 1.6 Sistem pemanjatan disusun sesuai peralatan yang tersedia. 1.7 Koordinasi dengan kolega dilakukan sesuai prosedur.
2. Memeriksa peralatan wisatawan secara personal	2.1 Peralatan wisatawan dipastikan kebutuhannya sesuai prosedur. 2.2 Peralatan wisatawan disimpan sesuai prosedur.
3. Menginventaris peralatan dan perbekalan	3.1 Perbekalan wisatawan dipastikan sesuai kebutuhan. 3.2 Peralatan berkemah dipastikan sesuai kebutuhan. 3.3 Pengaman pemanjatan dipilih sesuai kebutuhan. 3.4 Perlengkapan medis diidentifikasi sesuai prosedur. 3.5 Peralatan elektronika dipastikan sesuai prosedur.
4. Merancang rute perjalanan	4.1 Rute perjalanan diidentifikasi. 4.2 Rute pemanjatan diidentifikasi sesuai prosedur. 4.3 Titik hambatan dianalisis sesuai prosedur. 4.4 Titik rawan bahaya gunung dianalisis sesuai prosedur. 4.5 Ruang lingkup ketinggian diidentifikasi.
5. Memimpin Pendakian Alpin	5.1 Perjalanan untuk tiba di titik awal pemanjatan dikelola sesuai rencana. 5.2 Perkemahan dikelola sesuai kebutuhan. 5.3 Pedoman kerja ramah lingkungan diterapkan.
6. Melakukan pemanjatan alpin	6.1 Komunikasi pemanjatan dilakukan sesuai prosedur. 6.2 Teknik pemanjatan dilakukan sesuai aspek keamanan. 6.3 Pemanjatan berantai dilakukan sesuai prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	6.4 Turun berantai dilakukan sesuai prosedur. 6.5 Sistem tali temali untuk pemanjatan dikelola sesuai aspek keamanan. 6.6 Sistem pengaman sampai penambat dikelola sesuai prosedur. 6.7 Pendakian jalur tali tetap (<i>fix rope</i>) dilakukan sesuai prosedur.
7. Melakukan penyelamatan darurat pendakian alpin	7.1 Prosedur pertolongan pertama diterapkan sesuai prosedur. 7.2 Prosedur penyelamatan dilaksanakan sesuai prosedur. 7.3 Penanganan darurat terhadap penyakit gunung dikelola sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk wisata pendakian alpin, dengan dimulai merencanakan, mempersiapkan fisik, memastikan peralatan dan perlengkapan seluruh perjalanan, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Kebutuhan administrasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Perizinan beraktivitas.
- 1.1.2 Perizinan masuk kawasan.
- 1.1.3 Surat izin masuk kawasan konservasi (Simaksi).
- 1.1.4 Surat keterangan berbadan sehat.
- 1.1.5 Asuransi.
- 1.1.6 Visa.

1.2 Keahlian memanjat mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Fisik yang prima.
- 1.2.2 Pengetahuan dan kemampuan sesuai lokasi yang dituju.
- 1.2.3 Pemanjatan sampai tingkat kesulitan 5.9 dalam *Yosemite Decimal System (YDS)* atau 5C dalam *French grade*.

1.3 Pakaian, peralatan, dan perlengkapan wisatawan mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.3.1 Penghangat kepala.
- 1.3.2 Topi.
- 1.3.3 *Multifunctional headwear*.
- 1.3.4 *Baselayer*.
- 1.3.5 *Insulation*.
- 1.3.6 *Hardshell jacket*.
- 1.3.7 *Softshell pant*.
- 1.3.8 *Hardshell pant*.
- 1.3.9 Sarung tangan ringan atau berbahan wol.
- 1.3.10 Sarung tangan berbahan kulit.
- 1.3.11 Kaos kaki.
- 1.3.12 *Mountaineering boots* dan/atau sepatu panjang.
- 1.3.13 *Headlamp*.
- 1.3.14 Kacamata *Ultra Violet (UV)*.
- 1.3.15 *Harness*.
- 1.3.16 *Ascendeur*.
- 1.3.17 *Descendeur*.

- 1.3.18 Minimal 2 unit *carabiner screw*.
- 1.3.19 Minimal 2 unit *carabiner snap*.
- 1.3.20 Minimal 2 unit prusik atau sling atau *cordelette*.
- 1.3.21 *Sleeping bag*.
- 1.3.22 Matras.
- 1.3.23 Ransel.
- 1.3.24 *Sunscreen*.
- 1.3.25 *Lip balm*.
- 1.3.26 Perlengkapan sanitasi.
- 1.4 Peralatan berkemah mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Jenis *shelter*.
 - 1.4.2 Peralatan memasak.
 - 1.4.3 Peralatan makan dan minum.
- 1.5 Peralatan elektronika mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Alat komunikasi.
 - 1.5.2 *Global Positioning System* (GPS) atau alat navigasi konvensional.
 - 1.5.3 Pengisi daya listrik.
- 1.6 Rute pemanjatan diidentifikasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 *Aretes*.
 - 1.6.2 *Bergschrund*.
 - 1.6.3 *Col*.
 - 1.6.4 *Cornice*.
 - 1.6.5 *Couloir* atau *gully*.
 - 1.6.6 *Crack*.
 - 1.6.7 *Face*.
 - 1.6.8 *Glacier*.
 - 1.6.9 *Horn*.
 - 1.6.10 *Ice wall*.
 - 1.6.11 *Overhang*.
 - 1.6.12 *Ridge*.
 - 1.6.13 *Rock aretes*.
 - 1.6.14 *Rock fall*.
 - 1.6.15 *Roof*.
 - 1.6.16 *Snow field*.
 - 1.6.17 *Serac*.
 - 1.6.18 *Shoulder*.
 - 1.6.19 *Slab*.
 - 1.6.20 *Summit*.
- 1.7 Ruang lingkup ketinggian diidentifikasi, meliputi pada:
 - 1.7.1 Kawasan *intermediate altitude* (1.500 – 2.500 meter).
 - 1.7.2 Kawasan *high altitude* (2.500 – 3.500 meter).
 - 1.7.3 Kawasan *very high altitude* (3.500 – 5.500 meter).
 - 1.7.4 Kawasan *extreme altitude* (diatas 5.500 meter).
- 1.8 Komunikasi pemanjatan dilakukan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Komunikasi verbal.
 - 1.8.2 Komunikasi nonverbal.
 - 1.8.3 Komunikasi dengan alat.
- 1.9 Pemanjatan berantai meliputi:
 - 1.9.1 Jenis-jenis pengaman untuk panjat tebing berantai.
 - 1.9.2 Sistem pengaman untuk panjat tebing berantai.
 - 1.9.3 Penggunaan sistem *aid climbing*.
 - 1.9.4 Penggunaan sistem *free climbing*.

- 1.9.5 Memasang dan melepas sistem pengaman tebing berantai dengan mengutamakan sistem pengaman ganda (*back up system*).
 - 1.9.6 Mengubah sistem pengaman sesuai medan batu, salju, dan es (*mixed climbing*).
 - 1.10 Turun berantai meliputi:
 - 1.10.1 Jenis-jenis klasifikasi pengaman untuk turun medan terjal.
 - 1.10.2 Sistem pengaman untuk turun dari medan terjal.
 - 1.10.3 Memasang dan melepas sistem pengaman medan terjal berantai.
 - 1.10.4 Melakukan turun medan terjal berantai.
 - 1.10.5 Mengantisipasi turun berantai di medan campuran batu, salju, dan es (*mixed climbing*).
 - 1.11 Sistem pengaman serta penambatan pada medan berbatu, bersalju, dan es (*mixed climbing*) mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.11.1 Pengaman batu seperti pengaman alami, pengaman pegas, sisip, dan pasak.
 - 1.11.2 Pengaman salju seperti *ice axe*, *picket*, *flukes*, dan es *bolar*.
 - 1.11.3 Pengaman es seperti *ice screw* dan *v-thread*.
 - 1.11.4 Pengaman angkur dengan dua titik pengaman atau lebih maupun dengan pengaman ganda (*backup system*).
 - 1.12 Pendakian jalur tali tetap (*fix rope*) meliputi:
 - 1.12.1 Jenis-jenis peralatan pengaman untuk naik.
 - 1.12.2 Sistem pengaman untuk naik turun di tali tunggal, mengutamakan sistem pengaman ganda (*back up system*).
 - 1.12.3 Melakukan naik turun melampui pengaman angkur.
2. Peralatan dan perlengkapan
- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan pendakian atau panjat tebing sesuai dengan standar *Union Internationale Alpine Association (UIAA)*, *Conformité Européenne (CE)*, dan/atau *EN Europe Norm (EN)* yang sesuai untuk melakukan pendakian untuk dua pendaki minimal mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Tali dinamis 8 mm-10.5 mm
 - b. Minimal 10 unit *carabiner screw*
 - c. Minimal 20 unit *carabiner snap*
 - d. Minimal 10 unit *slings runner*
 - e. Minimal 3 buah pengaman pegas
 - f. Minimal 3 buah pengaman sisip
 - 2.1.2 Peralatan masak
 - a. Kompor
 - b. Set panci masak
 - c. Peralatan makan dan minum
 - 2.1.3 Peralatan berkemah
 - a. Tenda 4 musim
 - b. Pasak tenda salju
 - 2.1.4 Peralatan navigasi dan komunikasi
 - a. *Global Positioning System (GPS)*
 - b. Gawai
 - c. Alat komunikasi frekuensi tinggi
 - d. Telepon satelit
 - 2.1.5 *Repair kit*
 - a. *Ducttape*
 - b. Lem *superglue*
 - c. Alat jahit

- d. *Cable ties*
 - e. *Wadah repair kit*
- 2.2 Perlengkapan
- 2.2.1 Bahan bakar cair, gas, atau padat
 - 2.2.2 Baterai
 - 2.2.3 Perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
 - 2.2.4 Perban
 - 2.2.5 Plester luka
 - 2.2.6 Kain kasa gulung dan steril
 - 2.2.7 Gunting
 - 2.2.8 *Oximeter*
 - 2.2.9 Larutan povidon iodine disinfektan luka
 - 2.2.10 Salep luka bakar
 - 2.2.11 Salep luka memar
 - 2.2.12 Salep nyeri otot
 - 2.2.13 Obat pereda gatal, akibat serangga, atau alergi
 - 2.2.14 Obat anti nyeri
 - 2.2.15 Obat pereda demam
 - 2.2.16 Obat influenza
 - 2.2.17 Obat diare
 - 2.2.18 Obat tetes mata
 - 2.2.19 Obat antiseptik
 - 2.2.20 Obat analgesik
 - 2.2.21 Obat penyakit ketinggian
 - 2.2.22 Obat radang
 - 2.2.23 Obat-obatan untuk penyakit tertentu
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik pemandu wisata gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang memandu perjalanan alpin
 - 4.2.2 Prosedur Operasional Standar (POS) pengelola destinasi wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.).
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Bahaya gunung terjal
 - 3.1.2 Sistem *layering* pakaian
 - 3.1.3 Teknik *ascending* dan *abseiling*
 - 3.1.4 Teknik memasang pengaman di medan salju, es, dan bebatuan
 - 3.1.5 Tata cara penambatan di medan salju, es, dan bebatuan
 - 3.1.6 Tata cara penyelamatan bahaya gunung
 - 3.1.7 Tata cara membangun perkemahan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan teknik *ascending*
 - 3.2.2 Melakukan teknik *abseiling*
 - 3.2.3 Melakukan pengamanan pemanjat atau pendaki (*belaying*)
 - 3.2.4 Membuat simpul dasar
 - 3.2.5 Membuat penambat
 - 3.2.6 Melakukan pengepakan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam merencanakan strategi perjalanan
 - 4.2 Disiplin dalam menjalankan prosedur keamanan pendakian alpin
 - 4.3 Konsisten dalam melakukan perjalanan dan pelayanan yang berhari-hari
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menganalisis titik hambatan sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam menganalisis titik rawan bahaya gunung sesuai prosedur
 - 5.3 Kecermatan dalam melakukan teknik pemanjatan sesuai aspek keamanan
 - 5.4 Ketepatan dalam mengelola sistem pengaman sampai penambat sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.052.1**
JUDUL UNIT : **Memandu Perjalanan Medan Salju**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam perjalanan pada medan salju (*snow and glacier traveling*) yang membutuhkan peralatan sebagai pengaman dan/atau penambah ketinggian.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan riset pada Pendakian Medan Salju	1.1 Jalur Pendakian Medan Salju dianalisis sesuai prosedur. 1.2 Akibat bahaya gunung salju dianalisis sesuai prosedur. 1.3 Informasi statistik pendakian dianalisis sesuai prosedur. 1.4 Musim di destinasi dianalisis sesuai prosedur. 1.5 Prakiraan cuaca dengan menggunakan teknologi informasi dianalisis sesuai prosedur. 1.6 Hasil analisis untuk pendakian gunung salju dikompilasi sesuai prosedur.
2. Merencanakan Perjalanan Medan Salju	2.1 Kebutuhan administrasi diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Transportasi untuk tiba di titik awal dan dari titik akhir pendakian diidentifikasi sesuai prosedur. 2.3 Akomodasi diidentifikasi sesuai prosedur. 2.4 Koordinasi dengan kolega dilakukan sesuai prosedur. 2.5 Keahlian wisatawan diidentifikasi diidentifikasi sesuai prosedur. 2.6 Strategi perjalanan ditentukan sesuai prosedur.
3. Memeriksa peralatan wisatawan secara personal	3.1 Peralatan wisatawan dipastikan sesuai prosedur. 3.2 Kemasan kebutuhan wisatawan dipastikan sesuai prosedur.
4. Menginventaris Peralatan, Perlengkapan, dan Perbekalan	4.1 Perbekalan wisatawan dipastikan sesuai kebutuhan. 4.2 Peralatan berkemah dipastikan sesuai kebutuhan. 4.3 Pengaman pendakian dipilih sesuai kebutuhan. 4.4 Kebutuhan obat-obatan diidentifikasi sesuai prosedur. 4.5 Peralatan elektronika dipastikan sesuai kebutuhan.
5. Menentukan rute	5.1 Anatomi gletser diidentifikasi sesuai prosedur. 5.2 Titik hambatan dianalisis sesuai prosedur. 5.3 Bahaya gunung dianalisis pada pencarian rute (<i>route finding</i>) sesuai prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.4 Ruang lingkup ketinggian diidentifikasi sesuai prosedur.
6. Memimpin perjalanan medan salju	6.1 Perjalanan untuk tiba di titik awal pencarian rute (<i>route finding</i>) medan salju dikelola sesuai prosedur. 6.2 Teknik berjalan saat naik turun dilakukan sesuai prosedur. 6.3 Perjalanan gletser (<i>glacier travel</i>) yang terhubung dengan tali dilakukan sesuai prosedur. 6.4 Pengelolaan sistem penambatan pada medan salju dan es dilakukan sesuai prosedur. 6.5 Pendakian jalur tali tetap (<i>fix rope</i>) dilakukan sesuai prosedur. 6.6 Aktivitas berkemah dikelola sesuai prosedur. 6.7 Pedoman kerja ramah lingkungan diterapkan.
7. Melakukan penyelamatan darurat pendakian medan salju	7.1 Penyelamatan pada kawasan jurang gletser (<i>crevasse</i>) dikelola sesuai prosedur. 7.2 Penyelamatan pada kondisi longsoran salju (<i>avalanche</i>) dikelola sesuai prosedur. 7.3 Penyelamatan pada kondisi cuaca ekstrim dikelola sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk wisata mendaki medan salju, dimulai dengan merencanakan, mempersiapkan fisik, memastikan peralatan dan perlengkapan seluruh perjalanan, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Akibat bahaya ketinggian (*high altitude*) dan gunung salju mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 *Acute Mountain Sickness* (AMS).
- 1.1.2 *High Altitude Pulmonary Edema* (HAPE).
- 1.1.3 *High Altitude Cerebral Edema* (HACE).
- 1.1.4 *Frostnip*.
- 1.1.5 *Frostbite*.
- 1.1.6 *Snowblind*.
- 1.1.7 *Hypothermia*.
- 1.1.8 *Sunstroke*.

1.2 Musim mencakup:

- 1.2.1 Iklim tropis, iklim sub tropis, iklim sedang, dan iklim dingin.
- 1.2.2 Musim semi, musim panas, musim gugur, musim dingin, musim kemarau, dan musim hujan.

1.3 Prakiraan cuaca mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.3.1 Berdasarkan elevasi.
- 1.3.2 Titik beku pada elevasi.
- 1.3.3 Kecepatan dan arah angin.
- 1.3.4 Suhu.
- 1.3.5 Informasi cuaca.

- 1.3.6 Seminggu, tiga hari, dan satu hari sebelum berkegiatan.
- 1.3.7 Waktu perubahan cuaca.
- 1.3.8 *Summit windows*.
- 1.4 Kebutuhan administrasi, transportasi, dan akomodasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Kebutuhan administrasi seperti visa, asuransi perjalanan dan/atau pendakian, perizinan pendakian.
 - 1.4.2 Kebutuhan berbagai jenis moda transportasi.
 - 1.4.3 Seluruh kebutuhan akomodasi.
- 1.5 Kolega mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Kedutaan Besar Republik Indonesia atau Konsulat Jenderal Republik Indonesia terdekat dari destinasi wisata yang dituju.
 - 1.5.2 Mitra kerja seperti badan atau perseorangan yang mendukung perjalanan di kawasan destinasi.
 - 1.5.3 Tim kerja seperti kerabat, pemandu lokal, asisten pemandu, dan porter.
- 1.6 Peralatan wisatawan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Sistem *layering* pakaian.
 - 1.6.2 *Layering* terdiri dari:
 - a. *Base layer* atau lapisan pertama sebagai pengatur kelembaban dan keringat.
 - b. *Mid layer* atau *insulation* sebagai pengatur hangat dan panas tubuh.
 - c. *Outer layer* atau *hardshell* sebagai pelindung dari angin, hujan, dan salju.
 - 1.6.3 Pakaian:
 - a. Penghangat kepala.
 - b. Topi.
 - c. *Multifunctional headwear*.
 - d. *Longjohn*.
 - e. *Baselayer*.
 - f. *Insulation*.
 - g. *Hardshell jacket*.
 - h. *Expedition parka*.
 - i. *Softshell pant*.
 - j. *Hardshell pant*.
 - k. Sarung tangan ringan atau berbahan woll.
 - l. *Ski gloves*.
 - m. *Mitten*.
 - n. Kaos kaki.
 - o. *Mountaineering boots*.
 - p. *Gaiters*.
 - 1.6.4 Peralatan:
 - a. *Headlamp*.
 - b. Kacamata *Ultra Violet (UV)*.
 - c. *Goggles*.
 - d. *Crampon*.
 - e. *Ice axe*.
 - f. *Harness*.
 - g. 2 unit *carabiner screw*.
 - h. 2 unit *carabiner snap*.
 - i. 2 unit *prusik*.
 - j. *Sleeping bag*.
 - k. Matras.
 - l. Ransel.

- 1.6.5 Perlengkapan:
 - a. *Sunscreen*.
 - b. *Lip balm*.
 - c. Perlengkapan sanitasi.
- 1.7 Perbekalan wisatawan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Kalori dan nutrisi.
 - 1.7.2 Pemenuhan perbekalan (dapat dari Indonesia dan kota terakhir dari pendakian).
 - 1.7.3 Pengemasan perbekalan.
 - 1.7.4 Perbekalan cadangan minimal 1 (satu) hari.
- 1.8 Peralatan berkemah mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Peralatan memasak sesuai dengan ketersediaan bahan bakar.
 - 1.8.2 Tenda sesuai dengan kondisi ekstrim.
 - 1.8.3 Tenda sesuai kapasitas.
 - 1.8.4 Pasak tenda khusus medan salju.
- 1.9 Pengaman pendakian mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Pengaman pendakian untuk salju, es, dan batu sesuai kondisi medan dan efektifitas pembawaan beban.
 - 1.9.2 Pemasangan dan pelepasan pengaman.
- 1.10 Obat-obatan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.10.1 Kadaluarsa obat.
 - 1.10.2 Gramasi obat.
 - 1.10.3 Jenis obat ditulis peruntukannya.
 - 1.10.4 Perlengkapan medis.
- 1.11 Peralatan navigasi, komunikasi, dan elektronika mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.11.1 *Global Positioning System* (GPS) dan/atau peta.
 - 1.11.2 Alat komunikasi frekuensi tinggi.
 - 1.11.3 *Beacon* atau *avalanche transceiver* untuk kawasan yang resiko longsor (*avalanche*) salju.
 - 1.11.4 Pengisi daya listrik.
- 1.12 Anatomi gletser mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.12.1 *Aretes*.
 - 1.12.2 *Avalanche*.
 - 1.12.3 *Bergschrund*.
 - 1.12.4 *Col*.
 - 1.12.5 *Cornice*.
 - 1.12.6 *Couloir* atau *gully*.
 - 1.12.7 *Crevasse*.
 - 1.12.8 *Cwm*.
 - 1.12.9 *Face*.
 - 1.12.10 *Glacier*.
 - 1.12.11 *Horn*.
 - 1.12.12 *Ice Fall*.
 - 1.12.13 *Ice Wall*.
 - 1.12.14 *Moraine*.
 - 1.12.15 *Pinnacles*.
 - 1.12.16 *Ridge*.
 - 1.12.17 *Rock fall*.
 - 1.12.18 *Snow field*.
 - 1.12.19 *Serac*.
 - 1.12.20 *Shoulder*.
 - 1.12.21 *Summit*.

- 1.13 Ruang lingkup ketinggian mencakup:
 - 1.13.1 Kawasan *intermediate altitude* (1.500-2.500 meter).
 - 1.13.2 Kawasan *high altitude* (2.500-3.500 meter).
 - 1.13.3 Kawasan *very high altitude* (3.500-5.500 meter).
 - 1.13.4 Kawasan *extreme altitude* (diatas 5.500 meter).
 - 1.14 Teknik berjalan dan pengamanan diri saat naik-turun mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.14.1 *Flat footing*.
 - 1.14.2 *Front pointing*.
 - 1.14.3 *Hybrid*.
 - 1.14.4 *French technique*.
 - 1.14.5 *Duck footing*.
 - 1.14.6 *Self-arrest*.
 - 1.14.7 *Self-belay*.
 - 1.15 Perkemahan dan aktivitas berkemah mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.15.1 Berkemah menggunakan tenda.
 - 1.15.2 *Snow caves* atau *snow hole*.
 - 1.15.3 *Snow mounds*.
 - 1.15.4 *Bivy*.
 - 1.15.5 *Bivouac*.
 - 1.16 Cuaca ekstrim mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.16.1 *Whiteout*.
 - 1.16.2 *Blizzard*.
 - 1.16.3 Angin kencang diatas 40 km/jam.
 - 1.16.4 Salju turun lebat mengakibatkan sulit untuk berjalan.
 - 1.16.5 Suhu di bawah -40°C.
 - 1.16.6 Suhu diatas 32° C (*extreme caution category*).
2. Peralatan dan perlengkapan
- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan pendakian atau panjat tebing sesuai dengan standar standar *Union Internationale Alpine Association (UIAA)*, *Conformité Européenne (CE)*, dan/atau *Europe Norm (EN)* yang sesuai untuk melakukan pendakian untuk dua pendaki minimal mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Tali Dinamis 8 mm – 10.5 mm
 - b. Minimal 4 unit *carabiner screw*
 - c. Minimal 4 unit *carabiner snap*
 - d. Minimal 1 unit *picket*
 - e. Minimal 1 unit *ice screw*
 - f. 1 unit *ice hammer* apabila dibutuhkan sesuai medan
 - 2.1.2 Peralatan masak
 - a. Kompor
 - b. Set panci masak
 - c. Peralatan makan dan minum
 - d. Pemantik api
 - 2.1.3 Peralatan berkemah
 - a. Tenda 4 musim
 - b. Pasak tenda salju
 - 2.1.4 Peralatan navigasi dan komunikasi
 - a. *Global Positioning System (GPS)*
 - b. Gawai
 - c. Alat komunikasi frekuensi tinggi
 - d. Telepon satelit

- 2.1.5 Peralatan kawasan *crevasse*
 - a. Sekop
 - b. Gergaji salju
 - c. *Probe*
 - d. *Wands*
- 2.1.6 *Repair kit*
 - a. *Ducttape*
 - b. Lem *super glue*
 - c. Alat jahit
 - d. *Cable ties*
 - e. Wadah *repair kit*
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan bakar cair, gas, atau padat
 - 2.2.2 Baterai
 - 2.2.3 Perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K):
 - a. Perban
 - b. Plester luka
 - c. Kain kasa gulung dan steril
 - d. Gunting
 - e. *Pulse oximeter*
 - f. Larutan disinfektan luka
 - g. Salep luka bakar
 - h. Salep luka memar
 - i. Salep nyeri otot
 - j. Obat pereda gatal, akibat serangga atau alergi
 - k. Obat anti nyeri
 - l. Obat pereda demam
 - m. Obat influenza
 - n. Obat diare
 - o. Obat tetes mata
 - p. Obat pelega tenggorokan
 - q. Obat antiseptik
 - r. Obat analgesik
 - s. Obat penyakit ketinggian
 - t. Obat radang
 - u. Obat-obatan darurat untuk penyakit tertentu
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang memandu perjalanan medan salju
 - 4.2.2 Prosedur Operasional Standar (POS) pengelola Destinasi Wisata Gunung

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.

- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Bahaya gunung medan salju
 - 3.1.2 Fitur gunung medan salju
 - 3.1.3 Teknik *ascending* dan *abseiling*
 - 3.1.4 Sistem *layering* pakaian
 - 3.1.5 Teknik memasang pengaman di medan salju, es, dan bebatuan
 - 3.1.6 Teknik penambatan di medan salju, es, dan bebatuan
 - 3.1.7 System *hauling lowering*
 - 3.1.8 Teknik penyelamatan bahaya gunung medan salju
 - 3.1.9 Teknik membangun perkemahan di medan salju
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan teknik *ascending*
 - 3.2.2 Melakukan teknik *abseiling*
 - 3.2.3 Melakukan pengamanan pemanjat atau pendaki (*belaying*)
 - 3.2.4 Menggunakan *ice axe*
 - 3.2.5 Berjalan menggunakan *crampon*
 - 3.2.6 Membuat simpul dasar
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam merencanakan strategi perjalanan
 - 4.2 Disiplin dalam menjalankan prosedur keamanan pendakian medan salju
 - 4.3 Konsisten dalam melakukan perjalanan dan pelayanan yang berhari-hari
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengompilasikan hasil analisis untuk pendakian gunung salju sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam menganalisis titik hambatan sesuai prosedur
 - 5.3 Kecermatan dalam menganalisis bahaya gunung pada pencarian rute (*route finding*) sesuai prosedur
 - 5.4 Ketepatan dalam melakukan pengelolaan sistem penambatan pada medan salju dan es sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.053.1**
JUDUL UNIT : **Mendirikan Perkemahan dalam Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mendirikan tempat bernaung sementara di gunung untuk beristirahat bagi wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memilih lokasi perkemahan	1.1 Rencana lokasi perkemahan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Pilihan lokasi perkemahan diinformasikan kepada tim kerja .
2. Membangun perkemahan	2.1 Peralatan wisata gunung dikelompokkan sesuai dengan fungsinya. 2.2 Perkemahan didirikan sesuai dengan rancangan tapak kemah . 2.3 Perlengkapan kemah dipasang sesuai prosedur.
3. Melakukan tugas-tugas di perkemahan	3.1 Tugas-tugas di perkemahan dilaksanakan sesuai prosedur. 3.2 Aturan-aturan di lokasi perkemahan dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku. 3.3 Permintaan wisatawan ditanggapi sesuai prosedur.
4. Mengakhiri layanan perkemahan	4.1 Perkemahan dibongkar sesuai prosedur. 4.2 Peralatan wisata gunung dikemas ulang sesuai prosedur. 4.3 Perbekalan dikemas ulang sesuai prosedur. 4.4 Kerusakan atau kehilangan peralatan wisata gunung selama perkemahan dilaporkan kepada tim kerja. 4.5 Sampah dikemas sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan wisata gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mendirikan perkemahan, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Lokasi perkemahan dipilih berdasar atas, tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Keamanan dari bahaya objektif.
- 1.1.2 Kedekatan dengan sumber air.
- 1.1.3 Ketenangan.
- 1.1.4 Kemiringan lahan.
- 1.1.5 Jauh di atas aliran sungai.

1.2 Tim kerja mencakup:

- 1.2.1 Senior porter.
- 1.2.2 Pemandu Wisata *Trekking*.
- 1.2.3 Pemandu Wisata *Jungle Trekking*.

1.3 Peralatan dan perlengkapan mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.3.1 Pelayanan tidur.
- 1.3.2 Pelayanan produksi makanan.

- 1.3.3 Perjalanan *Hiking, Trekking, Jungle Trekking, High Altitude Trekking*, Pendakian Alpin, dan Perjalanan Medan Salju.
 - 1.4 Rancangan tapak kemah mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Lingkaran.
 - 1.4.2 Linier.
 - 1.4.3 Menyebar.
 - 1.5 Perlengkapan kemah mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Matras tenda.
 - 1.5.2 *Sleeping pad*.
 - 1.5.3 *Sleeping bag*.
 - 1.5.4 Lampu tidur.
 - 1.6 Tugas-tugas di perkemahan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Menirikan kemah tidur.
 - 1.6.2 Memproduksi makan dan minum.
 - 1.6.3 Mengangkut air dari sumbernya.
 - 1.6.4 Menjaga perkemahan ketika malam.
 - 1.6.5 Membuat saluran air.
 - 1.6.6 Melakukan perbaikan kemah.
 - 1.7 Aturan-aturan di lokasi perkemahan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Adat dan budaya yang berlaku di lokasi tersebut.
 - 1.7.2 Aturan dari pemberi kerja (*tour operator*).
 - 1.8 Permintaan wisatawan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Permintaan perbaikan fasilitas layanan tidur.
 - 1.8.2 Permintaan makanan dan minuman khusus.
 - 1.8.3 Permintaan layanan fasilitas toilet.
 - 1.8.4 Pengantaran ke sumber air.
 - 1.9 Jenis-jenis sampah mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Sampah kemasan plastik.
 - 1.9.2 Sampah kaleng alumunium.
 - 1.9.3 Sampah kertas.
 - 1.9.4 Sampah organik sisa makanan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tenda tidur
 - 2.1.2 Tenda dapur
 - 2.1.3 Tenda toilet
 - 2.1.4 Peralatan dapur
 - 2.1.5 Peralatan memotong kayu dan menggali tanah
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Tali
 - 2.2.2 Perlengkapan tidur
 - 2.2.3 Perlengkapan memasak
 - 2.2.4 Perlengkapan makan dan minum
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mendirikan perkemahan dalam wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis, nama, fungsi peralatan dan perlengkapan perkemahan
 - 3.1.2 Lokasi perkemahan di jalur pendakian
 - 3.1.3 Adat dan budaya di lokasi pendakian
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi lokasi perkemahan
 - 3.2.2 Mendirikan kemah
 - 3.2.3 Membongkar perkemahan
 - 3.2.4 Mengemas ulang peralatan, perlengkapan, dan perbekalan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Rapi dalam mendirikan perkemahan
 - 4.2 Cekatan dalam melaksanakan tugas-tugas perkemahan
 - 4.3 Responsif dalam menerima petunjuk
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi rencana lokasi perkemahan sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam mendirikan perkemahan sesuai dengan rancangan tapak kemah

KODE UNIT : **N.79GUN00.054.1**
JUDUL UNIT : **Mengelola Area Perkemahan dalam Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola tempat bernaung sementara di gunung untuk beristirahat bagi wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan lokasi perkemahan	1.1 Informasi rencana lokasi perkemahan dianalisis sesuai kebutuhan. 1.2 Lokasi perkemahan ditetapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Lokasi perkemahan dikonfirmasi kepada tim kerja .
2. Mengoordinir pendirian perkemahan	2.1 Tim kerja diatur dalam pendirian perkemahan. 2.2 Rancangan tapak kemah dilaksanakan sesuai prosedur. 2.3 Tim kerja diatur untuk modifikasi peralatan dan perlengkapan. 2.4 Tim kerja diatur dalam pelaksanaan tugas-tugas di perkemahan . 2.5 Aturan-aturan di lokasi perkemahan diinformasikan kepada tim kerja dan wisatawan. 2.6 Tim kerja diatur untuk tanggap terhadap permintaan wisatawan .
3. Mengoordinir pembongkaran perkemahan	3.1 Pembongkaran perkemahan diinformasikan kepada wisatawan. 3.2 Tim kerja diatur dalam pemeriksaan peralatan wisata gunung. 3.3 Tim kerja diatur dalam pembongkaran perkemahan. 3.4 Tim kerja diatur dalam pengelolaan sampah.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengelola area perkemahan, yaitu mencakup hal-hal berikut:

- 1.1 Lokasi perkemahan dipilih berdasar, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Keamanan dari bahaya objektif.
 - 1.1.2 Kedekatan dengan sumber air.
 - 1.1.3 Ketenangan.
 - 1.1.4 Kemiringan lahan.
 - 1.1.5 Jauh di atas aliran sungai.
- 1.2 Tim kerja mencakup:
 - 1.2.1 Porter Gunung.
 - 1.2.2 Porter Gunung Senior.
- 1.3 Rancangan tapak kemah mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Lingkaran.
 - 1.3.2 Linier.

- 1.3.3 Menyebar.
- 1.4 Tugas-tugas di perkemahan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Mendirikan kemah tidur.
 - 1.4.2 Memproduksi makan dan minum.
 - 1.4.3 Mengangkut air dari sumbernya.
 - 1.4.4 Menjaga perkemahan ketika malam.
 - 1.4.5 Membuat saluran air.
 - 1.4.6 Melakukan perbaikan kemah.
- 1.5 Aturan-aturan di lokasi perkemahan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Adat dan budaya yang berlaku di lokasi tersebut.
 - 1.5.2 Aturan dari pengelola destinasi wisata gunung.
 - 1.5.3 Aturan dari pemberi kerja (*tour operator*).
- 1.6 Permintaan wisatawan, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Permintaan perbaikan fasilitas layanan tidur.
 - 1.6.2 Permintaan makanan dan minuman khusus.
 - 1.6.3 Permintaan layanan fasilitas toilet.
 - 1.6.4 Pengantaran ke sumber air.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi frekuensi tinggi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Daftar peralatan, perlengkapan, dan perbekalan
 - 2.2.3 Rancangan tapak kemah
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mengelola area perkemahan dalam wisata gunung
 - 4.2.2 Prosedur Operasional Standar (POS) pengelola kawasan wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis, nama, fungsi peralatan, dan perlengkapan
 - 3.1.2 Lokasi perkemahan di jalur pendakian
 - 3.1.3 Adat dan budaya di lokasi pendakian
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menentukan lokasi perkemahan
 - 3.2.2 Mengoordinir tugas-tugas di perkemahan
 - 3.2.3 Menanggapi permintaan wisatawan di perkemahan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Kooperatif dalam mengoordinasikan tim kerja
 - 4.2 Tepat dalam melaksanakan rancangan tapak kemah
 - 4.3 Tegas dalam memberi petunjuk
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menetapkan lokasi perkemahan sesuai kebutuhan
 - 5.2 Ketegasan dalam mengatur tim kerja dalam pendirian perkemahan
 - 5.3 Kecermatan dalam mengatur tim kerja dalam pelaksanaan tugas-tugas di perkemahan

KODE UNIT : N.79GUN00.055.1

JUDUL UNIT : Menyajikan Konsumsi dalam Wisata Gunung

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyajikan konsumsi makan dan minum untuk menunjang pelayanan prima kepada wisatawan dalam perjalanan wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan konsumsi di jalur pendakian	1.1 Lokasi istirahat diidentifikasi sesuai rencana. 1.2 Wisatawan dipandu untuk makan dan minum di lokasi istirahat. 1.3 Durasi waktu istirahat dikonfirmasi sesuai dengan itinerari.
2. Mempersiapkan fasilitas konsumsi di perkemahan	2.1 Fasilitas produksi disediakan sesuai kebutuhan. 2.2 Penyajian konsumsi dilakukan sesuai kebutuhan. 2.3 Perbekalan disimpan sesuai prosedur. 2.4 Peralatan dapur diatur sesuai prosedur.
3. Memproduksi konsumsi	3.1 Teknik produksi konsumsi diterapkan sesuai prosedur. 3.2 Konsumsi dikonfirmasi kepada wisatawan sesuai kebutuhan . 3.3 Permintaan wisatawan ditanggapi sesuai prosedur. 3.4 Produksi konsumsi untuk wisatawan dengan permintaan khusus dilakukan sesuai rencana. 3.5 Konsumsi dibuat sesuai prosedur.
4. Melakukan penyajian konsumsi	4.1 Ruang untuk penyajian konsumsi disiapkan sesuai rencana. 4.2 Makan dan minum disajikan sesuai program. 4.3 Jenis konsumsi dijelaskan kepada wisatawan.
5. Mengakhiri layanan konsumsi	5.1 Peralatan makan dikumpulkan sesuai prosedur. 5.2 Peralatan makan dibersihkan sesuai prosedur. 5.3 Sisa perbekalan disimpan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk menyajikan konsumsi, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Lokasi istirahat mencakup tetapi tidak terbatas pada:

1.1.1 Pos-pos di jalur pendakian.

1.1.2 Tempat lapang selain pos-pos di jalur pendakian.

1.2 Waktu istirahat mencakup tetapi tidak terbatas pada:

1.2.1 Waktu makan siang.

1.2.2 Malam hari.

- 1.3 Fasilitas produksi dan penyajian mencakup:
 - 1.3.1 Tenda dapur.
 - 1.3.2 Ruang makan.
 - 1.4 Teknik produksi makan dan minum mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Merebus.
 - 1.4.2 Mengukus.
 - 1.4.3 Menanak.
 - 1.4.4 Menggoreng.
 - 1.4.5 Menumis.
 - 1.4.6 Membakar.
 - 1.4.7 Memanggang.
 - 1.5 Kebutuhan konsumsi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Sarapan.
 - 1.5.2 Makan siang.
 - 1.5.3 Makan malam.
 - 1.5.4 Makan dinihari sebelum mendaki ke puncak.
 - 1.5.5 Cemilan sore.
 - 1.5.6 Minum air putih, teh, atau kopi.
 - 1.6 Permintaan wisatawan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Minuman tanpa gula.
 - 1.6.2 Makanan tidak pedas.
 - 1.7 Produksi konsumsi untuk wisatawan dengan permintaan khusus mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Makanan vegan.
 - 1.7.2 Makanan vegetarian.
 - 1.7.3 Makanan bebas tepung.
 - 1.8 Ruang untuk penyajian makan dan minum mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Tenda makan dengan meja dan kursi.
 - 1.8.2 Luar ruang dengan meja dan kursi.
 - 1.8.3 Luar ruang secara lesehan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kompor
 - 2.1.2 Panci
 - 2.1.3 Penggorengan
 - 2.1.4 Peralatan mengolah bumbu
 - 2.1.5 Peralatan memotong
 - 2.1.6 Peralatan penyajian makan dan minum
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan bakar masak
 - 2.2.2 Pemantik api
 - 2.2.3 Perlengkapan kebersihan
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia

4.2 Standar

- 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang menyajikan konsumsi dalam wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan nama bahan makanan dan minuman
 - 3.1.2 Teknik produksi makan dan minum
 - 3.1.3 Produksi makanan vegan dan vegetarian
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan fasilitas produksi dan penyajian makan minum
 - 3.2.2 Memasak bahan makanan
 - 3.2.3 Menyajikan makan dan minum
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Rapi dalam menyajikan makan dan minum
 - 4.2 Bersih dalam memproduksi makan dan minum
 - 4.3 Sopan dalam menanggapi permintaan khusus wisatawan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menerapkan teknik produksi konsumsi sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam menyajikan konsumsi sesuai program
 - 5.3 Kecermatan dalam menanggapi permintaan khusus wisatawan sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.OOGUN00.056.1**
JUDUL UNIT : **Memonitor Kondisi Perjalanan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memonitor kondisi keamanan, keselamatan, dan kesehatan wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis kondisi wisatawan	1.1 Jumlah wisatawan dihitung sesuai daftar secara berkala. 1.2 Kesehatan wisatawan dipantau sesuai prosedur. 1.3 Keadaan emosi wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Kecepatan pergerakan wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Menganalisis kondisi tim pemanduan	2.1 Kesehatan anggota tim kerja dipantau sesuai prosedur. 2.2 Kecepatan pergerakan anggota tim kerja diidentifikasi sesuai prosedur. 2.3 Keluhan dan usulan anggota tim kerja dicatat sesuai prosedur.
3. Menganalisis kondisi peralatan, perlengkapan, dan perbekalan	3.1 Kondisi peralatan dan perlengkapan diidentifikasi sesuai prosedur. 3.2 Kecukupan perbekalan dibandingkan dengan perencanaan.
4. Melakukan evaluasi harian	4.1 Kondisi wisatawan dianalisis sesuai prosedur. 4.2 Kondisi anggota tim kerja dianalisis sesuai prosedur. 4.3 Kondisi peralatan dan perlengkapan dianalisis sesuai prosedur 4.4 Kecukupan perbekalan dianalisis sesuai prosedur. 4.5 Hasil analisis harian dicatat sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk memonitor kondisi perjalanan wisata gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Kesehatan wisatawan dapat dimonitor dengan:

1.1.1 Menanyakan langsung.

1.1.2 Memperhatikan perubahan penampilan fisik, seperti pucat, gemetar, terengah-engah.

1.1.3 Memperhatikan perubahan gerakan, seperti pincang.

1.2 Keadaan emosi wisatawan dapat dimonitor dengan:

1.2.1 Menanyakan langsung.

1.2.2 Memperhatikan mimik muka, seperti gembira, terharu, kecewa, dan marah.

1.2.3 Memperhatikan gerak tubuh, seperti membanting, menendang.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai
 - 2.1.2 Alat komunikasi frekuensi tinggi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang memonitor kondisi perjalanan wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kesehatan tubuh
 - 3.1.2 Pergerakan tubuh yang tidak normal
 - 3.1.3 Jenis emosi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi perubahan atau penurunan kondisi kesehatan wisatawan atau anggota tim kerja
 - 3.2.2 Menganalisis perbedaan kecepatan dan pengelompokan dalam perjalanan pendakian
 - 3.2.3 Mengenali keadaan emosi wisatawan atau anggota tim kerja
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sopan dalam menanyakan keadaan wisatawan
 - 4.2 Peduli dengan kondisi wisatawan dan tim kerja
 - 4.3 Cermat dalam mengenali kondisi kesehatan dan emosi wisatawan dan tim kerja

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memantau kesehatan wisatawan sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam memantau kesehatan anggota tim kerja sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.057.1**
JUDUL UNIT : **Mengendalikan Biaya Perjalanan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menggunakan biaya perjalanan sesuai anggaran dan penanganan terhadap deviasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mendeskripsikan konteks biaya perjalanan	1.1 Anggaran belanja perjalanan didapatkan sesuai prosedur. 1.2 Pos-pos biaya pada anggaran belanja perjalanan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Besaran biaya pada masing-masing pos biaya diperiksa sesuai prosedur. 1.4 Kecukupan besaran biaya dikonfirmasi sesuai prosedur. 1.5 Pengaturan dan penyesuaian besaran biaya dilakukan sesuai prosedur. 1.6 Proses pengambilan keputusan dalam penggunaan biaya diidentifikasi sesuai prosedur. 1.7 Prosedur pelaporan terkait biaya dikonfirmasi sesuai prosedur.
2. Menggunakan biaya perjalanan	2.1 Biaya dibelanjakan sesuai dengan besaran pada pos biaya. 2.2 Besar biaya yang keluar diperiksa sesuai prosedur. 2.3 Pengeluaran biaya dicatat sesuai prosedur.
3. Mengontrol biaya perjalanan	3.1 Selisih terhadap anggaran diidentifikasi sesuai prosedur. 3.2 Tindakan untuk mengatasi kelebihan biaya diputuskan sesuai prosedur. 3.3 Tindakan penghematan dilakukan sesuai prosedur. 3.4 Arus kas biaya perjalanan dimonitor sesuai prosedur. 3.5 Selisih anggaran dan biaya dicatat sesuai prosedur. 3.6 Laporan anggaran dan biaya dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengendalikan biaya perjalanan wisata gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Pos-pos biaya dapat berupa, tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Biaya peralatan dan perlengkapan.
- 1.1.2 Biaya perbekalan.
- 1.1.3 Biaya transportasi.
- 1.1.4 Biaya upah.
- 1.1.5 Biaya perizinan.

- 1.2 Proses pengambilan keputusan dalam penggunaan biaya dapat berupa, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Deviasi terhadap anggaran.
 - 1.2.2 Faktor penyebab deviasi.
 - 1.2.3 Analisis biaya-tujuan.
- 1.3 Prosedur pelaporan meliputi:
 - 1.3.1 Membuat dokumen laporan penggunaan anggaran.
 - 1.3.2 Menyertakan bukti pembayaran.
- 1.4 Selisih terhadap anggaran, dapat berupa:
 - 1.4.1 Deviasi positif yaitu biaya aktual lebih kecil dari pada batas biaya maksimal pada anggaran.
 - 1.4.2 Deviasi negatif yaitu biaya aktual lebih besar dari pada batas biaya maksimal pada anggaran.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1. Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat pencetak dokumen
 - 2.1.3 Gawai
 - 2.2. Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mengendalikan biaya perjalanan wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Anggaran
 - 3.1.2 Biaya
 - 3.1.3 Pembukuan biaya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menganalisis pos-pos biaya dan kecukupannya
 - 3.2.2 Menggunakan biaya sesuai tujuannya
 - 3.2.3 Mencatat penggunaan biaya
 - 3.2.4 Mengumpulkan bukti penggunaan biaya
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menganalisis pos-pos biaya
 - 4.2 Disiplin dalam menggunakan anggaran
 - 4.3 Teliti dalam memeriksa bukti penggunaan biaya
 - 4.4 Rapi dalam menyimpan bukti penggunaan biaya
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi pos-pos biaya pada anggaran belanja perjalanan sesuai prosedur
 - 5.2 Kedisiplinan dalam membelanjakan biaya sesuai dengan besaran pada pos biaya

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.058.1**
JUDUL UNIT : **Menangani Keluhan Wisatawan dalam Pemanduan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam menangani keluhan wisatawan dan menyelesaikannya secara cepat dan tepat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerima keluhan wisatawan	1.1 Keluhan wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Keluhan dikonfirmasi ulang sesuai prosedur. 1.3 Permohonan maaf atas ketidaknyamanan disampaikan sesuai prosedur. 1.4 Catatan tertulis terhadap keseluruhan keluhan dibuat sesuai prosedur.
2. Mempersiapkan penanganan keluhan wisatawan	2.1 Keluhan dikomunikasikan kepada tim kerja sesuai prosedur. 2.2 Rencana penanganan keluhan disusun sesuai prosedur.
3. Melakukan penanganan keluhan wisatawan	3.1 Alternatif solusi penanganan keluhan ditawarkan kepada wisatawan. 3.2 Langkah-langkah yang akan diambil untuk menanggapi keluhan disampaikan kepada wisatawan. 3.3 Tenggat waktu penanganan keluhan disampaikan sesuai prosedur. 3.4 Usulan solusi dikonfirmasi ulang kepada wisatawan 3.5 Solusi atas keluhan dilaksanakan sesuai prosedur. 3.6 Ucapan terima kasih atas kesediaan menerima alternatif solusi disampaikan kepada wisatawan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk menangani keluhan wisatawan, yaitu mencakup hal-hal berikut:
 - 1.1 Keluhan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Komunikasi.
 - 1.1.2 Perbedaan budaya.
 - 1.1.3 Pelayanan.
 - 1.1.4 Jadwal.
 - 1.1.5 Akomodasi.
 - 1.1.6 Makanan dan minuman.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang menangani keluhan wisatawan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep layanan prima
 - 3.1.2 Komunikasi
 - 3.1.3 Peraturan resmi yang berlaku dari tempat yang dikunjungi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi antar individu dan kelompok
 - 3.2.2 Membuat alternatif solusi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ramah dalam merespons keluhan wisatawan,
 - 4.2 Empati dalam menanggapi keluhan wisatawan
 - 4.3 Inovatif dalam mencari solusi dan alternatif dalam menanggapi keluhan wisatawan
 - 4.4 Tegas dalam menangani solusi keluhan wisatawan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi keluhan wisatawan sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam menyusun rencana penanganan keluhan sesuai prosedur

5.3 Kecermatan dalam melaksanakan solusi atas keluhan sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.059.1**
JUDUL UNIT : **Memandu Kegiatan Interpretasi Umum**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memandu kegiatan interpretasi Umum, guna meningkatkan kualitas pelayanan wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengondisikan kegiatan Interpretasi Umum	1.1 Keadaan lingkungan lokasi kegiatan interpretasi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Potensi gangguan kegiatan interpretasi umum diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Alat bantu Interpretasi Umum disiapkan sesuai kebutuhan. 1.4 Wisatawan dikumpulkan sesuai prosedur.
2. Melaksanakan kegiatan Interpretasi Umum	2.1 Lokasi penyampaian materi Interpretasi Umum ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Materi Interpretasi Umum disampaikan sesuai prosedur. 2.3 Teknik interpretasi dilakukan sesuai prosedur. 2.4 Alat bantu Interpretasi Umum digunakan sesuai kebutuhan. 2.5 Pemahaman wisatawan akan materi Interpretasi Umum dikonfirmasi sesuai prosedur. 2.6 Respons wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 2.7 Lama waktu pelaksanaan kegiatan interpretasi dimonitor sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk memandu kegiatan Interpretasi Umum, yaitu mencakup hal-hal berikut:
 - 1.1 Keadaan lingkungan lokasi kegiatan interpretasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Luas area.
 - 1.1.2 Keamanan lingkungan.
 - 1.1.3 Keadaan cuaca.
 - 1.2 Potensi gangguan kegiatan Interpretasi Umum mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Suara bising.
 - 1.2.2 Serangga.
 - 1.2.3 Cuaca.
 - 1.2.4 Pengunjung atau wisatawan dari kelompok lain.
 - 1.2.5 Kondisi fisik wisatawan.
 - 1.3 Alat Interpretasi Umum mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Alat bantu dua dimensi (foto, gambar, sketsa, atau bagan).
 - 1.3.2 Alat peraga tiga dimensi (benda asli, miniatur dari benda, bahan baku dari benda).

- 1.3.3 Suara sebagai alat bantu interpretasi.
- 1.3.4 Video.
- 1.4 Materi Interpretasi Umum mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Alam:
 - a. Status gunung.
 - b. Cuaca.
 - c. Jalur pendakian.
 - d. Medan pendakian.
 - 1.4.2 Keanekaragaman hayati:
 - a. Flora.
 - b. Fauna.
 - 1.4.3 Budaya dan masyarakat:
 - a. Bentuk bangunan.
 - b. Kuliner.
 - c. Demografi.
- 1.5 Lokasi kegiatan interpretasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Desa di dekat gerbang pendakian.
 - 1.5.2 Jalur pendakian.
 - 1.5.3 Area perkemahan.
 - 1.5.4 Puncak gunung.
- 1.6 Teknik interpretasi meliputi, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Dokumen cetak.
 - 1.6.2 Menunjukkan foto atau video.
 - 1.6.3 Bercerita.
 - 1.6.4 Mencoba langsung.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Foto, sketsa, atau bagan
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang memandu kegiatan Interpretasi Umum

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*,

pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik interpretasi
 - 3.1.2 Alat bantu kegiatan interpretasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pemanduan interpretasi
 - 3.2.2 Memberikan pemahaman materi interpretasi
 - 3.2.3 Menciptakan interaksi dengan wisatawan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam menentukan lokasi penyampaian materi interpretasi umum
 - 4.2 Interaktif dalam melakukan kegiatan interpretasi
 - 4.3 Disiplin waktu dalam menyampaikan materi interpretasi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan lokasi penyampaian materi interpretasi umum sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam menyampaikan materi interpretasi umum sesuai lokasi sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.060.1**
JUDUL UNIT : **Memandu Kegiatan Interpretasi Multi Destinasi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memandu kegiatan Interpretasi Multi Destinasi, guna meningkatkan kualitas pelayanan wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengkondisikan kegiatan interpretasi di berbagai destinasi	1.1 Keadaan lingkungan lokasi kegiatan interpretasi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Potensi gangguan kegiatan Interpretasi Multi Destinasi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Alat bantu interpretasi disiapkan sesuai kebutuhan. 1.4 Wisatawan dikumpulkan sesuai prosedur.
2. Melaksanakan kegiatan Interpretasi Multi Destinasi	2.1 Lokasi-lokasi penyampaian materi interpretasi ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Materi interpretasi disampaikan sesuai prosedur. 2.3 Teknik interpretasi dilakukan sesuai prosedur. 2.4 Alat bantu interpretasi digunakan sesuai kebutuhan. 2.5 Pemahaman wisatawan akan materi interpretasi umum dikonfirmasi sesuai prosedur. 2.6 Respons wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 2.7 Lama waktu pelaksanaan kegiatan interpretasi dimonitor sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk memandu kegiatan Interpretasi Multi Destinasi, yaitu mencakup hal-hal berikut:

 - 1.1 Keadaan lingkungan lokasi kegiatan interpretasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Luas area.
 - 1.1.2 Keamanan lingkungan.
 - 1.1.3 Larangan adat.
 - 1.1.4 Keadaan cuaca.
 - 1.2 Potensi gangguan kegiatan interpretasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Suara bising.
 - 1.2.2 Serangga.
 - 1.2.3 Cuaca.
 - 1.2.4 Pengunjung atau wisatawan dari kelompok lain.
 - 1.2.5 Kondisi fisik wisatawan.
 - 1.3 Alat interpretasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Alat bantu dua dimensi (foto, gambar, sketsa, atau bagan).

- 1.3.2 Alat peraga tiga dimensi (benda asli, miniatur dari benda, dan bahan baku dari benda).
- 1.3.3 Suara sebagai alat bantu interpretasi.
- 1.3.4 Video.
- 1.4 Materi Interpretasi Umum mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Alam:
 - a. Status gunung.
 - b. Cuaca.
 - c. Jalur pendakian.
 - d. Medan pendakian.
 - 1.4.2 Keanekaragaman hayati:
 - a. Flora.
 - b. Fauna.
 - 1.4.3 Budaya dan masyarakat:
 - a. Bentuk bangunan.
 - b. Tenun.
 - c. Tarian.
 - d. Kuliner.
 - e. Demografi.
- 1.5 Lokasi-lokasi kegiatan interpretasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Desa di dekat gerbang pendakian.
 - 1.5.2 Jalur pendakian.
 - 1.5.3 Area perkemahan.
 - 1.5.4 Puncak gunung.
 - 1.5.5 Di kendaraan saat transfer antar destinasi.
- 1.6 Teknik interpretasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Dokumen cetak.
 - 1.6.2 Menunjukkan foto atau video.
 - 1.6.3 Bercerita.
 - 1.6.4 Mencoba langsung.
 - 1.6.5 Mendemonstrasikan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat bantu dua dimensi (foto, gambar, sketsa, atau bagan)
 - 2.2.3 Video
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang memandu kegiatan Interpretasi Multi Destinasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik interpretasi
 - 3.1.2 Alat bantu kegiatan interpretasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pemanduan interpretasi
 - 3.2.2 Memberikan pemahaman materi interpretasi
 - 3.2.3 Menciptakan interaksi dengan wisatawan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam menentukan lokasi penyampaian materi interpretasi
 - 4.2 Interaktif dalam melakukan kegiatan interpretasi
 - 4.3 Disiplin waktu dalam menyampaikan materi interpretasi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan lokasi penyampaian materi interpretasi sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam menyampaikan materi interpretasi sesuai lokasi sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.061.1**
JUDUL UNIT : **Memandu Kegiatan Interpretasi Khusus**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memandu kegiatan Interpretasi Khusus, guna meningkatkan kualitas pelayanan wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengkondisikan kegiatan interpretasi khusus	1.1 Keadaan lingkungan lokasi kegiatan interpretasi khusus diidentifikasi. 1.2 Potensi gangguan kegiatan interpretasi khusus diidentifikasi. 1.3 Alat bantu interpretasi khusus disiapkan. 1.4 Wisatawan dikumpulkan.
2. Melaksanakan kegiatan Interpretasi Khusus	2.1 Lokasi penyampaian materi Interpretasi Khusus ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Materi Interpretasi Khusus disampaikan sesuai prosedur. 2.3 Teknik interpretasi dilakukan sesuai prosedur. 2.4 Alat bantu Interpretasi Khusus digunakan sesuai kebutuhan. 2.5 Pemahaman wisatawan akan materi Interpretasi Khusus dikonfirmasi sesuai prosedur. 2.6 Respons wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 2.7 Lama waktu pelaksanaan kegiatan interpretasi khusus dimonitor sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk memandu kegiatan Interpretasi Khusus, yaitu mencakup hal-hal berikut:

- 1.1 Keadaan lingkungan lokasi kegiatan Interpretasi Khusus mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Luas area.
 - 1.1.2 Keamanan lingkungan.
 - 1.1.3 Larangan adat.
 - 1.1.4 Keadaan cuaca.
- 1.2 Potensi gangguan kegiatan interpretasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Suara bising.
 - 1.2.2 Serangga.
 - 1.2.3 Cuaca.
 - 1.2.4 Uap belerang.
 - 1.2.5 Pengunjung atau wisatawan dari kelompok lain.
 - 1.2.6 Kondisi fisik wisatawan.
- 1.3 Alat Interpretasi Khusus mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Alat bantu dua dimensi (foto, gambar, sketsa, atau bagan).

- 1.3.2 Alat peraga tiga dimensi (benda asli, miniatur dari benda, dan bahan baku dari benda).
- 1.3.3 Alat bantu pandang (teropong, teleskop, dan kaca pembesar).
- 1.3.4 Suara sebagai alat bantu interpretasi.
- 1.3.5 Video.
- 1.4 Materi interpretasi khusus mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Alam:
 - a. Status gunung.
 - b. Cuaca.
 - c. Jalur pendakian.
 - d. Medan pendakian.
 - 1.4.2 Fenomena alam:
 - a. Erupsi gunung.
 - b. Api biru.
 - c. Migrasi burung.
 - 1.4.3 Keanekaragaman hayati:
 - a. Flora: Habitat, waktu berbunga, keindahan warna, dan bentuk.
 - b. Fauna: Habitat, perilaku, keindahan fisik, dan suara.
 - 1.4.4 Budaya dan masyarakat:
 - a. Bentuk bangunan.
 - b. Tenun.
 - c. Tarian.
 - d. Kuliner.
 - e. Demografi.
- 1.5 Lokasi kegiatan interpretasi khusus mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Desa di dekat gerbang pendakian.
 - 1.5.2 Jalur pendakian.
 - 1.5.3 Area perkemahan.
 - 1.5.4 Kawah gunung.
 - 1.5.5 Puncak gunung.
- 1.6 Teknik Interpretasi Khusus mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Dokumen cetak.
 - 1.6.2 Menunjukkan foto atau video.
 - 1.6.3 Bercerita.
 - 1.6.4 Mencoba langsung.
 - 1.6.5 Mendemonstrasikan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat bantu pandang (teleskop, teropong)
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat bantu dua dimensi (foto, gambar, sketsa, atau bagan)
 - 2.2.3 Video
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia

4.2 Standar

- 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang memandu kegiatan interpretasi khusus

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik interpretasi
 - 3.1.2 Alat bantu kegiatan interpretasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pemanduan interpretasi khusus
 - 3.2.2 Memberikan pemahaman materi interpretasi khusus
 - 3.2.3 Menciptakan interaksi dengan wisatawan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam menentukan lokasi penyampaian materi interpretasi umum
 - 4.2 Waspada akan potensi bahaya
 - 4.3 Interaktif dalam melakukan kegiatan interpretasi
 - 4.4 Disiplin waktu dalam menyampaikan materi interpretasi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan lokasi penyampaian materi interpretasi khusus sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam menyampaikan materi interpretasi khusus sesuai lokasi sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.062.1**
JUDUL UNIT : **Menangani Keadaan Tidak Terduga dalam Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam rangka mengelola kehilangan, bagasi, dokumen perjalanan wisatawan, kehilangan peralatan dan kecelakaan wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengelola kehilangan bagasi wisatawan	1.1 Informasi kehilangan bagasi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Informasi prosedur pelaporan ditindaklanjuti sesuai prosedur. 1.3 Laporan kehilangan bagasi disampaikan kepada pihak terkait. 1.4 Bukti laporan kehilangan bagasi disimpan sesuai prosedur.
2. Mengelola kehilangan dokumen perjalanan	2.1 Informasi kehilangan dokumen perjalanan diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Informasi prosedur pelaporan ditindaklanjuti sesuai prosedur. 2.3 Laporan kehilangan dokumen perjalanan disampaikan kepada pihak terkait. 2.4 Bukti laporan kehilangan dokumen disimpan sesuai prosedur.
3. Mengelola kehilangan wisatawan	3.1 Informasi kehilangan wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 3.2 Hilangnya wisatawan ditindaklanjuti sesuai prosedur.
4. Mengelola wisatawan pendaki gunung yang mengalami kecelakaan atau sakit	4.1 Informasi kecelakaan wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 4.2 Wisatawan yang mengalami kecelakaan atau sakit ditindaklanjuti sesuai prosedur. 4.3 Wisatawan yang mengalami kecelakaan ditangani sesuai prosedur.
5. Mengelola kehilangan peralatan	5.1 Informasi peralatan yang hilang diidentifikasi sesuai prosedur. 5.2 Prosedur pelaporan dilakukan sesuai prosedur. 5.3 Laporan kehilangan peralatan diinformasikan dengan pihak terkait.
6. Mengelola wisatawan gunung saat <i>force majeure</i>	6.1 Keadaan <i>force majeure</i> diidentifikasi sesuai prosedur. 6.2 Solusi direkomendasikan sesuai prosedur. 6.3 Solusi dikonfirmasi kepada wisatawan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk menangani keadaan tidak terduga dalam Wisata Gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:

- 1.1 Informasi kehilangan sesuai prosedur mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Informasi pertemuan terakhir dengan penyintas dan melakukan verifikasi.
 - 1.1.2 Informasi ciri, pakaian, dan bawaan penyintas.
- 1.2 Keadaan *force majeure* mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Longsor tanah atau salju.
 - 1.2.2 Banjir bandang.
 - 1.2.3 Badai dan cuaca ekstrim lainnya.
 - 1.2.4 Tindakan kejahatan kelompok luar hukum bersenjata, termasuk:
 - a. Penghadangan.
 - b. Penculikan.
 - c. Perampokan.
 - d. Penganiayaan dan pembunuhan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat dokumentasi teks dan visual
 - 2.1.3 Peralatan dasar pencarian dan pertolongan (*Search and Rescue/SAR*):
 - a. Alat navigasi
 - b. Tali temali
 - c. Alat potong (pisau, kapak, dan sekop)
 - d. Kotak medis
 - e. Selimut aluminium
 - f. Makanan suplemen energi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Data wisatawan
 - 2.2.2 Data peralatan dan perbekalan pribadi wisatawan
 - 2.2.3 Itinerari wisata gunung
 - 2.2.4 Data navigasi rute wisata gunung
 - 2.2.5 Daftar peralatan dan perbekalan wisata gunung
 - 2.2.6 Nomor kontak bantuan kedaruratan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang menangani keadaan tidak terduga dalam wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.

- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengelolaan aktivitas pencarian dan pertolongan
 - 3.1.2 Pengelolaan mitigasi bencana
 - 3.1.3 Tata cara pelaporan tindak kejahatan kepada pihak keamanan
 - 3.1.4 Tata cara pelaporan kehilangan kepada pihak yang berwenang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyampaikan laporan kehilangan bagasi atau peralatan kepada pihak terkait
 - 3.2.2 Menyampaikan laporan kehilangan dokumen kepada pihak terkait
 - 3.2.3 Mengidentifikasi keadaan *force majeure*
 - 3.2.4 Merekomendasikan solusi atas kejadian tidak terduga kepada wisatawan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Responsif atas kejadian tidak terduga
 - 4.2 Tepat dalam mengambil tindakan untuk merekomendasikan solusi atas kejadian tidak terduga
 - 4.3 Cekatan dalam merekomendasikan solusi atas kejadian tidak terduga
 - 4.4 Teliti dalam membuat dokumentasi dan pelaporan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menindaklanjuti wisatawan yang mengalami kecelakaan atau sakit sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam mengidentifikasi keadaan *force majeure* sesuai prosedur
 - 5.3 Ketepatan dalam merekomendasikan solusi sesuai prosedur

- Kode Unit** : **N.79GUN00.063.1**
Judul Unit : **Menangani Keadaan Darurat dalam Wisata Gunung**
Deskripsi Unit : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam mengidentifikasi, merespons, menyelesaikan, dan membuat laporan Keadaan Darurat dalam Wisata Gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan identifikasi Keadaan Darurat dalam Wisata Gunung	1.1 Keadaan Darurat diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Sumber daya penanganan Keadaan Darurat dipersiapkan sesuai prosedur.
2. Mengatur respons terhadap Keadaan Darurat dalam Wisata Gunung	2.1 Respons Keadaan Darurat ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Kondisi Keadaan Darurat diinformasikan sesuai prosedur. 2.3 Lokasi Keadaan Darurat diinformasikan sesuai prosedur. 2.4 Sifat kedaruratan ditentukan.
3. Menyelesaikan Keadaan Darurat dalam Wisata Gunung	3.1 Tindakan pertolongan pertama dalam Keadaan Darurat dilakukan sesuai prosedur. 3.2 Teknik bertahan hidup dalam Keadaan Darurat dilakukan sesuai prosedur. 3.3 Tindakan evakuasi dalam Keadaan Darurat dilakukan sesuai prosedur.
4. Membuat laporan Keadaan Darurat dalam Wisata Gunung	4.1 Laporan Keadaan Darurat disusun sesuai kronologis kejadian. 4.2 Laporan Keadaan Darurat disampaikan kepada pihak-pihak terkait.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk menangani Keadaan Darurat dalam Wisata Gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:

- 1.1 Keadaan Darurat adalah kejadian atau insiden tidak terduga atau tidak direncanakan yang berakibat yang berpotensi menimbulkan korban jiwa atau kerusakan yang meliputi kebakaran, kecelakaan, gangguan teknis, gempa bumi, dan bencana lainnya.
- 1.2 Respons Keadaan Darurat adalah suatu tindakan untuk mengendalikan insiden, kecelakaan atau bencana dimana sumber daya (tim) dan manajemen yang ada dapat menanggulangnya berdasarkan prosedur.
- 1.3 Respons keadaan darurat mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Menentukan bantuan tambahan.
 - 1.3.2 Menginformasikan kondisi darurat.
 - 1.3.3 Menentukan teknik pencarian dan pertolongan (*Search and Rescue/SAR*) gunung, hutan, pertolongan di ketinggian, dan di permukaan air.
 - 1.3.4 Melakukan teknik pencarian dan pertolongan (*Search and Rescue/SAR*) gunung, hutan, pertolongan di ketinggian,

- permukaan air, dan ruang terbatas.
- 1.4 Tindakan pertolongan pertama dalam keadaan darurat mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Kemampuan resusitasi jantung dan paru (RJP/CPR).
 - 1.4.2 Penanganan dan pengobatan luka (terbuka dan tertutup).
 - 1.4.3 Penanganan dan pengobatan patah tulang (*fracture*).
 - 1.5 Teknik bertahan hidup dalam keadaan darurat (*survival*) mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Teknik membuat perlindungan sementara (*bivouac*).
 - 1.5.2 Teknik mencari makanan.
 - 1.5.3 Teknik mencari air.
 - 1.5.4 Teknik membuat api.
 - 1.5.5 Teknik membuat jebakan (*trap*).
 - 1.6 Tindakan evakuasi dalam keadaan darurat mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Evakuasi dari titik kecelakaan menuju pintu atau pos pendakian.
 - 1.6.2 Evakuasi dari pintu atau pos pendakian menuju fasilitas kesehatan terdekat.
2. Peralatan dan Perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peta
 - 2.1.2 *Global Positioning System (GPS)*
 - 2.1.3 Radio komunikasi frekuensi tinggi
 - 2.1.4 Altimeter
 - 2.1.5 Pelampung
 - 2.1.6 Helm
 - 2.1.7 Sarung tangan
 - 2.1.8 Gawai
 - 2.1.9 Tandu
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kotak pertolongan pertama pada kecelakaan
 - 2.2.2 Paket peralatan teknik bertahan hidup (*survival kit*)
 - 2.2.3 Baterai
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang menangani keadaan darurat dalam wisata gunung
 - 4.2.2 Prosedur Operasional Standar (POS) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.

- 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Keadaan darurat
 - 3.1.2 Navigasi darat
 - 3.1.3 Tali, simpul, dan jerat
 - 3.1.4 Teknik pencarian dan pertolongan
 - 3.1.5 Pertolongan pertama
 - 3.1.6 Teknik bertahan hidup
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi keadaan darurat
 - 3.2.2 Merespons keadaan darurat
 - 3.2.3 Melakukan tindakan pertolongan pertama dalam keadaan darurat
 - 3.2.4 Menerapkan teknik bertahan hidup dalam keadaan darurat
 - 3.2.5 Melakukan tindakan evakuasi
4. Sikap yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi keadaan darurat
 - 4.2 Tepat dalam merespons keadaan darurat
 - 4.3 Cekatan dalam menyelesaikan keadaan darurat
 - 4.4 Tepat dalam menerapkan teknik bertahan hidup
 - 4.5 Teliti dalam membuat laporan penanganan keadaan darurat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi keadaan darurat sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam merespons keadaan darurat sesuai prosedur
 - 5.3 Ketelitian dalam membuat laporan keadaan darurat

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.064.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan dalam Wisata Gunung sesuai prosedur demi keselamatan dan keamanan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menilai situasi pada kecelakaan wisata gunung	1.1 Bahaya fisik diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Risiko langsung terhadap diri sendiri dan orang lain diminimalkan sesuai prosedur. 1.3 Kondisi fisik korban diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Menerapkan teknik dasar pertolongan pertama	2.1 Manajemen pertolongan pertama disediakan sesuai dengan prosedur. 2.2 Tindakan pertolongan pertama dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Kondisi korban dimonitor sesuai dengan prinsip pertolongan pertama. 2.4 Bantuan pertolongan pertama dari pihak terkait lain dicari sesuai prosedur.
3. Mengomunikasikan detail kejadian kecelakaan wisata gunung	3.1 Bantuan penanganan medis disampaikan sesuai prosedur. 3.2 Keterangan rinci kondisi korban dilaporkan sesuai prosedur. 3.3 Laporan kejadian kecelakaan dan penanganan korban dibuat sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan wisata gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Bahaya fisik mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Pra wisata gunung, seperti kecelakaan di jalan atau tempat penginapan.
- 1.1.2 Di rute pendakian gunung, seperti serangan hewan berbisa, longsor, badai, dan lain sebagainya.
- 1.1.3 Pasca wisata gunung, seperti dari peralatan, kendaraan, dan lingkungan.

1.2 Kondisi fisik korban mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Tidak dapat memberikan responss seperti sadar atau tidak sadar.
- 1.2.2 Pernafasan, seperti apakah bernafas biasa, cara bernafas yang tidak biasa, atau adanya masalah dengan paru-paru.
- 1.2.3 Detak jantung, seperti apakah berdetak, berdetak kencang atau perlahan.
- 1.2.4 Kemungkinan cedera leher atau cedera tulang belakang.
- 1.2.5 Syok, gegar, atau terguncang.

- 1.2.6 Reaksi alergi.
- 1.2.7 Pendarahan.
- 1.3 Tindakan pertolongan pertama mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Penanganan perdarahan luar dan *shock* atau gegar.
 - 1.3.2 Penanganan luka terbuka dan mencegah infeksi.
 - 1.3.3 Penanganan luka gigitan berbisa atau sengat termasuk *anaphylaxis* (reaksi alergi yang berat).
 - 1.3.4 Penanganan patah tulang dan dislokasi.
 - 1.3.5 Penanganan cedera pada kepala, tulang belakang, dan leher.
 - 1.3.6 Penanganan sumbatan jalan nafas termasuk asma.
 - 1.3.7 Teknik imobilisasi dan evakuasi korban.
 - 1.3.8 Pengenalan penyakit menular dan pencegahannya.
 - 1.3.9 Pemberian nafas bantuan.
 - 1.3.10 Teknik *Cardiopulmonary Resuscitation* (CPR).
 - 1.3.11 Pendarahan dan penanganan luka.
 - 1.3.12 Luka bakar dan kedaruratan lingkungan.
 - 1.3.13 Menangani luka infeksi.
 - 1.3.14 Membidai dan membebat.
 - 1.3.15 Pengetahuan keracunan.
- 1.4 Bantuan pertolongan pertama dari pihak terkait lain mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Bantuan teman sejawat.
 - 1.4.2 Bantuan dari petugas pertolongan pertama.
 - 1.4.3 Bantuan ambulans atau evakuasi lain termasuk evakuasi udara dengan helikopter.
 - 1.4.4 Bantuan fasilitas kesehatan.
- 1.5 Laporan kejadian kecelakaan dan penanganan korban mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Kronologis kecelakaan.
 - 1.5.2 Keadaan korban.
 - 1.5.3 Lokasi.
 - 1.5.4 Pertolongan yang diberikan.
 - 1.5.5 Jumlah korban.
 - 1.5.6 Jumlah sumber daya yang dimiliki.
 - 1.5.7 Bantuan yang dibutuhkan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai
 - 2.1.2 Alat komunikasi frekuensi tinggi
 - 2.1.3 Kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir isian laporan kecelakaan dan kedaruratan
 - 2.2.2 Daftar kontak kedaruratan
 - 2.2.3 Daftar obat dan bahan habis pakai pada kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang

memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebijakan dan prosedur umum penyelenggaraan pertolongan pertama
 - 3.1.2 Anatomi tubuh
 - 3.1.3 Penanganan Resusitasi Jantung Paru (RJP)
 - 3.1.4 Pertolongan pertama pada kecelakaan
 - 3.1.5 Membalut atau membidai
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menerapkan tindakan pertolongan pertama sesuai prosedur
 - 3.2.2 Mengelola situasi yang kondusif dalam penanganan pertolongan pertama pada kecelakaan wisata gunung
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cekatan dalam penanganan korban kecelakaan
 - 4.2 Disiplin dalam menjalankan prosedur keselamatan dan keamanan tindakan pertolongan pertama
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi kondisi fisik korban sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam melakukan tindakan pertolongan pertama sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79GUN00.065.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Operasi Pencarian dan Pertolongan dalam Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam melakukan operasi pencarian dan pertolongan (*Search and Rescue/SAR*) secara cepat dan tepat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan operasi pencarian dan pertolongan	1.1 Informasi awal operasi pencarian dan pertolongan dianalisis sesuai prosedur. 1.2 Struktur organisasi operasi pencarian dan pertolongan ditentukan sesuai prosedur. 1.3 Informasi data korban diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Lokasi atau medan operasi pencarian dan pertolongan dianalisis sesuai prosedur. 1.5 Peralatan operasi pencarian dan pertolongan disediakan sesuai prosedur.
2. Melaksanakan operasi pencarian	2.1 Jadwal operasi pencarian ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Tim operasi pencarian dan pertolongan (<i>Search and Rescue Unit/SRU</i>) ditentukan sesuai prosedur. 2.3 Penyusunan lokasi pencarian (<i>search area</i>) dikerjakan sesuai prosedur. 2.4 Informasi kondisi korban dilaporkan sesuai prosedur. 2.5 Informasi lingkungan di lokasi penemuan korban dilaporkan sesuai prosedur. 2.6 Laporan kegiatan operasi pencarian dicatat sesuai prosedur.
3. Melaksanakan operasi pertolongan	3.1 Kondisi korban diidentifikasi sesuai prosedur. 3.2 Pertolongan pertama dikerjakan sesuai prosedur. 3.3 Evakuasi korban dikerjakan sesuai prosedur. 3.4 Laporan operasi pertolongan dicatat sesuai prosedur.
4. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	4.1 Laporan operasi pencarian dan pertolongan dikerjakan sesuai prosedur. 4.2 Inventarisasi SDM, sarana, dan prasarana dikerjakan sesuai prosedur. 4.3 Pengembalian unsur sumber daya operasi dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini

diperlukan untuk melakukan operasi pencarian dan pertolongan dalam wisata gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:

- 1.1 Informasi awal operasi pencarian dan pertolongan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Jenis dan kronologis kecelakaan.
 - 1.1.2 Jenis dan kronologis bencana.
 - 1.1.3 Jenis dan kronologis kondisi yang membahayakan manusia.
 - 1.2 Struktur organisasi operasi pencarian dan pertolongan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 *Search and Rescue Coordinator* (SC).
 - 1.2.2 *Search and Rescue Mission Coordinator* (SMC).
 - 1.2.3 *On Scene Coordinator* (OSC).
 - 1.2.4 *Search and Rescue Unit* (SRU).
 - 1.3 Informasi data korban mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Biodata diri sesuai identitas.
 - 1.3.2 Informasi fisik.
 - 1.3.3 Kontak informasi keluarga atau teman terdekat.
 - 1.3.4 Peralatan, perlengkapan, dan perbekalan yang dibawa.
 - 1.3.5 Lokasi terakhir korban.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peta
 - 2.1.2 Kompas
 - 2.1.3 *Global Positioning System* (GPS)
 - 2.1.4 Helm
 - 2.1.5 Tali
 - 2.1.6 Golok tebas
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2.2 Catatan data korban
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang melakukan operasi pencarian dan pertolongan dalam wisata gunung
 - 4.2.2 Prosedur Operasional Standar (POS) Pencarian dan Pertolongan dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.

- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Navigasi darat
 - 3.1.2 Teknik pencarian di gunung dan hutan
 - 3.1.3 Teknik evakuasi di gunung dan hutan
 - 3.1.4 Pertolongan pertama pada kecelakaan
 - 3.1.5 Pengelolaan operasi pencarian dan pertolongan
 - 3.2 Keterampilan:
 - 3.2.1 Menentukan tim operasi pencarian dan pertolongan
 - 3.2.2 Menerapkan teknik pencarian
 - 3.2.3 Memberikan tindakan pertolongan pertama
 - 3.2.4 Melakukan evakuasi korban
4. Sikap yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menganalisis rencana operasi pencarian dan pertolongan
 - 4.2 Cermat dalam menggunakan teknik navigasi darat
 - 4.3 Teliti dalam melakukan teknik pencarian
 - 4.4 Tepat dalam melakukan tindakan pertolongan pertama
 - 4.5 Cermat dalam melakukan evakuasi korban
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menganalisis informasi awal operasi pencarian dan pertolongan sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam mengerjakan pertolongan pertama sesuai prosedur
 - 5.3 Kecermatan dalam mengerjakan evakuasi korban sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.066.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Evakuasi Korban Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan evakuasi korban secara cepat dan tepat pada kecelakaan wisata gunung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun rencana evakuasi korban wisata gunung	1.1 Kondisi korban diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Asesmen resiko evakuasi dilaksanakan sesuai prosedur. 1.3 Teknik evakuasi korban ditetapkan sesuai prosedur. 1.4 Personil tim evakuasi ditentukan sesuai prosedur. 1.5 Peralatan dan perlengkapan evakuasi korban ditentukan sesuai prosedur. 1.6 Rute evakuasi ditentukan sesuai prosedur. 1.7 Jenis peralatan komunikasi ditentukan sesuai prosedur. 1.8 Frekuensi radio komunikasi ditentukan sesuai prosedur.
2. Mempersiapkan evakuasi	2.1 Peralatan pengaman diri dan korban digunakan sesuai prosedur. 2.2 Sarana transportasi evakuasi korban disediakan sesuai kebutuhan. 2.3 Jalur lintasan evakuasi diperiksa keamanannya.
3. Melaksanakan evakuasi	3.1 Rencana teknis evakuasi disampaikan kepada seluruh tim evakuasi. 3.2 Teknik evakuasi korban dikerjakan sesuai prosedur. 3.3 Kondisi korban dijaga selama proses evakuasi. 3.4 Koordinasi dijalankan selama proses evakuasi.
4. Melaporkan kegiatan evakuasi	4.1 Kondisi korban diidentifikasi setelah proses evakuasi. 4.2 Tindakan evakuasi dievaluasi sesuai prosedur. 4.3 Laporan pelaksanaan evakuasi disampaikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan wisata gunung. Unit ini diperlukan untuk melakukan evakuasi korban wisata gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Teknik evakuasi korban mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Teknik evakuasi gunung hutan.
- 1.1.2 Teknik evakuasi medan terjal.

- 1.1.3 Teknik evakuasi permukaan air.
- 1.1.4 Teknik evakuasi ruang terbatas.
- 1.2 Rute evakuasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Lokasi awal.
 - 1.2.2 Lokasi transit.
 - 1.2.3 Lokasi akhir.
 - 1.2.4 Rute evakuasi darat.
 - 1.2.5 Rute evakuasi air.
 - 1.2.6 Rute evakuasi udara.
 - 1.2.7 Rute perjalanan evakuasi.
- 1.3 Jenis peralatan komunikasi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Radio komunikasi frekuensi tinggi.
 - 1.3.2 Telepon satelit.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Radio komunikasi frekuensi tinggi
 - 2.1.2 Tandu
 - 2.1.3 Tali pengikat
 - 2.1.4 *Carabiner*
 - 2.1.5 Helm
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang melakukan evakuasi korban wisata gunung
 - 4.2.2 Prosedur Operasional Standar (POS) Pencarian dan Pertolongan dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik evakuasi
 - 3.1.2 Navigasi darat
 - 3.1.3 Tali, simpul, jerat, dan ikatan
 - 3.1.4 Dasar-dasar pencarian dan pertolongan
 - 3.1.5 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi korban
 - 3.2.2 Memindahkan korban
 - 3.2.3 Menentukan jalur lintasan evakuasi
4. Sikap yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi korban
 - 4.2 Tepat dalam melakukan teknik evakuasi korban
 - 4.3 Hati-hati dalam melakukan teknik evakuasi korban
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi korban sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam mengerjakan teknik evakuasi korban sesuai prosedur
 - 5.3 Kecermatan dalam menjalankan koordinasi selama proses evakuasi

KODE UNIT : N.79GUN00.067.1

JUDUL UNIT : Mempromosikan Wisata Gunung

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempromosikan wisata gunung agar dapat meningkatkan daya jual profesi pemandu wisata gunung dan produk wisata gunung kepada masyarakat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengembangkan pengetahuan tentang produk jasa wisata gunung	<p>1.1 Peluang untuk pengembangan pengetahuan produk jasa wisata gunung diidentifikasi sesuai prosedur.</p> <p>1.2 Teknik penelitian diterapkan sesuai prosedur.</p> <p>1.3 Umpan balik wisatawan ditindaklanjuti sesuai prosedur.</p> <p>1.4 Tindakan perubahan pada jasa wisata gunung ditentukan sesuai prosedur.</p>
2. Mengembangkan pengetahuan pasar produk dan jasa pemandu wisata gunung	<p>2.1 Konsep target pasar ditentukan sesuai karakter wisatawan.</p> <p>2.2 Sumber-sumber informasi diidentifikasi berdasarkan karakteristik demografis target permintaan aktivitas dan jasa pemandu wisata gunung.</p> <p>2.3 Manfaat penggunaan target pasar dijelaskan dalam susunan segmen pasar.</p>
3. Mempromosikan layanan jasa wisata gunung	<p>3.1 Metode promosi dibuat berdasarkan kategori promosi statis inhouse.</p> <p>3.2 Layanan jasa pemandu wisata gunung disampaikan kepada wisatawan secara lisan.</p> <p>3.3 Aktivitas pemandu wisata gunung disampaikan kepada wisatawan.</p>
4. Menerapkan keterampilan penjualan jasa pemandu wisata gunung	<p>4.1 Pendekatan kepada wisatawan dilakukan sesuai prosedur.</p> <p>4.2 Keterampilan penjualan aktivitas dan jasa wisata gunung didemonstrasikan sesuai dengan informasi kebutuhan, keinginan, dan preferensi wisatawan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mempromosikan produk dan jasa wisata gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Peluang untuk mengembangkan pengetahuan produk jasa wisata gunung mencakup tetapi tidak terbatas pada:

1.1.1 Pengalaman pribadi.

1.1.2 Membaca informasi pada suatu brosur dan bahan-bahan lain yang disediakan oleh wisatawan pendaki atau *user*.

1.1.3 Membaca brosur dan bahan pemasaran lainnya termasuk *item* lain yang diperuntukkan sebagai bahan konsumsi publik

- maupun yang tidak (akses terbatas) yang dirancang khusus untuk operator industri.
- 1.1.4 Menghadiri peluncuran produk dan jasa pramuwisata.
 - 1.1.5 Mengunjungi wisatawan pendaki.
 - 1.1.6 Berbicara kepada perwakilan agen.
- 1.2 Teknik penelitian mencakup tetapi tidak terbatas pada:
- 1.2.1 Diskusi dengan manajemen *tour operator*, tim kerja, mitra kerja, dan wisatawan pendaki.
 - 1.2.2 Membaca materi internal tentang produk dan layanan jasa pemandu wisata gunung.
 - 1.2.3 Tidak lagi asing dengan komentar dan umpan balik dari wisatawan termasuk keluhan mereka.
 - 1.2.4 Membaca informasi terkait produk dan layanan yang disediakan.
 - 1.2.5 Membandingkan produk dan layanan jasa wisata gunung yang serupa untuk mengidentifikasi poin pembedanya.
 - 1.2.6 Penelitian media umum.
 - 1.2.7 Mengembangkan, mendistribusikan, dan menganalisis respons terhadap kuesioner.
 - 1.2.8 Membaca survei dan peringkat yang dilakukan oleh pihak ketiga industri.
- 1.3 Umpan balik wisatawan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
- 1.3.1 Pengembangan, pendistribusian, dan analisis respons.
 - 1.3.2 Bicara dengan wisatawan dan aktif mencari tahu pendapat dan pemikiran mereka terhadap produk dan layanan pariwisata yang telah mereka pertimbangkan dan/atau beli.
 - 1.3.3 Pemeriksaan pola pembelian internal dan tren wisatawan.
- 1.4 Tindakan perubahan pada wisata gunung mencakup tetapi tidak terbatas pada:
- 1.4.1 Saran terkait alasan yang berlandaskan bukti demi perubahan.
 - 1.4.2 Penyiapan presentasi demi dukungan terhadap rekomendasi pribadi untuk perubahan.
 - 1.4.3 Kepastian bahwa semua saran demi perubahan telah didukung sepenuhnya oleh latar belakang formal dan diperhitungkan biayanya.
 - 1.4.4 Tindak lanjut terkait rencana aksi penerapan perubahan sebagaimana direkomendasikan.
 - 1.4.5 Partisipasi aktif dalam kegiatan kelompok yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengembangkan perubahan yang relevan.
 - 1.4.6 Berani mengkritik saran orang lain.
- 1.5 Konsep target pasar mencakup tetapi tidak terbatas pada:
- 1.5.1 Identifikasi target pasar yang digunakan.
 - 1.5.2 Identifikasi titik-titik diferensiasi antara target pasar yang telah ditentukan.
 - 1.5.3 Penjelasan mengapa target tersebut dipilih.
 - 1.5.4 Identifikasi produk dan/atau layanan jasa pemandu wisata gunung yang relevan sebagaimana diaplikasikan pada masing-masing target pasar yang telah ditentukan.
- 1.6 Karakteristik demografis mencakup tetapi tidak terbatas pada:
- 1.6.1 Usia.
 - 1.6.2 Jenis kelamin.
 - 1.6.3 Status perkawinan termasuk rincian keluarga.
 - 1.6.4 Identifikasi sifat dan ukuran unit pembelian perusahaan, individu, agen, grosir, ritel, pemerintah, domestik, dan internasional.

- 1.6.5 Tingkat penghasilan dan/atau tingkat pendapatan yang bisa dibelanjakan.
- 1.6.6 Lokasi geografis.
- 1.6.7 Jenis dan status pekerjaan.
- 1.6.8 Transportasi yang digunakan.
- 1.6.9 Opsi pembelian atau pembayaran yang diminati.
- 1.7 Manfaat menggunakan target pasar mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Lebih siap memenuhi kebutuhan yang teridentifikasi.
 - 1.7.2 Meningkatnya penjualan secara lebih cepat dan menguntungkan.
 - 1.7.3 Wisatawan jauh lebih puas.
 - 1.7.4 Mampu lebih mapan sebagai organisasi spesialis untuk produk dan layanan jasa pemandu wisata gunung ternominasi.
 - 1.7.5 Meningkatnya tingkat bisnis wisatawan gunung yang berulang dan kembali akibat dari kepuasan mereka terhadap produk dan layanan jasa pemandu wisata gunung.
 - 1.7.6 Mengenal target pasar dengan lebih baik seiring dengan meningkatnya tingkat interaksi dengan mereka.
- 1.8 Promosi *in-house statis* mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Aplikasi materi *point of sale* disediakan.
 - 1.8.2 Materi iklan yang mempromosikan produk dan/atau layanan jasa wisata gunung ditunjuk.
 - 1.8.3 Informasi dan bahan berbasis cetak lainnya termasuk poster.
 - 1.8.4 Penggunaan alat peraga yang sesuai untuk mendukung, memperluas, dan menyoroti produk dan/atau layanan jasa wisata gunung yang dipromosikan.
 - 1.8.5 Integrasi dengan media eksternal dan kampanye lainnya.
- 1.9 Penyampaian secara lisan dalam mempromosikan produk dan/atau layanan jasa pemandu wisata gunung mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Kejujuran dan akurasi dalam deskripsi.
 - 1.9.2 Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur mengatur penjualan.
 - 1.9.3 Menggunakan teknik bertanya dan mendengarkan yang pas.
 - 1.9.4 Menggunakan frasa deskriptif.
 - 1.9.5 Menjual manfaat dan bukan menjual fitur.
 - 1.9.6 Perbandingan berbagai produk dan layanan pariwisata.
 - 1.9.7 Membuat saran dan rekomendasi.
 - 1.9.8 Memenuhi kebutuhan wisatawan yang teridentifikasi.
 - 1.9.9 Menggunakan brosur dan materi pemasaran untuk melengkapi dan mengilustrasikan penjelasan verbal.
- 1.10 Pendekatan kepada wisatawan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.10.1 Menentukan dan menerapkan waktu pendekatan yang tepat.
 - 1.10.2 Menyapa dan menyambut wisatawan.
 - 1.10.3 Mengidentifikasi diri dan mengajukan tawaran bantuan.
 - 1.10.4 Mengidentifikasi dan menerapkan pemilihan pendekatan penjualan berdasar pada faktor-faktor yang berlaku pada saat itu.
 - 1.10.5 Menciptakan dan menyampaikan kesan positif untuk membangkitkan dan/atau mempertahankan minat wisatawan.
 - 1.10.6 Menanggapi karakter pembelian wisatawan.
- 1.11 Keterampilan penjualan mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.11.1 Mencocokkan kebutuhan wisatawan dengan produk dan layanan jasa pramuwisata yang sesuai.

- 1.11.2 Mengomunikasikan pengetahuan produk dan layanan jasa pramuwisata kepada wisatawan.
 - 1.11.3 Menjelaskan fitur dan menjual manfaat produk dan layanan jasa pramuwisata kepada wisatawan.
 - 1.11.4 Melibatkan para ahli dari internal organisasi dalam interaksi.
 - 1.11.5 Menjawab pertanyaan rutin wisatawan tentang produk dan layanan Jasa pramuwisata secara akurat dan jujur atau merujuk kepada staf penjualan yang lebih berpengalaman.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat pencetak data
 - 2.1.3 Peralatan media presentasi
 - 2.1.4 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.3 Brosur
 - 2.2.4 Daftar harga pemasok
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mempromosikan wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Peryaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebijakan dan prosedur terkait promosi dan penjualan produk dan layanan jasa wisata gunung

- 3.1.2 Prinsip-prinsip promosi dan penjualan
- 3.1.3 Produk dan layanan jasa wisata gunung
- 3.1.4 Target pasar
- 3.1.5 Kepatuhan dengan hukum negara terkait dengan promosi dan penjualan produk dan layanan jasa wisata gunung
- 3.1.6 Preferensi, kebutuhan, dan keinginan wisatawan yang berbeda
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan riset
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi dan negosiasi secara interpersonal dan relasi
 - 3.2.3 Memenuhi dan mengatasi keberatan pembelian
 - 3.2.4 Membuat saran dan rekomendasi sesuai dengan keinginan, kebutuhan, dan preferensi wisatawan yang diidentifikasi
 - 3.2.5 Menggunakan teknik penjualan yang dapat diterima guna mencapai situasi *win-win* (yang diinginkan) tanpa memberi tekanan pada wisatawan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam membuat presentasi
 - 4.2 Disiplin dalam menentukan janji pertemuan
 - 4.3 Tepat dalam menentukan konsumen dan pasar
 - 4.4 Berkomitmen dalam memasarkan produk
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi peluang untuk pengembangan pengetahuan produk jasa wisata gunung sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan konsep target pasar sesuai karakteristik wisatawan

KODE UNIT : **N.79GUN00.068.1**
JUDUL UNIT : **Memelihara Peralatan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memelihara peralatan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemandu wisata gunung kepada pemberi kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menginventarisasi peralatan	1.1 Peralatan wisata gunung diperiksa sesuai prosedur. 1.2 Ketidaksesuaian jumlah peralatan wisata gunung dengan daftar pinjam sewa dicatat sesuai prosedur.
2. Merawat peralatan setelah program	2.1 Peralatan wisata gunung diletakkan di lokasi yang aman setelah program. 2.2 Peralatan wisata gunung dibersihkan sesuai prosedur. 2.3 Peralatan wisata gunung yang rusak diperbaiki sesuai prosedur.
3. Mengevaluasi kelayakan peralatan	3.1 Peralatan wisata gunung diperiksa kelayakannya . 3.2 Laporan penggunaan disusun sesuai prosedur.
4. Menyimpan peralatan	4.1 Peralatan wisata gunung diproteksi di tempat penyimpanan. 4.2 Peralatan wisata gunung dikembalikan kepada mitra kerja sesuai dengan daftar pinjam.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk memelihara peralatan, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Ketidaksesuaian jumlah peralatan mencakup tetapi tidak terbatas pada:

1.1.1 Peralatan dan perlengkapan hilang.

1.1.2 Peralatan dan perlengkapan rusak.

1.2 Kelayakan mencakup tetapi tidak terbatas pada:

1.2.1 Kegunaannya.

1.2.2 Ketahanannya.

1.2.3 Efisiensi.

1.3 Laporan penggunaan mencakup:

1.3.1 Kesesuaian jumlah dengan daftar pinjam dan sewa.

1.3.2 Kerusakan atau kehilangan.

1.3.3 Penyebab kerusakan atau kehilangan.

1.3.4 Kelayakan peralatan dan perlengkapan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Gawai

2.1.2 Lemari alat

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.3 Daftar pinjam sewa peralatan dan perlengkapan
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik Pemandu Wisata Gunung Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang memelihara peralatan wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan nama peralatan dan perlengkapan pendakian gunung
 - 3.1.2 Fungsi peralatan dan perlengkapan pendakian gunung
 - 3.1.3 Format daftar evaluasi dan laporan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat daftar evaluasi peralatan dan perlengkapan
 - 3.2.2 Membuat laporan pemakaian peralatan dan perlengkapan
 - 3.2.3 Membersihkan peralatan dan perlengkapan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Rapi dalam membuat evaluasi dan laporan
 - 4.2 Hati-hati dalam membersihkan peralatan dan perlengkapan
 - 4.3 Tepat dalam melaporkan peralatan dan perlengkapan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa peralatan wisata gunung sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam menyusun laporan penggunaan sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.069.1**
JUDUL UNIT : **Mengevaluasi Kinerja Perjalanan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengevaluasi kinerja perjalanan wisata gunung dalam rangka peningkatan layanan di masa depan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menilai umpan balik dari wisatawan	1.1 Formulir umpan balik didapatkan dari wisatawan. 1.2 Hasil umpan balik wisatawan dianalisis sesuai prosedur. 1.3 Umpan balik wisatawan disimpulkan sesuai prosedur.
2. Menilai kondisi anggota tim kerja	2.1 Kondisi kesehatan anggota tim kerja diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Sakit atau cedera dianalisis sesuai prosedur. 2.3 Umpan balik dari tim kerja dicatat sesuai prosedur.
3. Menilai kondisi Peralatan dan Perlengkapan	3.1 Kondisi Peralatan dan Perlengkapan saat perjalanan dianalisis sesuai prosedur. 3.2 Kecukupan Peralatan dan Perlengkapan saat perjalanan dibandingkan dengan perencanaan. 3.3 Kelengkapan Peralatan setelah perjalanan dicatat sesuai prosedur. 3.4 Perlengkapan yang tidak terpakai dicatat sesuai prosedur.
4. Menilai perbekalan	4.1 Kondisi Perbekalan saat perjalanan dianalisis sesuai prosedur. 4.2 Kecukupan Perbekalan saat perjalanan dibandingkan dengan perencanaan. 4.3 Perbekalan yang tidak terpakai dicatat sesuai prosedur.
5. Menilai keadaan alam dan kejadian khusus	5.1 Kondisi cuaca dan jalur pendakian saat perjalanan dibandingkan dengan prakiraan sebelum perjalanan. 5.2 Kondisi perkemahan dan kepadatan pengunjung dianalisis sesuai prosedur. 5.3 Kejadian khusus dianalisis sesuai prosedur.
6. Membuat rekomendasi perbaikan	6.1 Opsi-opsi rekomendasi perbaikan disusun. 6.2 Rekomendasi perbaikan terbaik dipilih.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja perjalanan wisata gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:

- 1.1 Kejadian khusus dapat berupa, tetapi tidak terbatas pada:
- 1.1.1 Kehilangan.
 - 1.1.2 Cedera.

- 1.1.3 Sakit.
- 1.1.4 Keadaan *force majeure*, seperti: gempa bumi, gunung meletus, atau badai.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang mengevaluasi kinerja perjalanan wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Evaluasi kinerja
 - 3.1.2 Dokumentasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengevaluasi kinerja perjalanan wisata gunung
 - 3.2.2 Mendokumentasikan hasil evaluasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengevaluasi kinerja perjalanan wisata gunung
 - 4.2 Inovatif dalam membuat opsi-opsi perbaikan
 - 4.3 Rapi dalam mendokumentasikan hasil evaluasi

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menganalisis hasil umpan balik wisatawan sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam memilih rekomendasi perbaikan terbaik sesuai prosedur

KODE UNIT : **N.79GUN00.070.2**
JUDUL UNIT : **Menyusun Laporan Perjalanan Wisata Gunung**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyusun laporan perjalanan wisata gunung sesuai dengan penugasan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat laporan dari umpan balik wisatawan	1.1 Bahan laporan disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Format laporan umpan balik wisatawan diisi sesuai prosedur. 1.3 Bukti terkait laporan umpan balik wisatawan disimpan sesuai prosedur.
2. Membuat laporan kondisi peralatan	2.1 Bahan laporan disiapkan sesuai prosedur. 2.2 Format laporan kondisi peralatan diisi sesuai prosedur. 2.3 Bukti terkait laporan kondisi peralatan disimpan sesuai prosedur.
3. Membuat laporan penggunaan Perlengkapan dan Perbekalan	3.1 Bahan laporan disiapkan sesuai prosedur. 3.2 Format laporan penggunaan Perlengkapan dan Perbekalan diisi sesuai prosedur. 3.3 Bukti terkait laporan kondisi Perlengkapan dan Perbekalan disimpan sesuai prosedur.
4. Membuat laporan pengeluaran biaya	4.1 Bahan laporan disiapkan sesuai prosedur. 4.2 Format laporan pengeluaran biaya diisi sesuai prosedur. 4.3 Bukti asli pengeluaran biaya dilampirkan secara rapi dan berurutan.
5. Membuat laporan perjalanan secara umum dan kejadian khusus	5.1 Format laporan perjalanan secara umum diisi sesuai prosedur. 5.2 Format laporan kejadian khusus diisi sesuai prosedur.
6. Menyimpan dokumen laporan perjalanan	6.1 Dokumen laporan perjalanan direkam dalam format digital sesuai prosedur. 6.2 Salinan bukti laporan pengeluaran biaya dalam format digital dicadangkan sesuai prosedur. 6.3 Keseluruhan dokumen laporan perjalanan ditempatkan dalam alat penyimpanan data digital sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang Pemanduan Wisata Gunung. Unit kompetensi ini diperlukan untuk menyusun laporan perjalanan wisata gunung, yaitu mencakup hal-hal berikut:

1.1 Bahan laporan dapat berupa, tetapi tidak terbatas pada:

1.1.1 Catatan harian perjalanan.

1.1.2 Formulir umpan balik.

1.1.3 Bukti pengeluaran biaya, seperti karcis, bon, nota, dan kuitansi bermaterai.

1.1.4 Foto.

- 1.2 Kejadian khusus dapat berupa, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Kehilangan.
 - 1.2.2 Cedera.
 - 1.2.3 Sakit.
 - 1.2.4 Keadaan *force majeure*, seperti: gempa bumi, gunung meletus, atau badai.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat penyimpan data digital
 - 2.1.3 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan tentang menyusun laporan perjalanan wisata gunung

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pelaporan
 - 3.1.2 Dokumentasi
 - 3.1.3 Media penyimpan digital
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat laporan perjalanan
 - 3.2.2 Mendokumentasikan laporan perjalanan

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam membuat laporan perjalanan
 - 4.2 Rapi dalam menyimpan laporan perjalanan

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengisi format laporan perjalanan secara umum sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam merekam dokumen laporan perjalanan dalam format digital sesuai prosedur

**BAB III
PENUTUP**

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Gunung maka SKKNI ini menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.

**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,**

